



# RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2022

**BUKU I**



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
TAHUN 2021**

## DAFTAR ISI

BAB	I	PENDAHULUAN.....	I-1
	1.1	Latar Belakang.....	I-1
	1.2	Dasar Hukum .....	I-3
	1.3	Hubungan Antar Dokumen .....	I-5
	1.4	Maksud dan Tujuan .....	I-5
	1.5	Sistematika Penulisan .....	I-6
BAB	II	GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH.....	II-1
	2.1	Aspek Geografi dan Demografi.....	II-1
	2.1.1	Kondisi Geografis Daerah.....	II-1
	2.1.2	Kondisi Topografi.....	II-3
	2.1.3	Kondisi Geologi.....	II-4
	2.1.4	Kondisi Hidrologi.....	II-6
	2.1.5	Kondisi Klimatologi.....	II-9
	2.1.6	Potensi Pengembangan Wilayah.....	II-10
	2.1.7	Wilayah Rawan Bencana.....	II-18
	2.1.8	Kondisi Demografi.....	II-25
	2.2	Capaian Indikator Kinerja Daerah.....	II-26
	2.2.1	Aspek Kesejahteraan Rakyat.....	II-26
	2.2.2	Aspek Daya Saing.....	II-49
	2.2.3	Aspek Pelayanan Umum.....	II-51
	2.3	Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai dengan Tahun 2020 dan Realisasi RPJMD.....	II-93
	2.3.1	Kinerja RKPD Provinsi Lampung Tahun 2020.....	II-93
	2.3.2	Evaluasi Pelaksanaan RPJMD Sampai Dengan Tahun 2020.....	II-118
	2.4	Permasalahan dan Isu-isu Strategis Daerah.....	II-123
	2.4.1	Permasalahan Pembangunan.....	II-123
	2.4.2	Isu Strategis.....	II-130
BAB	III	KERANGKA EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH.....	III-1
	3.1	Arah Kebijakan Ekonomi Daerah .....	III-1
	3.1.1	Kinerja Makro Ekonomi Daerah.....	III-2
	3.1.2	Tantangan dan Prospek Perekonomian Daerah.....	III-11
	3.1.3	Strategi dan Sasaran Pembangunan Ekonomi.....	III-16
	3.2	Arah Kebijakan Keuangan Daerah.....	III-20
	3.2.1	Proyeksi Keuangan Daerah dan Kerangka Pendanaan.....	III-21
	3.2.2	Rasio Pendapatan Daerah Terhadap PDRB.....	III-24
	3.2.3	Rasio Pendapatan Asli Daerah Terhadap PDRB.....	III-24
	3.2.4	Proyeksi Pendapatan Daerah Tahun 2021.....	III-25
	3.2.5	Arah Kebijakan Pendapatan Daerah.....	III-28
	3.2.6	Arah Kebijakan Belanja Daerah.....	III-30
	3.2.7	Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah.....	III-36
BAB	IV	SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH .....	IV-1
	4.1	Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah.....	IV-1
	4.1.1	Tinjauan Kebijakan Pembangunan Dalam RPJMN 2020-2024 dan RKP 2020.....	IV-1
	4.1.2	Tinjauan Kebijakan Pembangunan Daerah Dalam RPJMD Provinsi Lampung 2019 -2024.....	IV-4

	4.2	Tema, Sasaran dan Prioritas Pembangunan Provinsi Lampung Tahun 2022.....	IV-18
	4.3	Pembangunan Kewilayahan Provinsi Lampung.....	IV-35
BAB	V	ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KABUPATEN/KOTA.....	V-1
	5.1	Pokok-pokok Kebijakan Pembangunan Kabupaten/Kota.....	V-1
BAB	VI	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH.....	VI-1
	6.1	Program Berdasarkan Urusan Pemerintahan.....	VI-2
	6.2	Sinkronisasi Program Prioritas menurut Prioritas Pembangunan Daerah.....	VI-16
	6.3	Program Prioritas Berdasarkan Prioritas Daerah dan Nasional.....	VI-108
	6.4	Program Prioritas berdasarkan SPM.....	VI-132
	6.5	Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2022.....	VI-140
BAB	VII	KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH.....	VII-1
BAB	VIII	PENUTUP .....	VIII-1

## DAFTAR GAMBAR

### BAB I

Gambar I-1	Skema Hubungan Dokumen Perencanaan Nasional dan Daerah.....	I-5
------------	---	-----

### BAB II

Gambar II-1	Peta Wilayah Administrasi Provinsi Lampung .....	II-1
Gambar II-2	Peta Geologi Provinsi Lampung.....	II-6
Gambar II-3	Peta Daerah Aliran Sungai Provinsi Lampung.....	II-7
Gambar II-4	Peta Cekungan Air Tanah Provinsi Lampung.....	II-8
Gambar II-5	Peta Hidrologi Provinsi Lampung.....	II-8
Gambar II-6	Peta Klimatologi Provinsi Lampung.....	II-10
Gambar II-7	Peta Kawasan Pertanian dan Perikanan.....	II-12
Gambar II-8	Peta Kawasan Perkebunan.....	II-13
Gambar II-9	Peta Kawasan Pertambangan.....	II-14
Gambar II-10	Peta Rawan Bencana Provinsi Lampung.....	II-19

### BAB IV

Gambar IV-1	Sasaran dan Target Prioritas Pembangunan Tahun 2022.....	IV-20
Gambar IV-2	Kawasan Strategis Provinsi Lampung.....	IV-48
Gambar IV-3	Kawasan Metropolitan Bandar Lampung.....	IV-50
Gambar IV-4	Kawasan Strategis Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup..	IV-52

### BAB V

Gambar V-1	Hubungan Antardokumen Perencanaan.....	V-2
------------	--	-----

## DAFTAR GRAFIK

### BAB II

Grafik II-1	Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Lampung (Persen) tahun 2016-2020.....	II-25
Grafik II-2	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Sumatera dan Provinsi Lampung Tahun 2016 – 2020.....	II-27
Grafik II-3	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Se-Sumatera tahun 2020.....	II-27
Grafik II-4	Perkembangan Inflasi Gabungan Provinsi Lampung dan Nasional Tahun 2016-2020 (Persen).....	II-29
Grafik II-5	PDRB Perkapita Indonesia dan Provinsi Lampung Tahun 2016-2020 (Atas Dasar Harga Berlaku, Juta Rupiah).....	II-30
Grafik II-6	Indeks Gini Provinsi Lampung dan Indonesia tahun 2016-2020.....	II-31
Grafik II-7	Indeks Williamson Provinsi Lampung.....	II-33
Grafik II-8	Persentase Penduduk Miskin Indonesia dan Lampung Tahun 2016 – 2020.....	II-33
Grafik II-9	Indeks Kedalaman kemiskinan (P1) Indonesia dan Lampung tahun 2016 – 2020 (persen).....	II-35
Grafik II-10	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Nasional dan Lampung Tahun 2016-2020 (Persen).....	II-36
Grafik II-11	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung dan Indonesia Tahun 2016 – 2020.....	II-37
Grafik II-12	Indeks Pembangunan Gender Provinsi Lampung dan Indonesia Tahun 2016-2020.....	II-38
Grafik II-13	Indeks Pemberdayaan Gender Provinsi Lampung dan Indonesia Tahun 2015-2019.....	II-40
Grafik II-14	Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Kerja, Februari 2021.....	II-42
Grafik II-15	Persentase Jumlah Penduduk Bekerja menurut Kegiatan Formal- Informal Tahun 2017-2019.....	II-43
Grafik II-16	Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Lampung dan Indonesia Tahun 2016 – 2020 (Persen).....	II-44
Grafik II-17	Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung 2019.....	II-45
Grafik II-18	Tren Nilai Tukar Petani antara Provinsi Lampung dan Indonesia..	II-51
Grafik II-19	Perbandingan Angka Melek Huruf antara Lampung dan Nasional Tahun 2016-2020.....	II-52
Grafik II-20	Angka Partisipasi Sekolah berdasarkan usia Lampung dan Nasional Tahun 2016-2020.....	II-53
Grafik II-21	Angka Partisipasi Kasar SD, SMP, SMA Nasional dan Lampung.....	II-54
Grafik II-22	Perbandingan Angka Partisipasi Murni antara Provinsi Lampung dan Nasional Tahun 2015 – 2020.....	II-56
Grafik II-23	Perbandingan Angka Putus Sekolah (APS) Provinsi Lampung dan Nasional Tahun 2016-2018.....	II-57
Grafik II-24	Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) Lampung dan Nasional.....	II-57

Grafik II-25	Angka Rata-Rata Lama Sekolah Lampung dan Indonesia, Tahun 2016 - 2020.....	II-59
Grafik II-26	Rasio Sarana dan Prasarana SMA 2015-2017.....	II-61
Grafik II-27	Rasio Sarana dan Prasarana SMK Negeri dan SMK Swasta Provinsi Lampung Tahun 2016-2019.....	II-61
Grafik II-28	Sekolah Luar Biasa Tahun 2015-2019.....	II-62
Grafik II-29	Jumlah Guru dan Murid SMA/SMK 2016-2020.....	II-63
Grafik II-30	Prevalensi Balita Pendek dan Sangat Pendek (Stunting) Nasional dan Provinsi Lampung Tahun 2016 dan 2019.....	II-64
Grafik II-31	Prevalensi Status Gizi Balita (Tb/U) Stunting Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung 2019.....	II-65
Grafik II-32	Trend Kasus Kematian Bayi di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019.....	II-66
Grafik II-33	Kasus kematian Bayi Per-Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2018 dan 2019.....	II-66
Grafik II-34	Kasus Kematian Balita per Kabupaten Kota di Provinsi Lampung Tahun 2019.....	II-67
Grafik II-35	Kasus Kematian Ibu Provinsi Lampung Tahun 2015-2019.....	II-68
Grafik II-36	Kasus Kematian Ibu di Kab/Kota Provinsi Lampung Tahun 2019.....	II-69
Grafik II-37	Angka Harapan Hidup Provinsi Lampung dan Indonesia.....	II-69
Grafik II-38	Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung Tahun 2020.....	II-70
Grafik II-39	Rasio Puskesmas per Kecamatan di Provinsi Lampung Tahun 2016-2019.....	II-71
Grafik II-40	Tren Ratio Dokter Per satuan Penduduk Di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019.....	II-73
Grafik II-41	Tren Rasio Spesialis di Provinsi Lampung Per 100.000 penduduk Tahun 2015-2019.....	II-74
Grafik II-42	Rasio Bidan Spesialis di Provinsi Lampung Per 100.000 penduduk Tahun 2015-2019.....	II-74
Grafik II-43	Perkembangan Pasien Kasus COVID-19 di Provinsi Lampung.....	II-75
Grafik II-44	Perbandingan Luas Panen Padi Lampung-Indonesia Tahun 2019-2020 (ha).....	II-77
Grafik II-45	Produksi Padi Lampung – Indonesia Tahun 2019 – 2020 (ha).....	II-78
Grafik II-46	Produksi Jagung dan Persentasenya terhadap Indonesia Tahun 2019 – 2020.....	II-78
Grafik II-47	Perbandingan Kondisi Jalan menurut Tingkat Kerusakan, Tahun 2015-2019.....	II-91
Grafik II-48	Perbandingan Kondisi Jalan menurut Tingkat Kerusakan Tahun 2015-2020.....	II-92
Grafik II-49	Jumlah Program Berdasarkan Serapan Anggaran (Rp.) dan Capaian Kinerja Tahun 2020.....	II-108
Grafik II-50	Persentase Program Berdasarkan Serapan Anggaran Tahun 2020.....	II-109
Grafik II-51	Persentase Kegiatan Berdasarkan Serapan Anggaran Tahun 2020.....	II-110

Grafik II-52	Persentase Program Berdasarkan Capaian Kinerja Tahun 2020.....	II-111
Grafik II-53	Persentase Kegiatan Berdasarkan Capaian Kinerja Tahun 2020.....	II-111

### **BAB III**

Grafik III-1	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Provinsi Lampung Tahun 2016 – 2020.....	III-6
Grafik III-2	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Se Sumatera tahun 2020.....	III-6
Grafik III-3	PDRB per Kapita Indonesia dan Provinsi Lampung Tahun 2016 – 2020 (Atas Dasar Harga Berlaku, Juta Rupiah).....	III-9
Grafik III-4	Perkembangan Inflasi Gabungan di Provinsi Lampung dan Nasional Tahun 2016-2020 (persen).....	III-11
Grafik III-5	Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2015 – 2020 (Juta Rupiah)....	III-23
Grafik III-6	Realisasi dan Target PAD Tahun 2016 – 2020 (Juta Rupiah).....	III-24
Grafik III-7	Rasio Pendapatan terhadap PDRB Provinsi Lampung Tahun 2015 – 2019 (persentase).....	III-24
Grafik III-8	Rasio Pendapatan Asli Daerah Terhadap PDRB Provinsi Lampung Tahun 2015 -2019.....	III-25
Grafik III-9	Komposisi Belanja Tak Langsung (BTL), Belanja Langsung (BL), Belanja Operasi (BO), Belanja Transfer (BTf), Belanja Modal (BM) dan Belanja Tidak Terduga (BTT) pada APBD Provinsi Lampung Tahun 2017 – 2021 (Persen).....	III-35

## DAFTAR TABEL

### BAB II

Tabel II-1	Luas Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung.....	II-2
Tabel II-2	Aliran Sungai (DAS) Provinsi Lampung.....	II-6
Tabel II-3	Luas Cekungan Air Tanah Provinsi Lampung.....	II-7
Tabel II-4	Curah Hujan Rata-Rata Pertahun (Mm).....	II-9
Tabel II-5	Sebaran Komoditas Pekebunan.....	II-12
Tabel II-6	Pengelolaan Kawasan Pariwisata Provinsi Lampung.....	II-16
Tabel II-7	Potensi Luas Bahaya Banjir di Provinsi Lampung.....	II-19
Tabel II-8	Potensi Luas Bahaya Gelombang Ekstrim dan Abrasi di Provinsi Lampung.....	II-20
Tabel II-9	Potensi Luas Bahaya Gempabumi di Provinsi Lampung.....	II-21
Tabel II-10	Potensi Luas Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Lampung.....	II-21
Tabel II-11	Tabel Potensi Luas Bahaya Kekeringan di Provinsi Lampung.....	II-22
Tabel II-12	Potensi Luas Bahaya Letusan Gunung api Krakatau di Provinsi Lampung.....	II-23
Tabel II-13	Potensi Luas Bahaya Tanah Longsor di Provinsi Lampung.....	II-23
Tabel II-14	Potensi Luas Bahaya Banjir Bandang di Provinsi Lampung.....	II-24
Tabel II-15	Potensi Luas Bahaya Tsunami di Provinsi Lampung.....	II-24
Tabel II-16	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2016-2020....	II-26
Tabel II-17	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung Tahun 2016 – 2020 (Persen).....	II-28
Tabel II-18	PDRB Per Kapita Kab/Kota se-Provinsi Lampung Tahun 2016-2020 (Juta Rupiah).....	II-30
Tabel II-19	Kontribusi PDRB Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung terhadap Total PDRB Tahun 2015 – 2019 (Persen).....	II-32
Tabel II-20	Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Lampung Tahun 2016 – 2020 (Ribu Jiwa).....	II-34
Tabel II-21	Persentase Penduduk Miskin Kab/Kota Tahun 2016 - 2020 (Persen).....	II-34
Tabel II-22	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2016 – 2020.....	II-37
Tabel II-23	Persentase IPG Menurut Kab/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2014-2019.....	II-39
Tabel II-24	Indeks Pemberdayaan Gender Menurut Kab/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2014-2019.....	II-40
Tabel II-25	Kondisi Makro Ketenagakerjaan Provinsi Lampung 2015-2019.....	II-41
Tabel II-26	Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia dan Lampung Tahun 2016 – 2020 (Persen).....	II-43
Tabel II-27	Rasio PAD terhadap APBD Provinsi Lampung Tahun 2015-2020....	II-45
Tabel II-28	Skor PPH Provinsi Lampung Tahun 2013-2019.....	II-47
Tabel II-29	Ketersediaan Bahan Pangan Provinsi Lampung berdasarkan Atap Tahun 2016-2020.....	II-48
Tabel II-30	Nilai Tukar Petani Provinsi Lampung Tahun 2020.....	II-50
Tabel II-31	Nilai Tukar Petani se-Sumatera Tahun 2016-2020.....	II-50
Tabel II-32	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf menurut Daerah Tahun 2016-2020.....	II-51

Tabel II-33	Angka Partisipasi Sekolah menurut Kelompok Usia Provinsi Lampung, Tahun 2016-2020.....	II-52
Tabel II-34	APK menurut Jenjang Pendidikan Provinsi Lampung 2016-2020...	II-54
Tabel II-35	Angka Partisipasi Murni Lampung menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2016-2020.....	II-55
Tabel II-36	Angka Putus Sekolah (APS) Provinsi Lampung Tahun 2016-2019.....	II-56
Tabel II-37	Harapan Lama Sekolah Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung Tahun 2016-2020.....	II-58
Tabel II-38	Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung Tahun 2016-2020.....	II-60
Tabel II-39	Jumlah Sekolah Luar Biasa Tahun 2015-2019.....	II-62
Tabel II-40	Jumlah Guru dan Murid SMA/SMK Tahun 2015-2019.....	II-62
Tabel II-41	Perbandingan Jumlah guru dan Siswa 2015 – 2019.....	II-63
Tabel II-42	Angka Kematian Balita di Provinsi Lampung dan Indonesia Tahun 2013 – 2019.....	II-67
Tabel II-43	Jumlah Puskesmas Provinsi Lampung Tahun 2015-2019.....	II-71
Tabel II-44	Data Sarana Pelayanan Rumah Sakit Di Provinsi Lampung Tahun 2016-2020.....	II-72
Tabel II-45	Analisis Capaian Kinerja Sasaran, 2020.....	II-76
Tabel II-46	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Cakupan Pelayanan dan Kualitas Infrastruktur Energi dan Ketenagalistrikan di Provinsi Lampung.....	II-80
Tabel II-47	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Sektor Pariwisata terhadap Perekonomian Daerah.....	II-82
Tabel II-48	Jumlah Wisatawan Nusantara dan Mancanegara, 2014 – 2018.....	II-83
Tabel II-49	Produksi Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap, 2014 – 2018.....	II-84
Tabel II-50	Kemantapan Jalan Provinsi Tahun 2020.....	II-90
Tabel II-51	Kondisi Jalan Ruas Provinsi, 2015 – 2020.....	II-90
Tabel II-52	Kondisi Jalan Nasional di Provinsi Lampung, 2019.....	II-92
Tabel II-53	Hasil Pelaksanaan Program pada Renja PD/RKPD Provinsi Lampung Tahun 2020.....	II-93
Tabel II-54	Tingkat Penyerapan Anggaran dan Ketercapaian Kinerja Program dan Kegiatan Renja PD Provinsi Lampung Tahun 2020.....	II-107
Tabel II-55	Realisasi Keuangan dan Kinerja Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2020 Menurut Perangkat Daerah.....	II-115
Tabel II-56	Tingkat Capaian dan Kinerja Pelaksanaan APBD Tahun 2020 Menurut Perangkat Daerah.....	II-117
Tabel II-57	Capaian Indikator Kinerja Utama Provinsi Lampung Tahun 2019-2020.....	II-119
<b>BAB III</b>		
Tabel III-1	PDRB Provinsi Lampung Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2016 – 2020 (Miliar Rupiah).....	III-3
Tabel III-2	Distribusi PDRB Provinsi Lampung Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2020.....	III-3

Tabel III-3	Distribusi PDRB Provinsi Lampung Berdasarkan Pengeluaran tahun 2016 – 2020.....	III-4
Tabel III-4	Rasio PMTB terhadap PDRB dan ICOR Provinsi Lampung Tahun 2016 – 2020.....	III-5
Tabel III-5	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung menurut Lapangan Usaha (persen, ADHK 2010) Tahun 2016 – 2020.....	III-7
Tabel III-6	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran (Persen, ADHK 2010) Tahun 2016 -2020.....	III-8
Tabel III-7	PDRB Per Kapita Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung Tahun 2016 – 2020 (Juta Rupiah).....	III-10
Tabel III-8	Sasaran Kinerja Ekonomi dan Sosial Provinsi Lampung Tahun 2022.....	III-20
Tabel III-9	Realisasi Pendapatan Daerah tahun 2016 – 2020.....	III-22
Tabel III-10	Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Daerah Provinsi Lampung Tahun 2018 – 2022 (Juta Rupiah).....	III-27
Tabel III-11	Realisasi Tahun 2017 – 2020, Target 2021 dan Proyeksi Tahun 2022 Belanja Daerah Provinsi Lampung (Juta Rupiah).....	III-34
Tabel III-12	Realisasi Pembiayaan Daerah Provinsi Lampung Tahun 2016 – 2020, Target Tahun 2021 serta Proyeksi Tahun 2022.....	III-38

#### **BAB IV**

Tabel IV-1	Sasaran Makro RKP 2022.....	IV-4
Tabel IV-2	Sasaran Makro Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Lampung Tahun 2022.....	IV-19
Tabel IV-3	Sinkronisasi Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2022 terhadap RKP 2022.....	IV-23
Tabel IV-4	Keselarasn Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2021 terhadap Misi RPJMD tahun 2019-2024.....	IV-26
Tabel IV-5	Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu SPM Pendidikan.....	IV-28
Tabel IV-6	Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu SPM Kesehatan.....	IV-28
Tabel IV-7	Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu SPM Pekerjaan Umum dan Penata Ruang.....	IV-29
Tabel IV-8	Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu SPM Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman.....	IV-31
Tabel IV-9	Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu SPM Sosial.....	IV-33
Tabel IV-10	Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu SPM Ketentraman, Ketertiban Umum dan Linmas.....	IV-34

#### **BAB V**

Tabel V-1	Prioritas Pembangunan Nasional dan Provinsi Lampung Tahun 2022.....	V-3
Tabel V-2	Keselarasn Sasaran Makro RKPD Provinsi Lampung dan Kabupaten/Kota Tahun 2022.....	V-10

#### **BAB VI**

Tabel VI-1	Program dan Kegiatan Berdasarkan Urusan Pemerintahan.....	VI-2
Tabel VI-2	Program Prioritas Berdasarkan Prioritas Daerah.....	VI-16

Tabel VI-3	Program Prioritas berdasarkan Prioritas Daerah dan Prioritas Nasional.....	VI-108
Tabel VI-4	Program dan Kegiatan yang Mendukung SPM.....	VI-132
Tabel VI-5	Program dan Kegiatan berdasarkan OPD Tahun 2022.....	VI-140
<b>BAB VII</b>		
Tabel VII-1	Indikator Kinerja Utama (IKU).....	VII-1
Tabel VII-2	Indikator Kinerja Daerah (IKD) Per Urusan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah .....	VII-3

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dinyatakan bahwa pemerintah daerah wajib menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sebagai dokumen perencanaan daerah untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Proses penyusunan RKPD Provinsi Lampung Tahun 2022 mencakup pendekatan dalam seluruh rangkaian perencanaan, yaitu: pendekatan politik, teknokratik, partisipatif, bawah-atas (*bottom-up*), dan atas-bawah (*top-down*); dengan deskripsi sebagai berikut:

- Proses perencanaan dengan *pendekatan politik* dilakukan dengan mempertimbangkan masukan yang tertuang pada Pokok-pokok Pikiran DPRD Provinsi Lampung dalam penyusunan RKPD Tahun 2022.
- Untuk menjaring aspirasi pemangku kepentingan pembangunan sejak tahap awal perencanaan, baik dalam perspektif *pendekatan perencanaan secara teknokratik maupun partisipatif*, substansi RKPD yang disusun oleh Pemerintah Daerah diperkaya pula dengan informasi berupa saran/masukan yang dihimpun dari kelompok akademisi, asosiasi profesi, pelaku dunia usaha, kalangan pers, serta perwakilan organisasi kemasyarakatan dan pemangku kepentingan pembangunan lainnya, yang dilakukan melalui pelaksanaan Forum Konsultasi Publik RKPD Tahun 2022. Dengan demikian, produk perencanaan yang akan dihasilkan oleh pemerintah daerah diharapkan telah pula memenuhi prinsip-prinsip pelaksanaan *good governance*.
- Penyusunan RKPD merupakan kesatuan rangkaian dari *proses pendekatan perencanaan pembangunan secara bawah-atas (bottom-up)*, dimulai dari: Musrenbang tingkat desa/kelurahan dan Kecamatan, Musrenbang kabupaten/kota se-Provinsi Lampung, Musrenbang Provinsi Lampung hingga Musrenbang Nasional; bertujuan untuk menyerap aspirasi dan penyampaian usulan kegiatan pembangunan pada masing-masing lingkup pemerintahan yang dilaksanakan secara berjenjang.

- Dalam hal proses *pendekatan perencanaan secara atas- bawah (top-down)*, penyusunan RKPDP Provinsi Lampung Tahun 2022 juga dipaduserasikan dengan prioritas dan sasaran pembangunan nasional yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022 dengan memperhatikan peraturan maupun kebijakan nasional lainnya.

Penyusunan RKPDP mempunyai kedudukan, peran, dan fungsi yang strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, dimana:

1. Secara substansial, RKPDP memuat arah kebijakan ekonomi dan keuangan daerah, rencana program, kegiatan, indikator kinerja, pagu indikatif, lokasi kegiatan, dan prakiraan maju, berdasarkan urusan yang merupakan kewenangan pemerintah daerah yang akan dilaksanakan oleh pemerintah daerah dalam periode 1 (satu) tahun;
2. Secara normatif, RKPDP menjadi dasar penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) yang akan diusulkan oleh Kepala Daerah untuk disepakati bersama dengan DPRD sebagai landasan penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (R-APBD);
3. Secara operasional, RKPDP memuat arahan untuk peningkatan kinerja pemerintahan di bidang pelayanan dan pemberdayaan masyarakat serta pembangunan daerah yang menjadi tanggung jawab masing-masing Kepala SKPD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang ditetapkan dalam Rencana Kerja SKPD; dan
4. Secara faktual, RKPDP menjadi tolok ukur untuk menilai capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam merealisasikan program dan kegiatan guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagaimana diketahui, tahun 2022 merupakan tahun ke-3 pelaksanaan RPJMD Provinsi Lampung 2019-2024 dan RPJMN 2020-2024 merupakan momentum untuk memacu pencapaian visi dan misi pembangunan daerah maupun nasional dalam mengembangkan sektor-sektor produktif yang dapat memperkuat kemandirian masyarakat, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mempersempit ketimpangan antar kelompok dan antar wilayah.

Disatu sisi, untuk menjaga kesinambungan perencanaan pembangunan, RKPD Provinsi Lampung Tahun 2022 disusun dengan mencermati capaian pembangunan pada tahun sebelumnya serta mempertimbangkan permasalahan dan tantangan yang diperkirakan terjadi pada tahun perencanaan, seperti yang saat ini kita hadapi adanya wabah pandemic covid 19 yang berdampak pada seluruh tatanan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Disisi yang lain, dalam rangka menjaga konsistensi dan sinergi pencapaian target pembangunan daerah dan nasional, prioritas pembangunan Provinsi Lampung Tahun 2022 juga diarahkan pada dukungan terhadap pencapaian target pembangunan nasional.

Perpaduan dari berbagai tinjauan tersebut selanjutnya dituangkan menjadi Prioritas Pembangunan Provinsi Lampung Tahun 2022, yang meliputi bidang pembangunan : 1) Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan; 2) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia; 3) Pembangunan Infrastruktur; 4) Reformasi Birokrasi; 5) Kehidupan Masyarakat yang Religius, Aman dan Berbudaya; 6) Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi Bencana.

Keseluruhan prioritas pembangunan tersebut selanjutnya diimplementasikan dalam Rencana Program dan Kegiatan Pembangunan Provinsi Lampung Tahun 2022.

## **1.2 Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1964 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Lampung dengan mengubah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1954 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan menjadi Undang-Undang;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;

6. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah ;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022;

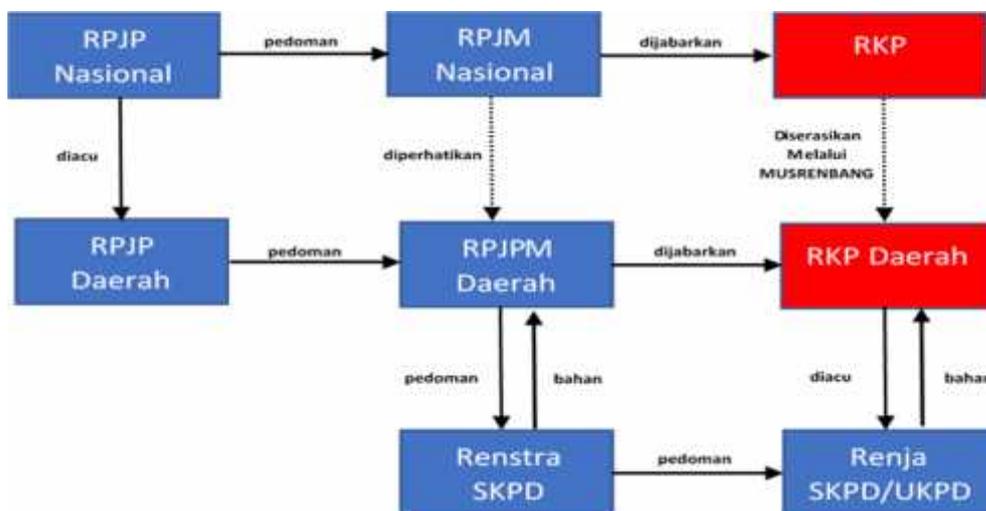
21. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 6 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Lampung Tahun 2005-2025;
22. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 4 Tahun 2019;
23. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 12 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Lampung Tahun 2009-2029;
24. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Lampung Tahun 2019-2024;

### 1.3 Hubungan Antar Dokumen

Perencanaan pembangunan daerah merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Ruang lingkup perencanaan pembangunan daerah meliputi tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah, yang terdiri atas RPJPD, RPJMD, Renstra SKPD, RKP, dan Renja SKPD. Perencanaan pembangunan daerah juga mengintegrasikan pelaksanaan layanan dasar kepada masyarakat dan rencana pemanfaatan ruang/wilayah dengan rencana pembangunan daerah.

Gambar I-1

Skema Hubungan Dokumen Perencanaan Nasional dan Daerah



#### 1.4 Maksud dan Tujuan

Secara substantif, dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Lampung Tahun 2022 memuat deskripsi tentang gambaran umum daerah, capaian sasaran pembangunan sebelumnya, arah kebijakan pembangunan ekonomi dan keuangan daerah, rencana program, kegiatan, lokasi kegiatan, indikator kinerja, pagu indikatif, prakiraan maju, berdasarkan urusan dan kewenangan pemerintah daerah yang akan dilaksanakan pemerintah daerah dalam kurun waktu 1 (satu) tahun mendatang. Seluruh uraian dalam RKPD tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan kesinambungan pencapaian sasaran dan prioritas pembangunan sebagaimana telah ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Lampung yang disinergikan dengan RPJMN Tahun 2019-2024 dan RKP Tahun 2022.

Adapun tujuan penyusunan RKPD adalah:

- 1) Mengoptimalkan ruang bagi seluruh pemangku kepentingan (*stake holder*) untuk berpartisipasi dalam proses perencanaan pembangunan daerah.
- 2) Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya pembangunan secara efisien, efektif berkeadilan dan berkelanjutan.
- 3) Memberikan arah dan pedoman kepada semua SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi pembangunan Pemerintah Provinsi Lampung berdasarkan prioritas pembangunan daerah.
- 4) Mewujudkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi pembangunan baik antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintahan maupun antar tingkat pemerintahan.
- 5) Mewujudkan keterkaitan dan konsistensi tahapan dan mekanisme antara perencanaan dan penganggaran, dimana RKPD merupakan pedoman bagi Pemerintah Provinsi Lampung dalam menyusun Kebijakan Umum APBD (KUA) serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2022 yang diusulkan oleh Gubernur Lampung untuk disepakati bersama dengan DPRD Provinsi Lampung sebagai landasan penyusunan Rancangan APBD Provinsi Lampung Tahun 2022.
- 6) Menyediakan satu bahan tolok ukur untuk melakukan pengendalian, pengawasan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah

dalam rangka perwujudan kesejahteraan masyarakat.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Lampung Tahun 2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Menjelaskan tentang latar belakang penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Lampung Tahun 2022

#### **1.2. Dasar Hukum**

Menjelaskan peraturan perundang-undangan yang menjadi acuan dalam menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Lampung Tahun 2022

#### **1.3. Hubungan Antardokumen**

Menjelaskan tentang keterkaitan penyusunan dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Lampung Tahun 2022 dengan dokumen perencanaan lainnya

#### **1.4. Maksud dan Tujuan**

Menjelaskan maksud dan tujuan penyusunan dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Lampung Tahun 2022

#### **1.5. Sistematika**

Menjelaskan sistematika dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Lampung Tahun 2022

### **BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH**

#### **2.1 Gambaran Umum Kondisi Daerah**

Menjelaskan tentang capaian pembangunan Provinsi Lampung berdasarkan Aspek Geografi dan Demografi, Aspek Kesejahteraan Masyarakat, Aspek Pelayanan Umum dan Aspek Daya Saing Daerah

#### **2.2 Evaluasi Pelaksanaan Program/Kegiatan RKPD Tahun lalu dan RPJMD 2019-2024.**

Menjelaskan realisasi, hasil capaian program dan kegiatan yang direncanakan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Lampung tahun 2020 dan pencapaian kinerja RPJMD sampai dengan tahun 2020.

### 2.3 Permasalahan dan Isu Strategis Pembangunan Daerah

Menjelaskan permasalahan pembangunan daerah yang berhubungan dengan prioritas dan sasaran pembangunan daerah serta isu strategis penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah.

## **BAB III KERANGKA EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH**

### 3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

Menjelaskan tinjauan pembangunan ekonomi nasional dan Provinsi Lampung hingga tahun 2020, serta arah kebijakan, tantangan dan proyeksi pembangunan ekonomi tahun 2021 dan tahun 2022

### 3.2 Arah Kebijakan Keuangan Daerah

Menjelaskan arah kebijakan pendapatan, belanja dan pembiayaan pembangunan tahun 2022

## **BAB IV SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH**

### 4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah

Menjelaskan tinjauan kebijakan Pembangunan dalam RKP 2022 serta tujuan dan sasaran, strategi dan arah kebijakan pembangunan Provinsi Lampung tahun 2022.

### 4.2 Tema, Prioritas dan Sasaran Pembangunan Provinsi Lampung Tahun 2022

Menjelaskan Tema, Sasaran dan Prioritas Pembangunan berdasarkan misi pembangunan yang telah ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2019-2024

### 4.3 Pembangunan Kewilayahan Provinsi Lampung

Menjelaskan rencana pembangunan tahun 2022 menggunakan pendekatan kewilayahan. Pendekatan kewilayahan tersebut dilakukan guna mengurangi kesenjangan antar wilayah, dengan penanganan secara lintas sektoral pada setiap wilayahnya.

## **BAB V ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KABUPATEN/KOTA**

- 5.1 Pokok- Pokok Kebijakan Pembangunan Kabupaten/Kota  
Menjelaskan pokok-pokok arah kebijakan pembangunan kabupaten/kota tahun 2022
- 5.2 Sasaran Makro Pembangunan Kabupaten/Kota  
Menjelaskan target capaian sasaran makro kabupaten/kota tahun 2022

## **BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH**

Menjelaskan rincian program dan kegiatan prioritas RKPD Tahun 2022, indikator dan target program dan kegiatan, lokasi, pagu usulan dan prakiraan maju pelaksanaan kegiatan berdasarkan urusan yang merupakan kewenangan pemerintah daerah serta sinkronisasi dan dukungan Program Prioritas Daerah dan Nasional.

## **BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN**

Menjelaskan sasaran dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) pemerintah daerah dan perangkat daerah Provinsi Lampung tahun 2022.

## **BAB VIII PENUTUP**

Berisi rangkuman singkat dan penegasan tentang penyusunan RKPD tahun 2022.

## BAB III. KERANGKA EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH

### 3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

Secara substansial pembangunan daerah pada hakikatnya merupakan upaya terencana untuk mengelola sumberdaya ekonomi daerah secara berdayaguna dan berhasil guna untuk kemajuan daerah yang bertujuan untuk kesejahteraan rakyat melalui pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, yaitu pertumbuhan ekonomi yang bersifat inklusif, berkelanjutan dan berkeadilan, yang didukung oleh stabilitas ekonomi yang kokoh. Untuk itu, peningkatan pertumbuhan ekonomi selayaknya diikuti dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat, mengurangi kesenjangan antarkelompok dan antarwilayah, dengan tetap memperhatikan kelangsungan kualitas lingkungan tempat dimana masyarakat melakukan aktifitas ekonomi.

Perekonomian Provinsi Lampung merupakan bagian dari mata rantai dan pergaulan perekonomian dunia yang terbuka (globalisasi ekonomi), perekonomian daerah tidak dapat terlepas dengan keadaan perekonomian Nasional bahkan perekonomian global. Terdapat faktor-faktor perekonomian yang tidak dapat dikendalikan di tingkat daerah, seperti : kebijakan pemerintah yang menyangkut sektor moneter maupun kebijakan ekonomi sektor fiskal, serta pengaruh perekonomian global seperti pengaruh naik turunnya harga minyak dunia, naik turunnya nilai tukar mata uang asing, maupun pengaruh krisis ekonomi dan keuangan global yang akan berdampak pada kelesuan pasar di dalam dan di luar daerah; disamping eksternalitas yang terkait dengan faktor cuaca ataupun bencana alam.

Arah kebijakan perekonomian Provinsi Lampung Tahun 2022 ditetapkan berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Lampung Tahun 2005-2025 yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi (*pro growth*) melalui pengembangan potensi dan keunggulan yang dimiliki Provinsi Lampung dengan memperkuat investasi (*pro investment*) di berbagai sektor ekonomi yang berbasis kerakyatan dengan kemitraan, juga berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Lampung 2019 – 2024 yaitu membangun kekuatan ekonomi masyarakat yang berbasis pertanian.

Upaya memperkuat perekonomian Lampung dilakukan dengan mengembangkan potensi dan keunggulan daerah yang dimiliki dengan orientasi kepada skala ekonomi nasional dan global. Ekonomi berbasis pertanian dalam arti luas juga akan terus dimantapkan dan diperkuat yang berkolaborasi dengan program Kartu Petani Berjaya, Nelayan berjaya untuk kemudian ditransformasikan ke ekonomi berbasis industri, perdagangan, dan jasa dengan dukungan penguasaan teknologi dan penguasaan informasi pasar. Selain itu kebijakan ekonomi daerah akan diarahkan pada peningkatan investasi baru baik dalam dan luar negeri yang dipacu untuk memperluas kesempatan kerja, peningkatan produktifitas tenaga kerja, menjaga daya beli masyarakat dan stabilitas harga barang konsumsi. Pembangunan ekonomi dan pemerataannya juga diorientasikan untuk mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menurunkan jumlah penduduk miskin, yang didukung dengan lingkungan yang berkelanjutan.

Beberapa target yang ingin dicapai dalam kebijakan ekonomi makro pemerintah daerah, antara lain:

- 1) Menciptakan kesempatan kerja yang tinggi untuk mengurangi kemiskinan
- 2) Meningkatkan kapasitas perekonomian daerah
- 3) Meningkatkan pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat
- 4) Menciptakan kondisi perekonomian daerah yang stabil
- 5) Pemerataan distribusi pendapatan

### **3.1.1. Kinerja Makro Ekonomi Daerah**

#### **3.1.1.1 Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Tahun 2020 adalah tahun mulai pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 berdampak bukan hanya pada sector kesehatan tetapi juga pada sector ekonomi. Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan PDRB Provinsi Lampung atas harga berlaku pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2.104,31 (-0,59%) dari tahun 2019 yaitu 356.736,00 milyar menjadi Rp. 354.631,69 milyar pada tahun 2020. Begitu juga dengan PDRB atas dasar Harga Konstan (ADHK), mengalami penurunan sebesar 4.073,51 milyar (-1,67%) dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 244.380,37 milyar menjadi Rp. 240.306,86 milyar.

Tabel III-1  
PDRB Provinsi Lampung Atas Dasar Harga Berlaku  
dan Harga Konstan Tahun 2016 – 2020 (Miliar Rupiah)

PDRB	2016	2017	2018	2019	2020
ADH BERLAKU (Miliar rupiah)	279.417,62	306.699,74	332.446,07	356.736,00	354.631,69
ADHK TH 2010 (Miliar rupiah)	209.793,73	220.626,10	232.165,99	244.380,37	240.306,86

(Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2020)

### 3.1.1.2 Struktur PDRB menurut Lapangan Usaha

Struktur perekonomian Lampung pada periode tahun 2016 s.d. 2020 masih didominasi oleh tiga lapangan usaha, yaitu: kelompok Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (29,90%); kelompok Industri Pengolahan (18-19%); dan kelompok Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (11-12%); yang diikuti dengan peran kelompok Konstruksi (8-9%); kelompok Pertambangan dan Penggalian (5-6%); serta kelompok Transportasi dan Pergudangan (4-5%). Distribusi PDRB Lampung pada tahun 2020 berdasarkan kelompok usaha tersebut, yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (29,90 persen); Industri Pengolahan (19,41 persen); serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (11,14 persen). Secara rinci distribusi PDRB Lampung dapat dilihat pada tabel III-2.

Tabel III-2  
Distribusi PDRB Provinsi Lampung Berdasarkan Lapangan Usaha  
Tahun 2016 – 2020

LAPANGAN USAHA	2016	2017	2018	2019	2020
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	31,76	30,57	29,90	28,80	29,90
Pertambangan dan Penggalian	5,49	5,65	5,74	5,55	5,06
Industri Pengolahan	18,70	19,02	19,50	20,00	19,41
Pengadaan Listrik dan Gas	0,11	0,16	0,16	0,16	0,16
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,10	0,11	0,10	0,10	0,11
Konstruksi	8,80	9,34	9,48	9,53	9,35
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,02	11,04	11,16	11,60	11,14
Transportasi dan Pergudangan	5,25	5,28	5,18	5,24	5,01
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,53	1,53	1,58	1,63	1,56
Informasi dan Komunikasi	3,75	3,92	3,93	3,99	4,31
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,22	2,21	2,15	2,09	2,18

LAPANGAN USAHA	2016	2017	2018	2019	2020
Real Estate	2,90	2,91	2,84	2,96	2,99
Jasa Perusahaan	0,16	0,16	0,15	0,15	0,15
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,53	3,51	3,45	3,39	3,62
Jasa Pendidikan	2,85	2,78	2,82	2,92	3,08
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,97	0,95	0,94	0,95	1,07
Jasa Lainnya	0,87	0,90	0,92	0,95	0,91
<b>Total PDRB</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

(Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2020)

Berdasarkan Tabel III-2, distribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan selama 5 tahun terakhir cenderung mengalami penurunan dari 31,76 % menjadi 29,90 %. Sebaliknya, beberapa sektor mengalami peningkatan antara lain : sektor industri Pengolahan, konstruksi, informasi dan komunikasi, jasa pendidikan, Pemerintahan serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

### 3.1.1.3 Struktur PDRB menurut Pengeluaran

Pada tahun 2020 komposisi perekonomian Lampung masih ditopang oleh konsumsi rumah tangga sebesar 62,28 persen, diikuti dengan Pembentukan Modal Tetap Bruto (**PMTB**) sebesar 32,85 persen dan konsumsi belanja pemerintah sebesar 8,29 persen. Struktur perekonomian tersebut secara umum tidak banyak mengalami perubahan dari tahun - tahun sebelumnya kecuali PMTB yang cenderung mengalami kenaikan dari 30,59% pada tahun 2016 menjadi 32,85% di tahun 2020.

Tabel III-3  
Distribusi PDRB Provinsi Lampung Berdasarkan Pengeluaran  
tahun 2016 - 2020

KOMPONEN PENGELUARAN	2016	2017	2018	2019	2020
Konsumsi Rumah Tangga	59,73	59,47	60,38	61,77	62,28
Konsumsi LNPRT	1,39	1,48	1,66	1,73	1,69
Konsumsi Pemerintah	9,14	8,68	8,39	8,19	8,29
Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)	30,59	31,46	32,79	33,47	32,85
Perubahan Inventori	0,36	0,42	0,50	0,11	0,53
Ekspor	40,74	38,62	41,14	40,26	40,59
Impor	41,94	40,14	44,85	45,51	46,24

KOMPONEN PENGELUARAN	2016	2017	2018	2019	2020
<b>Total PDRB</b>	100	100,00	100	100	100

(Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2020)

#### 3.1.1.4 Rasio PMTB dan ICOR

PMTB dalam suatu perekonomian dapat menggambarkan besarnya nilai investasi (baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri) yang terjadi di suatu wilayah. Pada tahun 2020 rasio PMTB terhadap PDRB Lampung sebesar 32,76 persen. Sedangkan nilai Incremental Capital Output Ratio (ICOR) Provinsi Lampung pada tahun 2020 sebesar -19,32, hal ini menunjukkan semakin tidak efisien jika dibandingkan dengan nilai tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel II-4

Tabel III-4  
Rasio PMTB terhadap PDRB dan ICOR Provinsi Lampung  
Tahun 2016 – 2020

	2016	2017	2018	2019	2020
Rasio PMTB terhadap PDRB	30,51	31,46	32,85	33,33	32,76
ICOR	6,61	6,73	6,85	6,78	-19,32

2020\* : Data tahun 2019

(Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2020)

#### 3.1.1.5 Pertumbuhan Ekonomi

Selama 4 (empat) tahun terakhir, perekonomian Lampung memperlihatkan *trend* yang terus meningkat dari 5,15 persen di tahun 2016 menjadi 5,26 persen pada tahun 2019. Namun sebagai dampak pandemi Covid-19 yang terjadi pada awal 2020, perekonomian Lampung mengalami kontraksi yang cukup dalam hingga mencapai minus 1,67 persen. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Nasional tahun 2020, tingkat pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung berada di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi Nasional sebesar minus 2,07 persen.

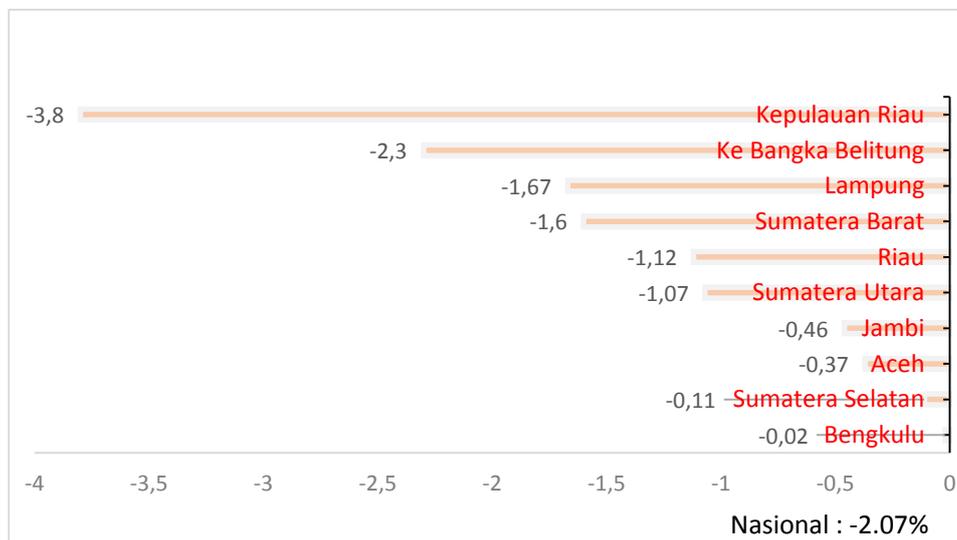
**Grafik III-1**  
**Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Provinsi Lampung**  
**Tahun 2016 – 2020**



(Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2020)

Jika dibandingkan dengan daerah provinsi setara dalam lingkup regional Sumatera, pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2020 berada pada peringkat ke-8 se-Sumatera.

**Grafik III-2**  
**Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Se Sumatera tahun 2020**



### 3.1.1.6 Pertumbuhan Ekonomi menurut Lapangan Usaha

Pertumbuhan ekonomi Lampung menurut lapangan usaha selama kurun waktu tahun 2016 s.d tahun 2019 cenderung mengalami peningkatan dari 5,14 pada tahun 2016 menjadi 5,26 pada tahun 2019. Tahun 2020 seiring dengan merebaknya

pandemi Covid-19 yang terjadi bukan hanya di Lampung tetapi juga secara nasional dan global telah menyebabkan pertumbuhan Lampung berkontraksi menjadi minus 1.67 persen. Faktor penyebab utama menurunnya pertumbuhan Lampung tahun 2020 adalah upaya pengendalian wabah Covid-19 melalui pembatasan aktivitas masyarakat sehingga berakibat pada melambatnya kinerja sektor-sektor ekonomi secara signifikan seperti pariwisata, perdagangan, perindustrian, transportasi dan UMKM.

Dari sisi lapangan usaha, sektor yang sangat terdampak adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, secara kumulatif turun sebesar -6,64 persen dari sekitar 7,20 persen di 2019, diikuti oleh sektor transportasi dan pergudangan menjadi sebesar -5,61 persen dari 8,08 persen, industri pengolahan sebesar -5,25 persen dari sebesar 8,24 persen. Sektor lapangan usaha yang mengalami peningkatan signifikan adalah sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial meningkat sebesar 10,93 persen dari sekitar 6,81 persen pada 2019 dan Informasi dan komunikasi meningkat sebesar 8,02 persen dari 7,96 persen. Secara rinci pertumbuhan ekonomi menurut lapangan usaha dapat dilihat pada tabel III-5.

**Tabel III-5**  
**Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung menurut Lapangan Usaha**  
**(persen, ADHK 2010) Tahun 2016 – 2020**

<b>LAPANGAN USAHA</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,11	0,86	0,97	1,34	0,66
Pertambangan dan Penggalan	4,36	6,39	2,03	2,70	-3,50
Industri Pengolahan	3,93	6,18	9,04	8,24	-5,25
Pengadaan Listrik dan Gas	22,49	38,43	6,54	9,35	-0,60
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,57	7,15	3,59	5,29	5,06
Konstruksi	8,53	10,96	8,35	6,01	-2,05
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,54	6,51	6,87	7,20	-6,64
Transportasi dan Pergudangan	7,87	6,60	5,96	8,08	-5,61
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,84	8,03	10,49	9,10	-5,01

LAPANGAN USAHA	2016	2017	2018	2019	2020
Informasi dan Komunikasi	10,63	10,74	8,14	7,96	8,02
Jasa Keuangan dan Asuransi	8,14	4,50	2,27	2,85	3,76
Real Estate	7,68	5,96	3,50	5,88	-1,73
Jasa Perusahaan	4,21	5,87	2,19	3,97	-1,43
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,52	4,19	5,84	4,78	4,94
Jasa Pendidikan	7,19	5,05	9,09	8,33	4,11
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,08	4,77	6,29	6,81	10,93
Jasa Lainnya	4,45	8,92	9,32	8,08	-4,59
<b>Pertumbuhan PDRB</b>	<b>5,14</b>	<b>5,16</b>	<b>5,23</b>	<b>5,26</b>	<b>-1,67</b>

(Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2020)

### 3.1.1.7 Pertumbuhan Ekonomi menurut Pengeluaran

Pertumbuhan ekonomi Lampung menurut pengeluaran Tahun 2020 juga mengalami kontraksi akibat pandemi Covid-19, meskipun selama kurun waktu tahun 2016 s.d tahun 2019 cenderung mengalami peningkatan dari 5,14 persen pada tahun 2016 meningkat menjadi 5,26 persen pada tahun 2019. Tahun 2020, Pertumbuhan ekonomi dari seluruh komponen komponen mengalami kontraksi. Konsumsi rumah tangga mengalami kontraksi sebesar -1,64 persen, Konsumsi LNPRT sebesar -4,16 persen, PMTB kontraksi sebesar - 4, 94 persen, ekspor dan impor juga mengalami kontraksi sebesar -4,17 persen dan -5,43 persen.

Tabel III-6  
Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran (Persen, ADHK 2010)  
Tahun 2016 -2020

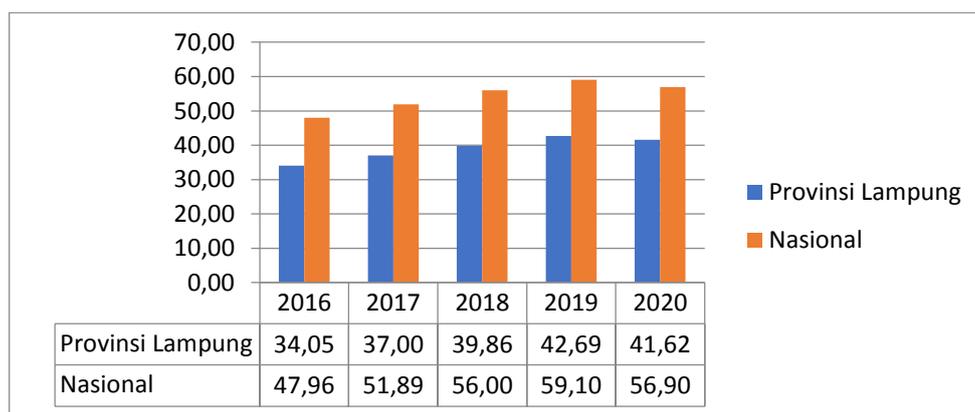
KOMPONEN PENGELUARAN	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
Konsumsi Rumah Tangga	5,72	5,54	5,69	5,63	-1,64	-1,64
Konsumsi LNPRT	5,56	11,19	16,29	10,15	-4,16	-4,16
Konsumsi Pemerintah	3,43	1,14	1,70	2,88	-1,47	-1,47
PMTB	9,26	7,50	8,62	4,62	-4,94	-4,94
Perubahan Inventori	-	-	-	-	-	-
Ekspor	-2,58	5,77	11,64	5,06	-4,17	-4,17
Impor	1,01	7,67	14,26	4,10	-5,43	-5,43
<b>Pertumbuhan PDRB</b>	<b>5,14</b>	<b>5,16</b>	<b>5,23</b>	<b>5,26</b>	<b>-1,67</b>	<b>-1,67</b>

(Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2020)

### 3.1.1.8 Pendapatan per Kapita

PDRB per kapita digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan masyarakat dalam mengkonsumsi barang dan jasa pada periode tertentu. PDRB Perkapita Provinsi Lampung selama 5 (lima) tahun secara signifikan cenderung mengalami peningkatan dari 34,05 juta tahun 2016 menjadi 41,62 juta pada tahun 2020. Penurunan PDRB Perkapita pada tahun 2020 sebesar 41,62 juta dari 42,69 juta pada tahun 2019 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 kemampuan masyarakat Lampung mengalami sedikit penurunan dalam hal untuk mengonsumsi suatu produk. Apabila dibanding secara nasional, PDRB Perkapita Lampung juga masih di bawah rata-rata PDRB Perkapita Nasional yang tercatat sebesar 56,9 Juta Rupiah.

Grafik III-3  
PDRB per Kapita Indonesia dan Provinsi Lampung Tahun 2016 - 2020  
(Atas Dasar Harga Berlaku, Juta Rupiah)



(Sumber : BPS Provinsi Lampung dan Nasional 2020)

Sementara itu Perkembangan PDRB Perkapita kabupaten/kota di Provinsi Lampung lima tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan dimana dari 15 Kabupaten/Kota , terdapat 5 (lima) Kabupaten/Kota yang PDRBnya meningkat dan diatas Provinsi, yaitu Kota Bandar Lampung sebesar 55,26 persen, diikuti Kabupaten Lampung tengah sebesar 55,47 persen dan Mesuji sebesar 51,91 persen. Sedangkan pertumbuhan PDRB Perkapita terendah berada di Kabupaten Tanggamus dan Lampung Barat masing-masing sebesar 25,74 persen dan 23,41 persen.

Tabel III-7  
PDRB Per Kapita Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung  
Tahun 2016 – 2020 (Juta Rupiah)

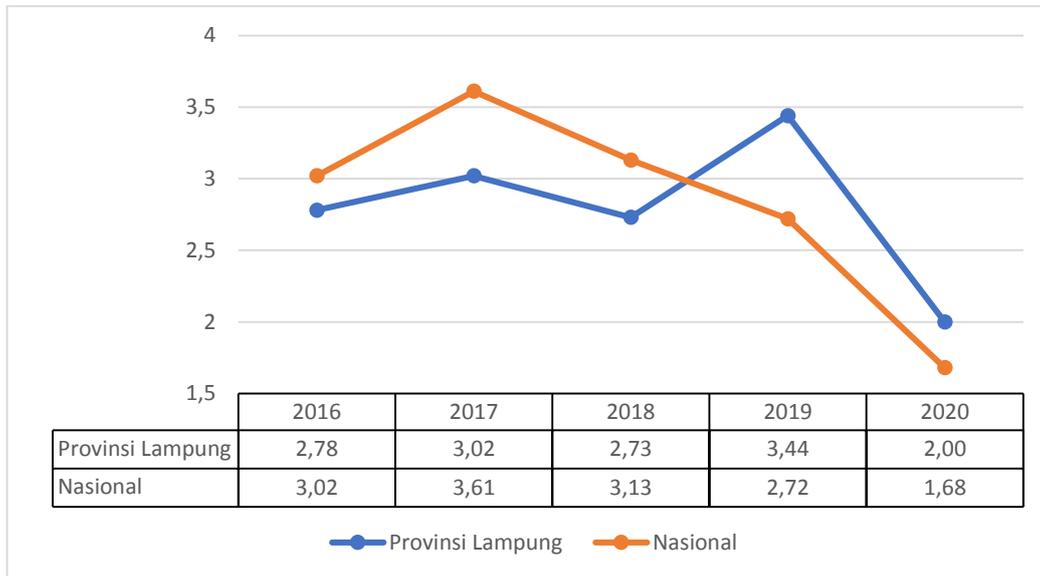
Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019	2020
Bandar Lampung	44.84	49.29	52,82	56,46	55,26
Lampung Tengah	44.11	48.31	51,97	55,70	55,47
Mesuji	41.18	45.08	48,65	51,99	51,91
Tulang Bawang	41.34	45.08	48,18	51,23	50,86
Lampung Selatan	35.52	38.60	41,49	44,13	43,43
Tulang Bawang Barat	33.86	36.61	39,28	41,92	41,58
Lampung Timur	32.48	35.17	37,97	39,96	38,77
Lampung Utara	30.76	33.54	36,01	38,54	38,47
Metro	31.09	33.63	35,67	37,74	37,15
Pesawaran	29.82	32.10	34,30	36,48	36,20
Way Kanan	25.27	27.40	29,26	31,10	30,92
Pesisir Barat	23.89	25.88	27,85	29,82	29,69
Pringsewu	22.78	24.58	26,15	27,88	27,72
Tanggamus	21.24	22.86	24,49	26,02	25,74
Lampung Barat	18.99	20.50	21,91	23,43	23,41
<b>Lampung</b>	<b>34.05</b>	<b>37.00</b>	<b>39.72</b>	<b>42.23</b>	<b>41.62</b>

(Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2020)

### 3.1.1.9 Inflasi Daerah

Perkembangan Inflasi Provinsi Lampung berfluktuatif dari tahun 2016 sampai dengan 2020, tercatat bahwa inflasi gabungan Lampung tahun 2016 sebesar 3,02 persen dan tahun 2020 sebesar 2,0 persen. Inflasi Gabungan Provinsi Lampung Tahun lebih tinggi dibandingkan tingkat inflasi Nasional yang sebesar 1,68 %, namun masih terkendali dan berada dalam rentang target  $3 \pm 1$ persen.

**Grafik III-4**  
**Perkembangan Inflasi Gabungan di Provinsi Lampung dan Nasional**  
**Tahun 2016 – 2020 (Persen)**



(Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2020)

### 3.1.2 Tantangan dan Prospek Perekonomian Daerah

#### 3.1.2.1. Reviu Perekonomian Global dan Nasional

Kondisi ekonomi global ke depan diperkirakan masih belum kondusif. Pertumbuhan ekonomi global 2021 dan 2022 diproyeksikan tumbuh terbatas, setelah mengalami perlambatan di tahun 2020. Perekonomian global masih dihadapkan pada berbagai ketidakpastian. Perang dagang Tiongkok-AS yang belum mereda ditahun 2019, ekonomi dunia mengalami guncangan dari adanya wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang merebak pada akhir Januari 2020 di Wuhan, Tiongkok. Sejatinya, kesepakatan perundingan perdagangan AS-Tiongkok pada awal Januari 2020 sempat menurunkan ketidakpastian global dan meningkatkan optimisme pelaku ekonomi terhadap prospek pemulihan ekonomi global Tahun 2020, akan tetapi pandemi Covid-19 yang semakin meluas ke seluruh dunia berdampak pada meningkatnya resiko resesi perekonomian global pada tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi negara maju seperti Amerika Serikat dan negara di kawasan eropa lainnya diperkirakan mengalami kontraksi, meskipun berbagai negara telah menempuh berbagai kebijakan ultra akomodatif baik fiskal maupun moneter. Prospek pertumbuhan ekonomi negara berkembang termasuk

Indonesia diperkirakan juga menurun, terutama pada triwulan II dan III tahun 2020, dan diperkirakan kembali membaik mulai triwulan IV 2020. Pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi dunia akan meningkat tinggi, didorong oleh dampak positif kebijakan yang ditempuh oleh banyak negara.

Selain tantangan dan perlambatan ekonomi global dampak pandemi Covid 19, pencapaian sasaran pertumbuhan ekonomi Nasional dibayangi juga oleh tantangan domestik. Unsur-unsur penting penggerak ekonomi, yakni investasi, ekspor, industri manufaktur, dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami perlambatan dalam tiga tahun terakhir. Sasaran pertumbuhan ekonomi pada 2021 yang ditargetkan sebesar 5,3–5,7 persen, akan sangat bergantung pada realisasi pertumbuhan pada 2020 yang dalam APBN ditargetkan tumbuh 5,3 persen. Akan tetapi, berdasarkan penilaian awal Kementerian PPN/Bappenas (pada bulan Februari 2020), merebaknya Coronavirus berpotensi mengurangi pertumbuhan ekonomi sebesar 0,3 persen poin. Merujuk pandangan Bank Indonesia tentang perekonomian Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 perlu terus didorong sehingga tetap berdaya tahan di tengah risiko resesi perekonomian yang tengah dihadapi.

Dipicu sentimen Covid-19, nilai tukar rupiah melemah pada awal Februari 2020 dan menyentuh level terendah pada Maret 2020, namun hingga awal Juni 2020 nilai tukar rupiah semakin membaik, bahkan lebih baik dari kondisi sebelum terjadinya wabah covid-19

Secara tahunan, inflasi IHK Februari 2020 tercatat 2,98% (yoy), sedikit meningkat dibandingkan dengan inflasi bulan lalu sebesar 2,68% (yoy). Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kelompok inflasi *volatile food* yang meningkat di tengah inflasi *administered prices* yang melambat. Secara bulanan, inflasi IHK pada Februari 2020 tercatat sebesar 0,28% (mtm), dipengaruhi oleh kelompok inflasi inti yang rendah, kelompok *administered prices* yang kembali mencatat deflasi, serta inflasi *volatile food* yang melambat.

### 3.1.2.2. Tantangan dan Prospek Perekonomian Lampung 2021-2022

Secara keseluruhan tahun 2021, perekonomian Lampung diperkirakan akan tumbuh pada kisaran 3,0% - 4,0% (yoy), menguat dibandingkan pertumbuhan ekonomi 2020 yang berkontraksi sebesar -1,67% (yoy). Proyeksi ini disusun dengan asumsi kegiatan *social distancing* akibat pandemi COVID-19 masih akan berlangsung di 2021 meskipun akan menurun seiring dengan meluasnya implementasi vaksin COVID-19. Secara umum, prospek akselerasi ekonomi didorong oleh kembali meningkatnya aktivitas ekonomi pasca perlambatan yang terjadi selama pandemi COVID-19 di tahun 2020 (*base effect*). Sementara itu, prospek inflasi pada tahun 2021 diperkirakan masih tetap terjaga pada kisaran target 3,0%±1% (yoy), meski dengan tendensi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020. Beberapa hal yang dapat menjadi faktor pendorong tekanan inflasi di tahun 2021 diantaranya bersumber dari *volatile food*, kenaikan tarif cukai rokok di awal Februari 2021 dan perbaikan *demand* masyarakat seiring dengan optimisme pulihnya pandemi COVID-19.

Seiring perbaikan prospek perekonomian global dan nasional, secara keseluruhan tahun, perekonomian Lampung di 2022 diperkirakan tumbuh meningkat pada kisaran 4,3 - 5,3% (yoy). Tren perbaikan pertumbuhan ekonomi Lampung didorong oleh optimisme keberhasilan pemulihan pandemi COVID-19 dengan vaksinasi di tahun 2021 sehingga berpengaruh pada penguatan permintaan domestik, terutama konsumsi rumah tangga. Dari sisi eksternal, perkiraan pertumbuhan perdagangan dunia di tahun 2022 yang positif diindikasikan dapat berpengaruh pada perbaikan ekspor Provinsi Lampung. Sejalan dengan itu, prospek inflasi pada tahun 2022 diperkirakan masih tetap terjaga pada kisaran target 3,0%±1% (yoy). Meski demikian, masih terdapat beberapa hal yang dapat menjadi risiko peningkatan tekanan inflasi, diantaranya bersumber dari *volatile food*. Di samping itu, sejalan dengan perkiraan pulihnya pandemi secara total di tahun 2022, inflasi dapat bersumber dari kelompok transportasi seiring dengan pulihnya mobilitas masyarakat secara total.

### 3.1.2.3. Kebijakan Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 19 (COVID-19)* di Daerah

Pemerintah Daerah memiliki peran kunci dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung pada tahun 2021 ini. Beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain:

- i. Meningkatkan dan memperluas sosialisasi dan edukasi terkait pelaksanaan protokol COVID-19 secara ketat untuk mendukung upaya pemulihan ekonomi. Pelaksanaan pengaturan *social distancing* yang ketat melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) baik di kantor, restoran, tempat hiburan, dan tempat umum lainnya perlu terus dilakukan selama kasus COVID-19 belum menunjukkan tren penurunan.
- ii. Kebijakan subsidi fiskal perlu terus dilanjutkan dengan memperhatikan beberapa tujuan, yakni: 1) membantu pelaku ekonomi di daerah untuk bertahan menghadapi dampak COVID-19, khususnya UMKM; dan 2) meminimalisir jumlah pemutusan hubungan kerja (PHK). Hal ini dimaksudkan untuk dapat menjaga daya beli masyarakat di tengah risiko aktivitas ekonomi yang melambat dan berkurangnya pendapatan masyarakat. Selain bantuan sosial langsung kepada masyarakat, dukungan kepada dunia usaha perlu diperkuat melalui berbagai insentif dan relaksasi usaha. Program pemulihan juga perlu dipersiapkan melalui penempatan investasi Pemerintah Daerah sebagai stimulus untuk memberikan keyakinan kepada investor.
- iii. Mendorong efisiensi penyerapan anggaran belanja secara *frontloading* dengan mempercepat rencana implementasi dan eksekusi program. Selain itu, Pemerintah Daerah diharapkan semaksimal mungkin dapat mendukung kelancaran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang telah dipersiapkan oleh Pemerintah Pusat. Upaya-upaya tersebut perlu didukung pula dengan penguatan koordinasi dan sinergi antar OPD dan *stakeholder* terkait lainnya.

Kebijakan pembangunan dalam pemulihan dampak COVID-19 pada Tahun 2022 masih difokuskan untuk penanganan 3 (tiga) bidang utama, yaitu:

## 1. Bidang Kesehatan

Penguatan sistem kesehatan melalui:

- a. Peningkatan upaya promotif dan preventif melalui Germas, kapasitas *health security* terutama *surveilans*, jejaring dan kapasitas laboratorium, dan sistem informasi,
- b. Pemenuhan sumber daya kesehatan yang meliputi fasilitas kesehatan, farmasi, alat kesehatan, serta sumber daya manusia kesehatan.

## 2. Bidang Ekonomi

a. Konsumsi Rumah Tangga dan LNPRT untuk mempertahankan dan meningkatkan daya beli masyarakat, melalui:

- 1) Stabilisasi inflasi,
- 2) Mengurangi berbagai ketimpangan (pendapatan) antarkelompok masyarakat maupun antarwilayah,
- 3) Pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat miskin.

b. Meningkatkan iklim investasi yang kondusif, melalui:

- 1) Penyederhanaan dan percepatan pelayanan investasi,
- 2) Pemberian insentif pajak bagi investor
- 3) Jaminan kepastian hukum berusaha, kepastian biaya pelayanan.
- 4) Promosi investasi.
- 5) Sinergi antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat untuk mendukung usaha, bisnis dan investasi.

c. Peningkatan *value for money* agar kualitas belanja pemerintah lebih produktif

d. Peningkatan daya saing produk ekspor, yang meliputi:

- 1) Pengembangan produk ekspor potensial,
- 2) Mendorong berkembangnya industri berorientasi ekspor,
- 3) Diversifikasi negara tujuan ekspor,
- 4) Peningkatan ekspor antar daerah melalui kerjasama perdagangan.

e. Pembangunan sektor pertanian, yang mencakup:

- 1) Peningkatan Indeks Pertanaman sebagai hasil dari pembangunan irigasi lahan-lahan yang kering,
- 2) Fokus pada subsektor tanaman pangan seperti pisang dan nanas,

- 3) Peningkatan produksi sapi.
  - 4) Implementasi Kartu Petani Berjaya (KPB) dalam rangka meningkatkan pendapatan petani menuju kesejahteraan melalui upaya penyelesaian permasalahan secara terstruktur, sistematis dan terintegrasi melalui pemanfaatan sistem teknologi informasi
- f. Pemulihan industri dan perdagangan, melalui:
- 1) Melanjutkan upaya *debottlenecking* regulasi kemudahan berinvestasi, kepastian penyediaan lahan, dan penyediaan energi listrik yang memadai,
  - 2) Perbaikan pasar dan produktivitas tenaga kerja.
  - 3) Fasilitasi perdagangan untuk ekspor manufaktur dan fasilitasi impor untuk pemenuhan kebutuhan daerah khususnya bahan baku dan barang modal.
- g. Pembangunan pariwisata, melalui:
- 1) Peningkatan kembali frekuensi dan jalur penerbangan,
  - 2) Peningkatan pemasaran pariwisata yang sudah pulih,
  - 3) Peningkatan event olah raga, seni budaya dan MICE,
  - 4) Penyediaan insentif untuk paket wisata khusus di destinasi prioritas,
  - 5) Peningkatan infrastruktur, dan standar layanan.
- h. Pembangunan infrastruktur, melalui investasi infrastruktur padat karya yang mendukung kawasan pertanian, kawasan industri, dan kawasan pariwisata.
3. Bidang Sosial
- a. Perluasan program bantuan sosial termasuk perluasan basis data yang mencakup pekerja sektor informal.
  - b. Pembangunan sumber daya manusia yang diarahkan pada upaya peningkatan produktivitas dan daya saing tenaga kerja, antara lain melalui penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta pendidikan menengah.

### 3.13. Strategi dan Sasaran Pembangunan Ekonomi

**Disisi permintaan**, perekonomian daerah masih mengandalkan pada konsumsi masyarakat sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi Lampung

karena memiliki kontribusi terbesar terhadap perekonomian. Konsumsi rumah tangga pada tahun 2022 diharapkan tumbuh dalam rentang 4,65 – 5,7 persen. Konsumsi Rumah Tangga diproyeksikan akan tumbuh seiring pulihnya daya beli masyarakat sebagai dampak meluasnya implementasi Vaksin COVID-19, stabilnya tingkat inflasi, perluasan lapangan kerja dan perbaikan *disposable income* (pendapatan perseorangan setelah dikurangi pajak langsung).

Pada tahun 2022, konsumsi pemerintah diperkirakan tumbuh pada kisaran 2,3 – 2,99 persen. Kebijakan konsumsi pemerintah diarahkan pada peningkatan *value for money* agar lebih efektif, efisien, dan produktif agar dapat menstimulasi perekonomian dan kesejahteraan.

PMTB diperkirakan mampu tumbuh pada kisaran 7,4 – 9,1 persen seiring dengan pulihnya perekonomian global dan kembalinya kepercayaan pelaku dunia usaha untuk berinvestasi. Oleh karena itu langkah yang perlu dilakukan yaitu dengan berupaya menarik sebanyak-banyaknya investasi swasta ke Lampung dengan mewujudkan Lampung Ramah Usaha.

Dari sisi ekspor dan impor, diperkirakan akan tumbuh melambat. Sebagai langkah untuk meningkatkan pertumbuhan ekspor, perluasan negara tujuan yang merupakan pasar potensial ekspor terus diupayakan melalui kerjasama perdagangan. Perbaikan kinerja ekspor dengan memprioritaskan langkah peningkatan efisiensi akses dan konektivitas arus logistik antara Jalan Tol Trans Sumatera dengan Pelabuhan Panjang dan Bandara Radin Inten II.

**Disisi penawaran,** untuk pemulihan ekonomi serta mencapai target pertumbuhan ekonomi tahun 2022, Pemerintah Provinsi Lampung akan mendorong sektor basis perekonomian daerah, yaitu Pertanian, Industri Pengolahan, dan Perdagangan disamping sektor-sektor ekonomi lainnya.

Kinerja sektor pertanian, kehutanan dan perikanan diharapkan lebih baik pada 2021 dengan kisaran 1,11 – 1,37 persen yang diharapkan dapat menopang penguatan sistem ketahanan pangan. Laju pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap PDRB yang terus menurun setiap tahunnya masih menjadi tantangan pada periode mendatang. Terdapat banyak aspek yang akan ditempuh oleh Pemerintah Provinsi Lampung, baik dari sisi SDM dan

kelembagaan, pelaku pertanian, infrastruktur pertanian, intensifikasi dan ekstensifikasi lahan, pemanfaatan teknologi pertanian, pengembangan pasar dan berkembangnya industri pengolah produk pertanian. Lebih lanjut, kepastian dan perlindungan harga jual petani serta stabilisasi harga jual produk pangan masih menjadi permasalahan yang harus mendapat perhatian pemerintah. Pengimplementasian KPB (Kartu Petani Berjaya) dan KNB (Kartu Nelayan Berjaya) diharapkan dapat menjadi solusi atas segala permasalahan yang dihadapi para petani sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan petani.

Pertumbuhan sektor Industri menjadi salah satu fokus pembangunan 2022 yang diperkirakan dapat tumbuh pada 6,78 – 8,36 persen bahkan dapat berpotensi lebih tinggi. Dengan makin berkembangnya kelas menengah, maka pasar dalam negeri menjadi lebih kokoh. Untuk itu Pemerintah Provinsi Lampung akan memperkuat industri pengolahan yang mampu menciptakan nilai tambah yang efisien, dengan tetap mengembangkan produktivitas dan ketahanan sektor pertanian, khususnya industri berbasis ekonomi lokal. Rencana pembangunan sejumlah kawasan industri di Provinsi Lampung merupakan suatu bentuk komitmen pemerintah yang diharapkan mampu mendongkrak kinerja sektor industri pengolahan dan menjadi multiplier effect bagi perekonomian daerah.

Sektor perdagangan diharapkan akan tumbuh 5,76 – 7,10 persen dengan upaya peningkatan perdagangan antar daerah (antara lain beroperasinya Jalan Tol Trans Sumatera). Sementara itu, sektor konstruksi diperkirakan akan tumbuh sebesar 4,91– 6,05 persen dan untuk kinerja sektor Pertambangan diharapkan dapat tumbuh pada kisaran 2,15 – 2,65 persen.

Sektor transportasi dan pergudangan diperkirakan tumbuh sebesar 5,76 – 7,10 persen. Peningkatan kinerja sektor ini didorong oleh Beroperasinya Jalan Tol Trans Sumatera, Dermaga Eksekutif, Bandara Gatot Subroto yang beralihfungsi menjadi bandara sipil, pengembangan Bandara Radin Inten II dan Bandara Taufik Kiemas, serta meningkatnya volume bongkar barang sebagai akibat sempat melambatnya arus keluar masuk barang. Sedangkan sektor informasi dan komunikasi diperkirakan akan tumbuh pada kisaran 6,5 – 8,02 persen sejalan dengan semakin meningkatnya penggunaan teknologi digital.

Menghadapi risiko inflasi pada tahun 2022, strategi yang dilakukan dalam rangka menjaga laju inflasi agar berada dalam range  $3,0 \pm 1$  persen yaitu memenuhi 4 K (ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi yang efektif), antara lain sebagai berikut:

- Memperkuat ketersediaan database surplus defisit pangan masing-masing kabupaten/kota guna memastikan ketersediaan pasokan dan mengoptimalkan pemanfaatan informasi harga komoditas pangan yang ada di Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) sebagai referensi untuk merumuskan kebijakan stabilisasi harga.
- Memperkuat koordinasi antara TPID, BULOG, dan Satgas Pangan dalam memastikan ketersediaan cadangan serta keterjangkauan harga di pasar, mengawasi kelancaran dan keamanan distribusi komoditas pangan dan BBM.

Kinerja perekonomian Lampung dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan perkuatan momentum pertumbuhan dengan stabilitas yang terus terjaga di tengah gejolak ketidakpastian perekonomian global. Disisi lain, perekonomian Lampung masih memiliki ketergantungan fiskal yang cukup tinggi dan belum memiliki sektor yang signifikan dapat mengakselerasi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung. Namun, Pemerintah Provinsi Lampung tetap berupaya dan optimis untuk mewujudkan peningkatan pertumbuhan yang lebih berkualitas dan inklusif agar peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat lebih adil dan merata.

Selain terus berusaha mendongkrak pertumbuhan ekonomi, di saat yang sama, Pemerintah Provinsi Lampung juga fokus untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan kesejahteraan masyarakat, sehingga bisa menekan angka pengangguran dan kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan. Kualitas pembangunan manusia akan berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap tingkat pengangguran dan kemiskinan, permasalahan sosial, hingga masalah produktifitas ekonomi daerah.

Dengan memperhatikan berbagai dinamika global dan nasional, , maka beberapa sasaran kinerja ekonomi dan sosial Provinsi Lampung tahun 2022 ditetapkan sebagai berikut:

Tabel III - 8  
Sasaran Kinerja Ekonomi dan Sosial Provinsi Lampung  
Tahun 2022

URAIAN	TARGET TAHUN 2021
Pertumbuhan Ekonomi (%yoy)	4,3 - 5,3
Inflasi (%yoy)	3,0 ± 1%
PDRB Perkapita (Rp Juta)	45 - 48
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4 - 4,5
Tingkat Kemiskinan (%)	10,14 - 11,5
IPM	71,49
Indeks Gini	0,32 - 0,33
Nilai Tukar Petani	105
Tingkat Kemantapan Jalan	81

### 3.2. Arah Kebijakan Keuangan Daerah

Dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah, pengelolaan keuangan daerah merupakan bagian tidak terpisahkan dari sistem pengelolaan keuangan negara dan merupakan instrumen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Perencanaan dan penganggaran sangat erat kaitannya dan memiliki dasar hukum. Rencana Kerja Pemerintah yang sedang disusun saat ini baik dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah, menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) merupakan penjabaran dari RPJMN dan RPJMD, yang memuat prioritas pembangunan, rancangan kerangka ekonomi makro, serta program/kegiatan, dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dipertegas kembali bahwa RKPD yang disusun mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah dan Program Strategis Nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Sementara, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengamanatkan bahwa penyusunan rancangan keuangan daerah (R-APBD) berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan bernegara.

Secara umum, pengelolaan keuangan daerah yang disusun dan mengacu pada ketentuan perundangan, antara lain Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003

tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah serta Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang diatur melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri pada setiap tahun anggaran. Untuk itu, pada tahun 2022, sebagai tahun ketiga pelaksanaan RPJMD Provinsi Lampung 2019-2024, kebijakan keuangan tahun 2022 diarahkan untuk “ ***Memantapkan Pemulihan Ekonomi dan Kesehatan serta Peningkatan SDM Berkualitas***” dengan prioritas daerah sebagai berikut : 1) Peningkatan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan; 2) Meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia (SDM); Pembangunan 3) infrastruktur; 4) Reformasi Birokrasi; 5) Kehidupan yang Religius, Aman, Berbudaya dan Inovatif; 6) Pembangunan Berkelanjutan dan Mitigasi Bencana.

### **3.2.1. Proyeksi Keuangan Daerah dan Kerangka Pendanaan**

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa Pemerintah Daerah berfungsi melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang pendapatan daerah. Otonomi daerah dan desentralisasi berimplikasi pada semakin luasnya kewenangan daerah untuk mengatur dan mengelola pendapatan daerah. Perkembangan realisasi pendanaan pembangunan Provinsi Lampung selama kurun waktu tahun 2019-2024 adalah sebagai berikut:

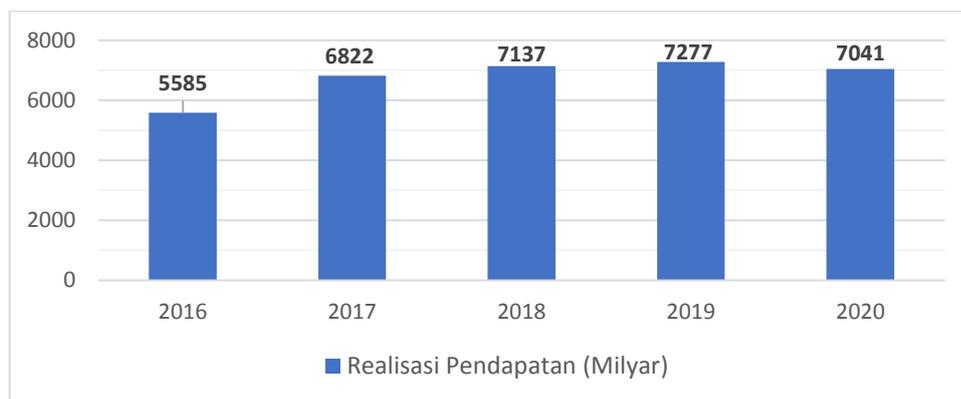
Tabel III - 9  
Realisasi Pendapatan Daerah tahun 2016 – 2020

NO	URAIAN	REALISASI TA. 2016	REALISASI TA. 2017	REALISASI TA. 2018	REALISASI TA. 2019	REALISASI TA. 2020 (Un-audited)
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>5.585.023.474.025,01</b>	<b>6.822.818.640.215,24</b>	<b>7.137.049.975.851,46</b>	<b>7.277.774.464.693,53</b>	<b>7.041.401.501.207,57</b>
<b>1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>2.365.097.213.971,01</b>	<b>2.759.859.176.654,24</b>	<b>2.902.313.507.327,46</b>	<b>3.029.324.859.696,53</b>	<b>2.863.527.923.555,57</b>
1.1.1	Pajak Daerah	2.050.995.583.453,22	2.451.339.713.997,00	2.577.739.717.944,23	2.627.888.230.394,00	2.386.345.268.304,00
1.1.2	Retribusi Daerah	7.009.465.984,00	7.322.619.001,00	7.801.377.392,00	11.071.757.866,00	15.176.408.104,00
1.1.3	Hasil Pengelolaan Keuangan Daerah yg Dipisahkan	26.696.866.021,45	27.522.159.554,80	27.771.046.310,18	27.837.905.348,92	29.873.630.623,14
1.1.4	Lain-lain PAD yang sah	280.395.298.512,34	273.674.684.101,44	289.001.365.681,05	362.526.966.087,61	432.132.616.524,43
<b>1.2</b>	<b>Dana Perimbangan</b>	<b>3.158.712.900.538,00</b>	<b>4.028.319.626.961,00</b>	<b>4.207.157.804.891,00</b>	<b>4.192.583.693.214,00</b>	<b>4.122.603.929.957,00</b>
1.2.1	Dana Bagi Hasil Pajak	145.745.610.056,00	148.231.954.099,00	126.119.301.793,00	84.263.676.420,00	125.017.499.210,00
1.2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak	39.730.387.355,00	101.108.089.282,00	89.921.761.457,00	53.804.116.325,00	32.776.463.916,00
1.2.3	DAU	1.321.679.032.000,00	1.851.595.354.000,00	1.854.701.094.160,00	1.906.780.297.000,00	1.732.551.921.000,00
1.2.4	DAK	278.758.971.127,00	184.072.382.304,00	449.744.110.044,00	283.772.374.173,00	263.393.488.870,00
1.2.5	DAK Non Fisik	1.372.798.900.000,00	1.666.998.024.276,00	1.686.671.537.437,00	1.863.963.229.296,00	1.968.864.556.961,00
<b>1.3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Yang Sah</b>	<b>61.213.359.516,00</b>	<b>34.639.836.600,00</b>	<b>27.578.663.633,00</b>	<b>55.865.911.783,00</b>	<b>55.269.647.695,00</b>
1.3.1	Pendapatan Hibah	10.426.215.516,00	10.259.402.200,00	11.858.698.341,00	11.362.590.000,00	8.835.549.695,00
1.3.2	Dana Darurat	-	115.000.000,00	-	-	-
1.3.3	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	40.671.144.000,00	7.500.000.000,00	-	26.756.363.000,00	46.434.098.000,00
1.3.4	Bantuan Keuangan dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	10.116.000.000,00	16.765.434.400,00	15.719.965.292,00	17.746.958.783,00	-

Berdasarkan tabel di atas, Kinerja Pendapatan Daerah periode Tahun Anggaran 2015-2019 secara umum mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pendapatan Daerah pada T.A. 2016 tercatat sebesar Rp 5,585 triliun meningkat menjadi Rp 7,277 triliun di T.A. 2019. Pertumbuhan Pendapatan Daerah pada periode tersebut tercatat 16,66% pada tahun 2016, dan sebesar 1,97% pada tahun 2019. Namun pada Tahun Anggaran 2020 Kinerja Pendapatan Daerah mengalami penurunan, Pendapatan Daerah pada T.A 2020 tercatat sebesar Rp. 7,041 triliun dengan pertumbuhan Pendapatan Daerah pada periode ini (3,25)%, hal ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang berpengaruh terhadap menurunnya daya beli dan perekonomian masyarakat.

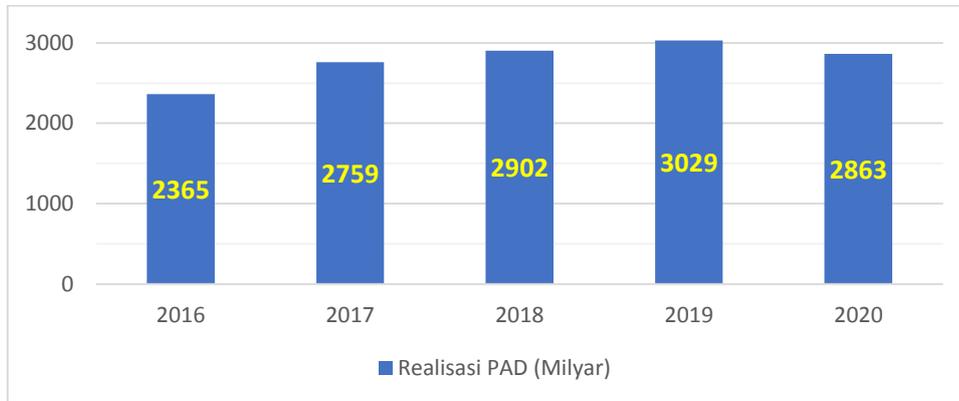
Grafik III - 5

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2015 – 2020 (Juta Rupiah)



Kemandirian fiskal daerah yang direpresentasikan dengan kemampuan pemerintah daerah menghimpun Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara umum sejak Tahun 2016 sampai Tahun 2019 mengalami peningkatan, sedangkan pada Tahun 2020 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun sebelumnya. PAD Provinsi Lampung pada tahun 2016 tercatat sebesar 2,365 triliun Rupiah dan meningkat menjadi 3,029 triliun rupiah pada tahun 2019 dan menjadi 2,863 triliun rupiah di Tahun 2020.

Grafik III - 6  
 Realisasi dan Target PAD Tahun 2016 – 2020 (Juta Rupiah)



### 1.2.2. Rasio Pendapatan Daerah Terhadap PDRB

Dengan mengetahui perbandingan antara Pendapatan Daerah dengan PDRB Provinsi Lampung, dapat diketahui seberapa besar kontribusi Pendapatan dalam mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Rasio Pajak Provinsi Lampung pada periode tahun 2015-2019 belum banyak berubah, yaitu pada kisaran angka 1,89 hingga 2,18 persen.

Grafik III - 7  
 Rasio Pendapatan terhadap PDRB Provinsi Lampung  
 Tahun 2015 – 2019 (persentase)

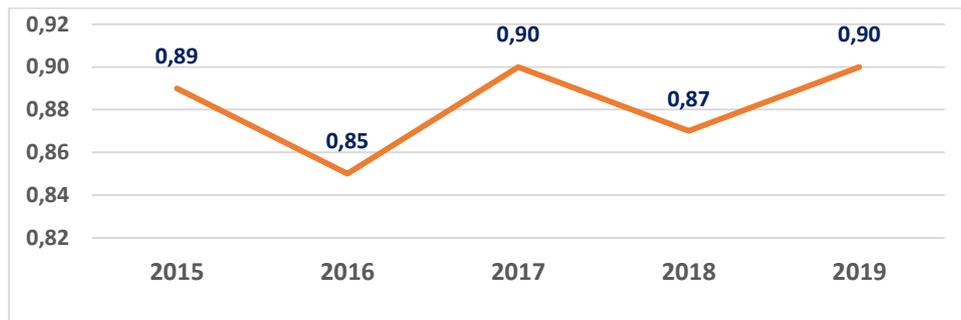


### 1.2.3. Rasio Pendapatan Asli Daerah Terhadap PDRB

Dengan mengetahui perbandingan antara Pajak Daerah dengan PDRB Provinsi Lampung (Rasio Pajak), dapat diketahui seberapa besar kontribusi pajak daerah dalam mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Rasio Pajak Provinsi Lampung (Tabel III-21) pada periode tahun 2015 - 2019 belum banyak berubah secara signifikan, yaitu pada kisaran angka 0,89 hingga 0,90 persen.

Grafik III - 8  
Rasio Pendapatan Asli Daerah Terhadap PDRB Provinsi Lampung  
Tahun 2015 -2019



#### 1.2.4. Proyeksi Pendapatan Daerah Tahun 2021.

Merujuk pada data histori perkembangan perekonomian daerah dan Pendapatan Daerah pada beberapa tahun kebelakang yang menunjukkan tren peningkatan namun seiring dengan mewabahnya pandemi Covid-19 yang membawa dampak Perekonomian Daerah dan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung sehingga pendapatan daerah tahun 2020 tidak memenuhi target yang telah ditetapkan, demikian pula pada Tahun 2021 yang berpotensi untuk tidak tercapai mengingat masih belum pulihnya perekonomian yang disebabkan pandemi Covid-19 yang melanda dunia dan Indonesia. Berbagai langkah kebijakan telah dilakukan Pemerintah guna mengantisipasi penularan wabah covid-19 antara lain dengan melakukan *Refocussing* Anggaran sampai dengan Rasionalisasi penyesuaian anggaran belanja daerah tahun 2021.

Sehubungan dengan kondisi perekonomian yang terjadi pada tahun 2020, maka proyeksi pendapatan tahun 2022 masih akan sulit dicapai. Sejatinya, proyeksi Dana Perimbangan telah dapat memperhitungkan kisaran tambahan alokasi DAU secara lebih signifikan, namun berdasarkan hasil koordinasi antara pemerintah provinsi dengan pemerintah pusat belum dapat menyimpulkan informasi yang cukup lengkap tentang kebijakan DAU tahun 2021, maka proyeksi pendapatan DAU pada tahun 2021 ini masih

menggunakan asumsi penghitungan pendapatan DAU secara normal dengan proyeksi peningkatan untuk penyesuaian gaji pegawai .

Tabel III - 10

Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Daerah Provinsi Lampung  
Tahun 2018 – 2022 (Juta Rupiah)

NO	URAIAN	REALISASI TA. 2018	REALISASI TA. 2019	REALISASI TA. 2020	NO	URAIAN (Permendagri 90/2019)	TARGET TA 2021	PROYEKSI TA 2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>7.137.049.975.851,46</b>	<b>7.277.774.464.693,53</b>	<b>7.041.401.501.207,57</b>	<b>1</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>7.593.705.281.643,14</b>	<b>7.255.053.365.933,00</b>
1.1	Pendapatan Asli Daerah	2.902.313.507.327,46	3.029.324.859.696,53	2.863.527.923.555,57	1.1	Pendapatan Asli Daerah	3.337.313.053.908,14	3.004.552.734.518,00
1.1.1	Pajak Daerah	2.577.739.717.944,23	2.627.888.230.394,00	2.386.345.268.304,00	1.1.1	Pajak Daerah	2.797.559.165.839,00	2.588.659.165.839,00
1.1.2	Retribusi Daerah	7.801.377.392,00	11.071.757.866,00	15.176.408.104,00	1.1.2	Retribusi Daerah	11.431.298.440,00	16.585.634.790,00
1.1.3	Hasil Pengelolaan Keuangan Daerah yg Dipisahkan	27.771.046.310,18	27.837.905.348,92	29.873.630.623,14	1.1.3	Hasil Pengelolaan Keuangan Daerah yg Dipisahkan	75.327.175.290,14	46.096.382.201,00
1.1.4	Lain-lain PAD yang sah	289.001.365.681,05	362.526.966.087,61	432.132.616.524,43	1.1.4	Lain-lain PAD yang sah	452.995.414.339,00	353.211.551.688,00
<b>1.2</b>	<b>Dana Perimbangan</b>	<b>4.207.157.804.891,00</b>	<b>4.192.583.693.214,00</b>	<b>4.122.603.929.957,00</b>	<b>1.2</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>4.242.476.883.000,00</b>	<b>4.236.595.984.680,00</b>
1.2.1	Dana Bagi Hasil Pajak	126.119.301.793,00	84.263.676.420,00	125.017.499.210,00	1.2.1	Transfer Pemerintah Pusat	4.213.043.875.000,00	4.209.933.840.100,00
1.2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak	89.921.761.457,00	53.804.116.325,00	32.776.463.916,00	1.2.2	Transfer Antar Daerah	29.433.008.000,00	26.662.144.580,00
1.2.3	DAU	1.854.701.094.160,00	1.906.780.297.000,00	1.732.551.921.000,00				
1.2.4	DAK	449.744.110.044,00	283.772.374.173,00	263.393.488.870,00				
1.2.5	DAK Non Fisik	1.686.671.537.437,00	1.863.963.229.296,00	1.968.864.556.961,00				
<b>1.3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Yang Sah</b>	<b>27.578.663.633,00</b>	<b>55.865.911.783,00</b>	<b>55.269.647.695,00</b>	<b>1.3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah</b>	<b>13.915.344.735,00</b>	<b>13.904.646.735,00</b>
1.3.1	Pendapatan Hibah	11.858.698.341,00	11.362.590.000,00	8.835.549.695,00	1.3.1	Pendapatan Hibah	13.915.344.735,00	13.904.646.735,00
1.3.3	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-	26.756.363.000,00	46.434.098.000,00	1.3.2	Dana Darurat	-	-
1.3.4	Bantuan Keuangan dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	15.719.965.292,00	17.746.958.783,00	-	1.3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundangan	-	-

### 3.2.5. Arah Kebijakan Pendapatan Daerah

Memperhatikan kebutuhan pendanaan pembangunan daerah yang terus meningkat, intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan harus terus dilakukan baik terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), pendapatan yang bersumber dari pusat (Dana Perimbangan), serta pendapatan lain-lain. Sampai saat ini sumber pendapatan dari PAD masih relatif kecil dibandingkan dengan dana perimbangan. Kebijakan umum pendapatan daerah diarahkan untuk mendorong peningkatan pendapatan daerah melalui mobilisasi pendapatan asli daerah dan penerimaan daerah lainnya dengan kebijakan yang tetap memperhatikan kemampuan masyarakat secara umum, sekaligus menjaga stabilitas dan kesinambungan fiskal daerah.

Secara umum kebijakan pendapatan daerah yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Lampung tidak jauh berbeda dengan kebijakan pendapatan tahun 2021 yaitu dengan mengoptimalkan seluruh potensi pendapatan yang dimiliki, antara lain:

- 1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang meliputi:
  - Mengembangkan kebijakan pendapatan daerah untuk mendorong tingkat kepatuhan membayar pajak;
  - Sosialisasi dengan memanfaatkan berbagai media sosial dan elektronik dalam rangka membangun tingkat sadar pajak masyarakat;
  - Meningkatkan kepatuhan wajib pajak, melalui kegiatan pendataan potensi pajak kendaraan bermotor (*door to door*);
  - Mengembangkan dan mengoptimalkan pelayanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor yang semakin mudah, cepat dan akuntabel serta memperbanyak tempat pelayanan agar pelayanan semakin dekat dan terjangkau oleh masyarakat
  - Peningkatan pelayanan di sektor pajak daerah dan Retribusi daerah melalui peningkatan sarana, prasarana dan pemeliharaan rutin bagi peningkatan pelayanan.
  - Pengembangan dan peningkatan sistem informasi pembayaran serta pelaporan berbasis on-line di sektor pajak Bahan Bakar Kendaraan

bermotor (PBB-KB), pajak Air Permukaan (PAP), pajak kendaraan bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB).

- Meningkatkan sinergisitas antar instansi baik vertikal maupun horisontal terkait pengelolaan pendapatan daerah.
- Koordinasi yang intensif dan sinkronisasi dengan meningkatkan kerjasama dengan seluruh OPD pengelola pendapatan;
- Melakukan memperbaharui regulasi pajak dan Non Pajak sesuai ketentuan yang berlaku;
- Sosialisasi peraturan perundang-undangan dalam rangka meningkatkan ketaatan masyarakat membayar Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- Peningkatan pengawasan, pengendalian, monitoring dan evaluasi pengelolaan PAD.
- Sosialisasi produk hukum daerah serta FGD di sektor Non Pajak.

2) Pendapatan Transfer yang meliputi :

- Memperbaiki berbagai variabel yang dijadikan sebagai dasar perhitungan besaran Dana Perimbangan oleh Departemen keuangan.
- Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat
- Mengoptimalkan perhitungan Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri (PPh OPDN), PPh Pasal 21 berkoordinasi dengan Kanwil DJP Wilayah Bengkulu dan Lampung.
- Mengoptimalkan capaian dan upaya perbaikan pada bidang tata kelola keuangan daerah, pelayanan umum pemerintahan, pelayanan dasar publik, dan/atau kesejahteraan masyarakat.
- Mengoptimalkan koordinasi antara Provinsi dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya masing-masing.

3) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah, yang meliputi Pendapatan Hibah, Dana Darurat serta Lain-lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan .

### 3.2.6. Arah Kebijakan Belanja Daerah

Amanat konstitusi menegaskan bahwa anggaran negara adalah instrumen untuk mencapai tujuan Nasional. Politik perencanaan dan anggaran negara harus dikendalikan oleh tujuan yang akan dicapai (*policy driven*). Teknis perencanaan dan anggaran adalah memastikan tujuan pembangunan dapat dicapai dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya serta meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keadilan untuk mencapai tujuan pembangunan, dan memperbaiki kualitas belanja.

Anggaran belanja harus berorientasi manfaat untuk rakyat dan berorientasi pada prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan Nasional dan Daerah. Kebijakan anggaran belanja diarahkan pada kelanjutan implikasi dari kebijakan *money follow program*. Tidak perlu semua tugas dan fungsi harus dibiayai secara merata, namun hanya program dan kegiatan yang secara langsung mendukung pencapaian prioritas daerah, pemenuhan standar pelayanan minimal (SPM), belanja operasional daerah serta belanja yang mendukung prioritas Nasional, sehingga kebijakan *money follow program* bisa berjalan dengan baik.

Dampak Covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020 menyebabkan terganggunya tidak saja terhadap sektor kesehatan secara langsung akan tetapi juga terhadap kinerja ekonomi yang melambat dan berimbas kepada permasalahan sosial masyarakat. Oleh karena itu tahun 2022 adalah tahun pemulihan dari dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 sehingga belanja daerah diantaranya selain untuk mendanai urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan, juga difokuskan kepada penanganan dampak Covid-19, yaitu untuk: i) Penanganan Kesehatan; ii) Penanganan Dampak ekonomi seperti: ketahanan pangan, insentif ekonomi, stimulus UMKM, pelatihan kerja dan kewirausahaan; iii) Jaring Pengaman Sosial/perlindungan masyarakat yang terkena dampak seperti bansos kepada masyarakat miskin; dan iv) Pemulihan sektor industri dan pariwisata yang merupakan sektor yang paling terkena dampak. Pada sisi lain kebijakan belanja daerah juga memprioritaskan pos belanja yang wajib dikeluarkan, antara lain belanja

pegawai, belanja bunga dan pembayaran pokok pinjaman, belanja subsidi, belanja bagi hasil, serta belanja barang dan jasa yang wajib dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan. Selisih antara perkiraan dana yang tersedia dengan jumlah belanja yang wajib dikeluarkan merupakan potensi dana yang dapat dialokasikan untuk pagu indikatif bagi belanja langsung setiap SKPD. Sementara, belanja tidak langsung untuk belanja hibah, belanja sosial, dan belanja bantuan kepada provinsi dan kabupaten/kota/pemerintah desa, serta belanja tidak terduga disesuaikan dan diperhitungkan berdasarkan ketersediaan dana dan kebutuhan belanja langsung.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, struktur belanja dalam APBD Provinsi Lampung mengalami perubahan dari sebelumnya yang menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 dan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006. Dalam PP 12 Tahun 2019 sudah tidak lagi menggunakan istilah Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung, tetapi menggunakan istilah Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Transfer dan Belanja Tidak Terduga. Berdasarkan analisis dan perkiraan sumber-sumber pendapatan daerah, maka arah kebijakan yang terkait dengan belanja daerah adalah sebagai berikut :

### **1) Belanja Operasi**

Merupakan Pengeluaran anggaran untuk Kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek, yang terdiri dari belanja :

- a. Belanja Pegawai berupa pengeluaran untuk penyediaan gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan serta untuk penyediaan honorarium/upah dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan daerah.
- b. Belanja Barang dan Jasa merupakan pengeluaran untuk pembelian/pengadaan barang yang dinilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dan/atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan daerah.

- c. Belanja Bunga digunakan untuk pembayaran atas pinjaman Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Pusat. Dalam Pemenuhan Pendanaan sejalan dengan penyelenggaraan pemerintah daerah, khususnya pengalokasian anggaran dalam APBD.
  - d. Belanja Hibah digunakan untuk mendukung fungsi penyelenggaraan pemerintahan daerah, maka pemerintah daerah dapat melakukan pemberian hibah kepada instansi vertikal dan instansi pendukung penyelenggaraan pemerintahan (seperti PMI, KONI, Pramuka dan PKK), pemberian hibah kepada pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, sepanjang dianggarkan dalam APBD. Pemberian hibah harus dilakukan secara selektif sesuai dengan urgensi dan kepentingan daerah serta kemampuan keuangan daerah, sehingga tidak mengganggu penyelenggaraan urusan wajib dan tugas-tugas pemerintahan daerah lainnya dalam meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan umum kepada masyarakat.
  - e. Belanja Bantuan Sosial digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, bantuan sosial diberikan kepada kelompok/anggota masyarakat yang dilakukan secara selektif/tidak mengikat dan jumlahnya dibatasi.
- 2) Belanja Modal** merupakan pengeluaran untuk pengadaan aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan.
- 3) Belanja Tidak Terduga** ditetapkan secara rasional dengan mempertimbangkan realisasi tahun anggaran sebelumnya dan perkiraan kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak dapat diprediksi, diluar kendali dan pengaruh pemerintah daerah, serta sifatnya tidak biasa/tanggap darurat, yang tidak diharapkan berulang dan belum tertampung dalam bentuk program/kegiatan.

- 4) **Belanja Transfer** digunakan untuk menganggarkan dana bagi hasil yang bersumber dari pendapatan provinsi kepada kota atau pendapatan kota kepada pemerintah desa atau pendapatan pemerintah daerah tertentu kepada pemerintah daerah lainnya yang disesuaikan dengan kemampuan belanja daerah yang dimiliki. Selain itu juga belanja transfer juga digunakan untuk menganggarkan bantuan keuangan yang bersifat umum atau khusus dari pemerintah daerah kepada pemerintah kabupaten/kota. Bantuan keuangan yang bersifat umum diberikan dalam rangka peningkatan kemampuan keuangan bagi penerima bantuan. Bantuan keuangan yang bersifat khusus dapat dianggarkan dalam rangka untuk membantu capaian program prioritas pemerintah daerah yang dilaksanakan sesuai urusan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah.

Tabel III - 11

Realisasi Tahun 2017 – 2020, Target 2021 dan Proyeksi Tahun 2022  
Belanja Daerah Provinsi Lampung

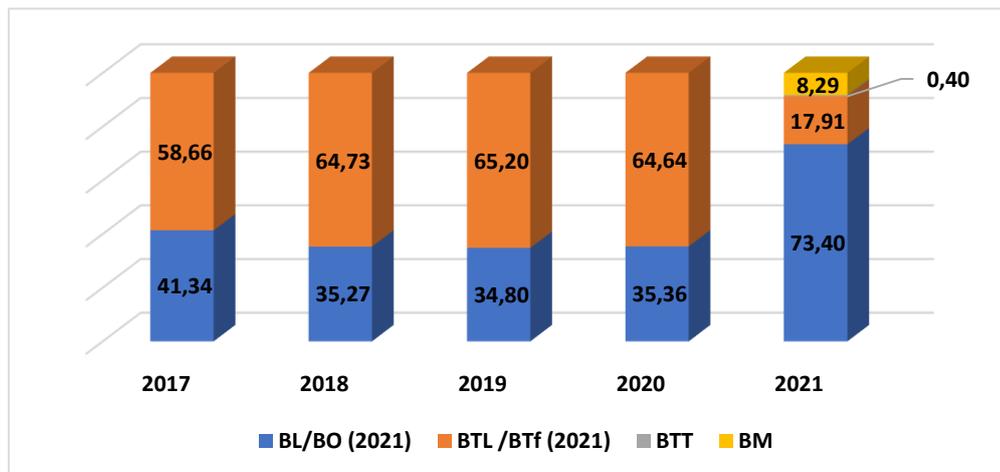
PP 58 TAHUN 2005					PP 12 TAHUN 2019		
URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2020 (un audted)	URAIAN	TARGET TA 2021	PROYEKSI TA 2022
<b>Belanja Daerah</b>	<b>6.948.838.067.137,69</b>	<b>8.617.384.794.321,94</b>	<b>7.057.572.031.474,41</b>	<b>7.381.124.107.714,45</b>	<b>Belanja Daerah</b>	<b>7.480.925.281.643,14</b>	<b>7.480.925.281.643,14</b>
<b>Belanja Tak Langsung (Btl)</b>	<b>4.076.112.960.248,19</b>	<b>5.578.272.296.471,44</b>	<b>4.601.404.065.605,73</b>	<b>4.770.895.012.527,15</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>5.490.929.500.792,46</b>	<b>5.490.929.500.792,46</b>
Belanja Pegawai	1.662.465.213.614,00	1.815.028.256.755,00	1.761.595.128.476,00	1.828.842.594.200,10	1. Belanja Pegawai	2.041.811.801.886,46	2.041.811.801.886,46
Belanja Hibah	1.288.548.794.355,83	1.498.345.481.599,00	1.329.394.600.511,00	1.460.836.790.600,00	2. Belanja Barang dan Jasa	1.539.692.866.466,00	1.539.692.866.466,00
Belanja Bantuan Sosial	4.509.000.000,00	529.560.000,00	1.030.000.000,00	500.000.000,00	3. Belanja Bunga	32.000.000.000,00	32.000.000.000,00
Belanja Bagi Hasil Kepada Prov/Kabupaten/Kota dan Pemdes	1.018.147.805.682,36	1.128.477.614.768,22	1.459.179.743.870,73	1.286.836.044.218,60	4. Belanja Subsidi	-	-
Belanja Bantuan Keuangan Kepada Prov/Kabupaten/Kota/ Pemdes serta Parpol	81.576.898.096,00	1.128.477.614.768,22	15.896.272.800,00		5. Belanja Hibah	1.875.124.680.440,00	1.875.124.680.440,00
Belanja Subsidi	-	1.852.030.960,00	926.015.480,00	-	6. Belanja Bantuan Sosial	2.300.152.000,00	2.300.152.000,00
Belanja Bunga	-	1.784.056.321,00	33.382.304.468,00	33.000.000.000,00	<b>Belanja Modal</b>	<b>619.799.692.471,00</b>	<b>619.799.692.471,00</b>
Belanja Tidak Terduga	20.865.248.500,00	3.777.681.300,00		160.879.583.508,45	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>30.000.000.000,00</b>	<b>30.000.000.000,00</b>
<b>Belanja Langsung (BL)</b>	<b>2.872.725.106.889,50</b>	<b>3.039.112.497.850,50</b>	<b>2.456.167.965.868,68</b>	<b>2.610.229.095.187,30</b>	<b>Belanja Transfer (DBH Kab/Kota &amp; Bantuan Keu Parpol Prov/Kab/Kota &amp; Pemdes)</b>	<b>1.340.196.088.379,68</b>	<b>1.340.196.088.379,68</b>
Belanja Pegawai	54.011.945.529,00		166.083.743.332,00	176.732.080.224,00	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa	1.367.228.488.664,86	1.309.826.167.166,66	1.276.764.486.086,29	1.588.883.969.104,20	-	-	-
Belanja Modal	1.451.484.672.695,64	1.729.286.330.683,84	1.013.319.736.450,39	844.613.045.859,10	-	-	-

Memperhatikan kinerja Belanja Daerah periode Tahun Anggaran 2017-2022, secara nominal Belanja Daerah meningkat dari tahun ke tahun. Belanja Daerah pada T.A. 2017 tercatat sebesar 6,948 triliun Rupiah meningkat menjadi 7,480 triliun Rupiah di T.A. 2022. Peningkatan Belanja Daerah pada periode tersebut tercatat 24,01 persen (2018); 1,56 persen (2019); 6,22 persen (2020); 7,66 persen (2021); dan proyeksi tahun 2022 sebesar 7,66 persen.

Belanja Mengikat dan Mandatory pada kebijakan Belanja Daerah Provinsi Lampung pada tahun 2022 khususnya Belanja Operasi telah dilakukan sesuai dengan amanat Undang-Undang yaitu 20% untuk Anggaran Pendidikan dan 10% Anggaran Kesehatan.

Grafik III - 9

Komposisi Belanja Tak Langsung (BTL), Belanja Langsung (BL), Belanja Operasi (BO), Belanja Transfer (BTf), Belanja Modal (BM) dan Belanja Tidak Terduga (BTT) pada APBD Provinsi Lampung Tahun 2017 – 2021 (Persen)



Berdasarkan Grafik III-9 di atas, komposisi Belanja Daerah pada periode pengamatan 2017 s.d. 2020; perbandingan komposisi antara Belanja Tak Langsung (BTL) dan Belanja Langsung (BL) masih berada pada kisaran yang cukup proporsional. Disisi keuangan, mengingat bahwa masih adanya kewajiban Pemerintah Provinsi Lampung terhadap Belanja Bagi Hasil kepada Pemerintah Kabupaten/Kota, maka beban Belanja Tak Langsung pada pada periode dua tahun terakhir cukup meningkat dibanding tahun-tahun

sebelumnya. Komponen Belanja Tak Langsung (BTL) berada pada porsi 58,66 persen ditahun 2017; 64,73 persen ditahun 2018; 65,20 persen ditahun 2019; 64,64 persen ditahun 2020. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Struktur APBD mengalami perubahan yang cukup signifikan, dimana tidak ada lagi istilah Belanja Langsung dan Belanja Tidak langsung, tapi menggunakan istilah Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Transfer dan Belanja Tidak Terduga. Mulai Tahun 2021, struktur APBD Provinsi Lampung sudah menggunakan PP 12 tahun 2019 dengan proporsi belanja yaitu Belanja Operasi sebesar 73,40%; Belanja Modal sebesar 8,29%; Belanja Transfer sebesar 17,91% dan porsi Belanja Tak Terduga sebesar 0,40%.

### **3.2.7. Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah**

Kebijakan pembiayaan terhadap kebutuhan pembangunan daerah yang semakin meningkat akan berdampak pada kemungkinan terjadinya defisit anggaran. Oleh karenanya, kebijakan pembiayaan daerah diarahkan pada dukungan terciptanya anggaran yang berimbang (*zero deficit*). Untuk mencapai itu perlu dilakukan langkah-langkah antisipasi sehingga defisit anggaran tersebut dapat ditanggulangi antara lain melalui:

#### **1.2.4.1. Kebijakan Penerimaan Pembiayaan**

Penerimaan pembiayaan daerah direncanakan berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun lalu, akan dimanfaatkan secara efisien bagi kegiatan yang lebih bernilai ekonomis.

#### **1.2.4.2. Kebijakan Pengeluaran Pembiayaan Daerah**

Pengeluaran pembiayaan adalah pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya, mencakup: pembentukan dana cadangan; penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah; pembayaran pokok utang; dan pemberian pinjaman daerah. Kebijakan pengeluaran pembiayaan Provinsi Lampung adalah:

- 1) Pengeluaran pembiayaan direncanakan untuk pembayaran penyertaan modal investor daerah;
- 2) Pengeluaran pembiayaan daerah diarahkan pada pembayaran pokok utang sebagai kewajiban atas pinjaman yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 .
- 3) Dalam hal perhitungan penyusunan Rancangan APBD menghasilkan SILPA Tahun Berjalan positif, pemerintah daerah harus memanfaatkannya untuk penambahan program dan kegiatan prioritas yang dibutuhkan, volume program dan kegiatan yang telah dianggarkan, dan/atau pengeluaran pembiayaan. Dalam hal perhitungan SILPA Tahun Berjalan negatif, pemerintah daerah melakukan pengurangan bahkan penghapusan pengeluaran pembiayaan yang bukan merupakan kewajiban daerah, pengurangan program dan kegiatan yang kurang prioritas dan/atau pengurangan volume program dan kegiatannya.

Secara rinci, data historis realisasi serta proyeksi penerimaan dan pengeluaran pembiayaan daerah disajikan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel III - 12  
**Realisasi Pembiayaan Daerah Provinsi Lampung Tahun 2016 - 2020,  
 Target Tahun 2021 serta Proyeksi Tahun 2022**

NO	URAIAN	REALISASI TA. 2016	REALISASI TA. 2017	REALISASI TA. 2018	REALISASI TA. 2019	REALISASI TA. 2020 (un audited)	TARGET TA 2021	PROYEKSI TA 2022
3	<b>PEMBIAYAAN</b>	<b>92.511.594.856,67</b>	<b>189.312.510.503,50</b>	<b>533,882,206,308.21</b>	<b>209.416.942.271,97</b>	<b>136.952.388.142,31</b>	<b>- 112.780.000.000,00</b>	<b>- 112.780.000.000,00</b>
3.1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	102.511.594.856,67	204.312.510.503,50	534,042,206,308.21	213.992.353.291,31	336.132.388.142,31	58.790.000.000,00	58.790.000.000,00
3.2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	10.000.000.000,00	15.000.000.000,00	160,000,000.00	86.138.166.352,00	199.180.000.000,00	171.570.000.000,00	171.570.000.000,00

## **BAB IV. SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH**

Tahun 2022 merupakan tahun ke-3 pelaksanaan RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 maupun RPJMN Tahun 2020-2024, dan menjadi moment penting untuk memperkuat sinergi dan pencapaian visi dan misi pembangunan daerah maupun nasional. Untuk menjaga kesinambungan perencanaan pembangunan, RKPD Provinsi Lampung Tahun 2022 disusun dengan mencermati capaian pembangunan daerah pada tahun sebelumnya serta mempertimbangkan permasalahan maupun tantangan yang diperkirakan terjadi pada tahun perencanaan, termasuk proyeksi kerangka ekonomi maupun kerangka pendanaan pembangunan daerah.

Disatu sisi, dalam rangka menjaga konsistensi dan sinergi pencapaian target sasaran pembangunan daerah dan nasional, prioritas pembangunan Provinsi Lampung Tahun 2022 juga diarahkan pada dukungan terhadap pencapaian sasaran pembangunan dalam RPJMN 2020-2024 dan RKP Tahun 2022 serta program strategis nasional yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Disisi yang lain, penyusunan RKPD Tahun 2022 juga memperhatikan kewenangan pemerintah daerah sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Perpaduan dari berbagai tinjauan tersebut selanjutnya dituangkan menjadi prioritas dan sasaran pembangunan Provinsi Lampung Tahun 2022.

### **4.1 TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH**

#### **4.1.1 TINJAUAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DALAM RPJMN 2020-2024 DAN RKP 2022**

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 dijelaskan bahwa Visi Pembangunan Nasional adalah :

***“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”***

Untuk mewujudkan Visi tersebut, ditempuh melalui 9 (sembilan) Misi Pembangunan Nasional yaitu:



Selanjutnya, RPJMN 2020-2024 sebagai titik tolak untuk mencapai sasaran visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju, maka penguatan proses transformasi ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 menjadi fokus utama dalam rangka pencapaian peningkatan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Sejalan dengan hal tersebut, Presiden telah menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan 9 (sembilan) misi Nawacita dan pencapaian sasaran visi Indonesia Maju, yaitu :

# ARAHAN PRESIDEN



## 1. PEMBANGUNAN SDM

Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global

## 2. PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat.

## 3. PENYEDERHANAAN REGULASI

Menyederhanakan segala bentuk regulasi dengan pendekatan Omnibus Law, terutama menerbitkan 2 Undang Undang. Pertama UU Cipta Lapangan Kerja. Kedua, UU Pemberdayaan UMKM.

## 4. PENYEDERHANAAN BIROKRASI

Memperioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang panjang, dan menyederhanakan eselonisasi

## 5. TRANSFORMASI EKONOMI

Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Untuk menjabarkan RPJMN 2020-2024 secara tahunan, pemerintah telah mencanangkan tema Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022 “**Pemulihan ekonomi dan Reformasi Struktural**” dengan 7 (tujuh) prioritas pembangunan nasional, yaitu :

1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing
4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim
7. Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

Arah pembangunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2022, yaitu :

1. Pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing

2. Sistem Kesehatan yang terintegrasi dan handal
3. Perlindungan sepanjang hayat dan adaptif
4. Dukungan sektoral untuk mendorong pertumbuhan (infrastruktur konektifitas, mobilitas dan produktivitas)
5. Birokrasi yang profesional dan berintegrasi dengan penguatan SDM
6. Reformasi penganggaran pusat dan daerah
7. Penguatan data (akurat, reliable dan terintegrasi)

Berdasarkan tema dan prioritas pembangunan nasional tersebut, maka sasaran makro pembangunan nasional tahun 2022, sebagai berikut :

**Tabel IV-1**  
**Sasaran Makro RKP 2022**

<b>SASARAN MAKRO RKP 2022</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>Tahun 2022</b>
	- Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,2 – 6,0 %
	- Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,5 – 6,2 %
	- Rasio Gini (nilai)	0,376 – 0,378
	- Penurunan gas rumah kaca (%)	26,8 – 27,1
	- Nilai Tukar Petani/NTP (nilai)	102 – 104
	- Nilai Tukar Nelayan/NTN (nilai)	102 - 105
	- Indeks Pembangunan Manusia (nilai)	73,44 – 73,48
	- Tingkat Kemiskinan (%)	8,5 – 9,0

#### **4.1.2 TINJAUAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAERAH DALAM RPJMD PROVINSI LAMPUNG 2019 – 2024**

Sesuai Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Lampung Tahun 2019-2024, telah ditetapkan bahwa Visi pembangunan Provinsi Lampung adalah :

***“Rakyat Lampung Berjaya”.***

Dengan visi pembangunan tersebut, diharapkan Masyarakat Lampung menjadi *“subyek utama”* dalam pembangunan daerah dan dalam membangun kesejahteraannya. Pembangunan dapat terwujud jika didukung adanya rasa aman dan tentram bagi masyarakat dan investor, didukung oleh sarana dan prasarana

pelayanan publik yang baik dan merata. Melalui prasyarat tersebut, maka Lampung dapat tumbuh menjadi daerah yang maju dengan masyarakatnya yang cerdas, berbudaya dan berdaya saing sehingga kesejahteraan dan kemakmuran bersama dapat tercapai. Dalam visi "Rakyat Lampung Berjaya" diisyaratkan bahwa kehidupan masyarakat memenuhi kondisi, sebagai berikut:

- Kehidupan masyarakat yang **aman**. Agar semua masyarakat dapat melaksanakan aktivitas sosial, budaya dan ekonomi dalam suasana yang aman, tertib dan tentram tanpa ada gangguan dan tekanan dari pihak manapun, serta tanpa adanya konflik sosial antar kelompok masyarakat sehingga masyarakat dapat hidup lebih berbudaya, produktif dan berkembang. Pada sisi lain, kondisi daerah yang aman juga akan meningkatkan minat investasi yang pada gilirannya akan menciptakan kesempatan kerja.
- Kehidupan masyarakat yang **berbudaya**. Adalah kondisi masyarakat yang cerdas (*smart*) dalam mengembangkan potensi dirinya, yang didukung dengan pendidikan yang baik dan merata, lebih memahami demokrasi, lebih kreatif (inovatif) dan produktif dalam berkarya, serta lebih siap berinteraksi (dan beradaptasi) dengan perubahan dan masyarakat global, serta tidak mudah terprovokasi oleh pengaruh-pengaruh yang kontraproduktif terhadap pembangunan.
- Kehidupan masyarakat yang **maju dan berdaya saing**. Adalah kondisi kehidupan yang lebih produktif yang didukung dengan sarana dan prasarana pelayanan publik yang baik dan merata, sehingga masyarakat siap beradaptasi dengan teknologi dalam memanfaatkan peluang, termasuk dalam persaingan global.
- Kehidupan yang sejahtera. Adalah kondisi masyarakat yang terlepas dari kemiskinan dan keterbelakangan yang dicirikan dengan kehidupan yang sehat, pendapatan yang lebih baik dan lebih merata, tercukupinya kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan.

Untuk mencapai visi "Rakyat Lampung Berjaya" tersebut, ditetapkan 6 (enam) misi pembangunan daerah tahun 2019 – 2024, sebagai berikut :

1. Misi-1 : Menciptakan kehidupan yang religius (agamis), berbudaya, aman dan damai, melalui Komitmen pelaksanaan pokok-pokok program prioritas :
  - a. Melaksanakan upaya untuk memperkuat penghayatan dan pengamalan Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika dalam kehidupan masyarakat melalui jalur pendidikan formal dan informal, komunikasi publik dan mass media, serta lembaga dan organisasi terkait;
  - b. Memberikan dukungan dalam upaya menumbuhkembangkan, penghayatan, dan pelaksanaan nilai-nilai agama dalam kehidupan masyarakat;
  - c. Meningkatkan koordinasi dan dukungan kepada instansi vertikal dan Kab/Kota dalam mendorong terciptanya kamtibmas dan penegakan hukum;
  - d. Mendukung dan memperluas sosialisasi penegakan hukum (sadar hukum) sampai ke tingkat perdesaan.
  - e. Meningkatkan peran lembaga adat, lembaga agama, lembaga kemasyarakatan dan forum komunikasi dalam upaya mencegah dan mengatasi terjadinya konflik dalam masyarakat, penyalahgunaan narkoba, radikalisme dan masalah-masalah sosial lainnya.
  - f. Memperkuat komunikasi antarlembaga dan kelompok masyarakat dalam menciptakan kebersamaan dan toleransi, serta meningkatkan kebudayaan daerah dan kerukunan hidup antar umat beragama;
  - g. Meningkatkan semangat gotong royong masyarakat dalam pembangunan;
  - h. Mengembangkan tradisi budaya daerah sebagai kearifan lokal untuk menjadi dasar dan strategi dalam pembangunan daerah;
  
2. Misi-2 : Mewujudkan "*good govemance*" untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan publik, melalui komitmen pelaksanaan pokok-pokok program prioritas :
  - a. Membenahi dan meningkatkan kualitas birokrasi Pemerintah Daerah melalui manajemen Pegawai Negeri Sipil dalam upaya mewujudkan ASN yang profesional dalam pembangunan dan pelayanan publik;

- b. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan dan antar Pemerintah Kabupaten/kota, instansi vertikal di daerah, dan dunia usaha dalam rangka membangun sinergitas pembangunan daerah;
- c. Meningkatkan peranserta masyarakat, transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas-tugas Pemerintah Daerah dengan mempergunakan teknologi informasi;
- d. Memaksimalkan sumber-sumber pendapatan daerah melalui tatakelola yang profesional dalam upaya peningkatan pendapatan asli daerah untuk pembangunan;
- e. Meningkatkan komunikasi dengan Pemerintah Pusat dalam upaya pembangunan daerah Lampung melalui usulan program yang prospektif, inovatif, produktif, dan kolaboratif;
- f. Mengembangkan peran BUMD untuk membantu dan mendukung peran Pemerintah Daerah dalam pembangunan;
- g. Menata regulasi dan kebijakan pengembangan dunia usaha melalui penyederhanaan perizinan, skema insentif dan dis-insertif, serta kepastian biaya pelayanan.
- h. Mendukung upaya peningkatan kualitas, pemerataan dan akses pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan pendidikan dasar (SD, SMP) berkerjasama dengan Pemerintah Kab/Kota dan lembaga terkait;
- i. Meningkatkan kualitas, pemerataan dan akses pelayanan pendidikan menengah (SMA) dan kejuruan (SMK) bekerjasama dengan lembaga terkait;
- j. Meningkatkan kualitas, pemerataan, dan akses pelayanan kesehatan dan kesejahteraan sosial sampai ke tingkat desa bekerjasama dengan Pemerintah Kab/Kota dan lembaga terkait (NGO, lembaga donor, dunia usaha, dll);
- k. Meningkatkan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat melalui upaya edukasi dan pemberdayaan bekerjasama dengan Pemerintah Kab/Kota.

3. Misi-3 : Meningkatkan Kualitas SDM dan Mengembangkan upaya perlindungan anak, pemberdayaan perempuan dan kaum difabel, melalui komitmen dalam pelaksanaan pokok-pokok program prioritas:
  - a. Mewujudkan lingkungan fisik, sosial dan budaya yang dapat menjamin terpenuhinya hak-hak anak sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dalam bidang jasmani dan rohani secara baik;
  - b. Melaksanakan upaya pemberdayaan perempuan dalam rangka meningkatkan peran perempuan dalam rumah tangga, sosial ekonomi, dan kemasyarakatan, serta dalam bidang politik;
  - c. Melaksanakan upaya untuk menghapuskan kekerasan dalam rumah tangga, eksploitasi pekerja dibawah umur (anak), perdagangan perempuan (*women trafficking*), dan menjamin hak-hak perempuan dalam bidang ketenagakerjaan;
  - d. Menyediakan fasilitas pelayanan sosial dan ekonomi bagi kaum difable;
  - e. Mendukung berkembangnya peran lembaga-lembaga yang mengadvokasi perlindungan anak, pemberdayaan perempuan, dan kaum difable.
  
4. Misi-4 : Mengembangkan infrastruktur guna meningkatkan efisiensi produksi dan konektivitas wilayah, komitmen dalam pelaksanaan melalui pokok-pokok program prioritas :
  - a. Memperluas dan mengintegrasikan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur transportasi untuk memperkuat konektivitas internal guna menumbuhkan ekonomi daerah dan pengembangan wilayah secara merata;
  - b. Mengembangkan dan memfungsikan jaringan infrastruktur regional (jalan tol Sumatera, jalan nasional, pelabuhan laut, pelabuhan penyeberangan, dermaga, kereta api, dan bandara) untuk meningkatkan konektivitas eksternal dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing pasar komoditas Provinsi Lampung pada wilayah regional, nasional dan internasional;

- c. Mendorong investasi pembangkit dan jaringan energi listrik (termasuk energi baru dan terbarukan) dalam upaya meningkatkan kemandirian energi daerah serta pemerataan layanan listrik;
  - d. Mendorong pengembangan sistem penyediaan air minum regional (SPAM Regional);
  - e. Mendorong pengembangan sistem pengolahan sampah regional;
  - f. Mendorong pengembangan dan perluasan jaringan gas agar bisa melayani rumah tangga secara merata;
  - g. Mendorong pengembangan dan perluasan jaringan telekomunikasi dan informasi sampai ke wilayah perdesaan.
  - h. Memperluas pembangunan dan peningkatan kualitas permukiman perdesaan, kampung nelayan dan permukiman (kumuh) perkotaan, serta memfasilitasi
5. Misi-5 : Membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilayah perdesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan, melalui komitmen dalam pelaksanaan pokok-pokok program prioritas :
- a. Melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur pengairan serta meningkatkan tata kelola air irigasi dalam rangka memperluas jangkauan dan meningkatkan index pertanaman serta untuk pengendalian banjir;
  - b. Meningkatkan produktivitas dan nilai tambah ekonomi untuk komoditas tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan hutan kemasyarakatan melalui program subsidi, insentif, fasilitasi pemasaran, fasilitasi permodalan, fasilitasi inovasi dan teknologi produksi, penyediaan saprodi dan alsintan;
  - c. Membangun dan mengembangkan sentra pertanian (tanaman pangan, hortikulturan, perkebunan, perikanan, dan peternakan), sentra industri kecil, kawasan industri menengah dan besar, serta sentra pariwisata;
  - d. Membuka peluang investasi seluas-luasnya bagi dunia usaha (bidang produksi, industri pengolahan, perdagangan, jasa, dan pariwisata)

- dengan prioritas investasi untuk industri hilir yang dapat menyerap tenaga kerja lokal dan ramah lingkungan;
- e. Mengembangkan skema investasi dan kerjasama dalam bentuk kemitraan dan partnership dengan dunia usaha, lembaga donor, dan lembaga pemerintah (Kementerian dan Pemerintah Provinsi lainnya) dalam pembangunan daerah dan menciptakan kesempatan kerja;
  - f. Mengembangkan kewirausahaan (koperasi dan UMKM) melalui inovasi dan standarisasi produk (termasuk untuk industri kreatif), akses permodalan, pemasaran, dan program kemitraan dengan pihak lainnya;
  - g. Meningkatkan kompetensi dan daya saing tenaga kerja lokal melalui pendidikan kejuruan, latihan kerja, sertifikasi kompetensi, serta program magang;
  - h. Mendukung perluasan program jaminan sosial dan jaminan kesehatan bekerjasama dengan BPJS, Asosiasi Pengusaha, dan Asosiasi Pekerja.
6. Misi-6: Mewujudkan pembangunan daerah berkelanjutan untuk kesejahteraan bersama, melalui komitmen dalam pelaksanaan pokok-pokok program prioritas :
- a. Pengarusutamaan lingkungan sebagai pendekatan pembangunan berkelanjutan;
  - b. Mengutamakan pendekatan pembangunan berkelanjutan dalam pembangunan dan investasi melalui pencapaian Target Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*);
  - c. Mengembangkan inovasi daerah dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumberdaya pembangunan dan pelestarian lingkungan hidup;
  - d. Mengembangkan wilayah melalui pendekatan lingkungan dan penataan ruang yang dapat mengakomodir pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dengan mengedepankan prinsip pelestarian lingkungan hidup;

- e. Mengintensifkan upaya rehabilitasi kawasan hutan, hutan bakau, dan lahan kritis;
- f. Mengintensifkan program penghijauan di luar kawasan hutan dengan tanaman yang bernilai ekonomi;
- g. Mengintensifkan upaya perhutanan sosial dalam rangka meningkatkan fungsi lindung kawasan hutan yang terpadu dengan kesejahteraan masyarakat;
- h. Meningkatkan pengawasan, pengendalian, dan penegakan hukum terhadap alih fungsi lahan, pembalakan liar (illegal logging), pencemaran lingkungan, dan kerusakan lingkungan sebagai dampak dari pembangunan dengan memberdayakan peranserta masyarakat;
- i. Meningkatkan upaya mitigasi bencana alam berbasis peranserta masyarakat.

Pencapaian Misi dilakukan melalui 33 Janji kerja yang akan dituangkan dalam Program dan kegiatan prioritas. Janji kerja tersebut antara lain :

1. Kartu Petani Berjaya (KPB) Memberikan Jaminan Kepada para Petani untuk mendapat :
  - Kepastian mendapat benih/bibit, pupuk, pesitisida dan insektisida secara tepat waktu sesuai dengan kebutuhan petani
  - Kepastian pasar produk pertanian dengan harga yang menguntungkan para petani
  - Bantuan permodalan dalam bentuk kredit usaha tani untuk meningkatkan produktivitas usaha tani
  - Beasiswa bagi anak petani yang berprestasi untuk berbagi jenjang pendidikan, termasuk Perguruan Tinggi
2. Bea-mahasiswa Pertanian yang disediakan khusus bagi mahasiswa yang berprestasi dalam upaya mendorong minat generasi muda pada bidang pertanian.
3. Mencegah dan memberantas peredaran pupuk palsu

4. Revitalisasi Lada (Lampung Black Paper). Meningkatkan produksi, produktivitas serta nilai tambah lada dan memfasilitasi akses pasar sebagai salah satu komoditas unggulan
5. Meningkatkan daya saing kopi, kakao dan komoditas unggulan lainnya (jagung, singkong, udang) melalui penerapan teknologi produksi, pengembangan industri hilir, serta perluasan pasar dalam negeri.
6. Program Nelayan Berjaya : Menyejahterakan nelayan dan keluarga nelayan dengan :
  - Mendorong tumbuhnya usaha budidaya perikanan dan memberikan pendamping pemasaran serta penjaminan pasar produksi perikanan
  - Mengintegrasikan nelayan dan keluarga nelayan dalam pengembangan industri pengolahan perikanan.
  - Memberikan asuransi nelayan dan jaminan sosial bagi nelayan lansia
  - Memberikan beasiswa bagi anak-anak nelayan berprestasi dalam berbagai tingkatan pendidikan termasuk perguruan tinggi
  - SPBU untuk nelayan. Mendirikan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan serta pertambakan
7. Memfungsikan BUMD untuk menangani komoditas strategi bidang pertanian bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota serta Pemerintah Provinsi lain untuk menjamin kepastian pasar
8. Lampung sebagai Salah Satu Tujuan Utama Wisata Indonesia. Mempercepat pembangunan kepariwisataan dengan :
  - Mengembangkan daerah-daerah tujuan wisata unggulan di Lampung
  - Menjadikan Lampung sebagai salah satu Pusat Agrowisata dan Ekowisata Indonesia
  - Mempercepat pembangunan infrastruktur untuk mendukung pengembangan pariwisata
  - Mempercepat pengembangan Lapangan Terbang Taufik Kiemas Pekon Seray, Pesisir Tengah (Krui)

9. Lampung Kaya Festival. Menjadikan budaya dan kekayaan alam Lampung sebagai daya tarik festival untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan ekonomi kreatif, merawat kebudayaan lokal dan mengembangkan kesenian serta mendukung meningkatnya kunjungan wisatawan.
10. Lampung sebagai Pusat Inkubasi Tanaman Nusantara. Mengembangkan Pusat Inkubasi Tanaman Nusantara dan menjadikanya sebagai salah satu tujuan agrowisata Nasional
11. Infrastruktur Lampung Berjaya
  - Membangun infrastruktur untuk mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru dan kawasan-kawasan wisata unggulan serta meningkatkan konektivitas antara Kabupaten/Kota.
  - Merevitalisasi dan membangun irigasi, embung dan infrastruktur pertanian lainnya.
  - Merevitalisasi pelabuhan-pelabuhan dan membangun pelabuhan baru untuk mendukung pembentukan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi.
  - Mempercepat pembangunan infrastruktur telekomunikasi
12. Unit Reaksi Cepat Perbaikan Infrastruktur. Menciptakan sistem dan mekanisme perbaikan infrastruktur secara cepat :
  - Berbasis peran serta warga dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk mempercepat, mempermudah dan mempermudah proses pelaporan, komunikasi dan eksekusi perbaikan infrastruktur.
  - Memperkuat sumberdaya manusia dan sumberdaya aparatur dalam penanganan infrastruktur secara cepat, tanggap dan tepat
  - Perbaikan dalam pemeliharaan infrastruktur berbasis gotong royong
13. Lampung Terang Berjaya. Memprioritaskan kebijakan pengelolaan energi dengan berfokus kepada :
  - Mempercepat pembangunan infrastruktur energi dan swasembada sumber energi listrik

- mengoptimalkan penggunaan sumber-sumber daya energi baru dan terbarukan berbasis tenaga surya, air dan gas bumi
  - kebijakan-kebijakan pengelolaan energi yang ramah lingkungan dan ramah pertanian
14. Mengelola Lingkungan Hidup Untuk Kesejahteraan Rakyat :
- Mengarusutamakan lingkungan hidup dalam pengelolaan pembangunan
  - mengorentasikan pengelolaan Sumber Daya Alam untuk kesejahteraan rakyat
  - Mengintegrasikan pengelolaan hutan dengan upaya keterlibatan masyarakat sekitar hutan
15. Lampung merawat Indonesia. Memperkuat kerukunan hidup antara umat beragama dan menjadikan rumah ibadah dan pondok pesantren sebagai pusat informasi dan pendidikan publik untuk menangkal radikalisme serta mengembangkan sikap kebangsaan.
16. Memberikan insentif khusus kepada Guru Honorer, Guru PAUD, Guru Ngaji, Guru Sekolah Minggu, Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren, Penjaga Masjid dan Rumah Ibadah lainnya, Muazin, Khatib, Imam Masjid, pendeta dan para pemimpin berbagai agama, serta P3NTR, bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota.
17. Lampung mengaji, memfasilitasi pengembangan pemahaman dan penghafal Al Quran dengan memberikan bantuan fasilitasi khusus bagi rumah-rumah tahfidz dan pokok pesantren serta mendirikan Perguruan Tinggi Ilmu Al Quran Lampung.
18. Smart School. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas dunia pendidikan :
- Menyediakan fasilitas internet dan komputer di setiap Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan.
  - Mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler bisnis starup dan bisnis berbasis teknologi bagi siswa SMK dan SMA.

- Meningkatkan kapasitas para guru di bidang teknologi dengan menyelenggarakan pelatihan dan berbagai bentuk peningkatan kapasitas lainnya
19. Revitalisasi SMK. Meningkatkan SMK ke dunia kerja dengan :
- Memperluas kerja magang sebagai kurikulum pendidikan SMK dengan dukungan dunia usaha
  - Mengembangkan SMK yang berfokus pada bidang teknologi dan industri untuk menyokong pengembangan industri
  - Memfasilitasi kemirtraan strategis dunia pendidikan dengan dunia usaha, industri dan investasi
20. Lampung Menuju Bebas Narkoba
- Mencegah penggunaan narkoba melalui pembinaan berbasis keluarga dan tokoh-tokoh agama
  - memberantas kejahatan, peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba melalui sinergi semua pemangku kepentingan
  - Menyelamatkan korban-korban penyalahgunaan narkoba melalui upaya rehabilitasi
21. Perempuan Berjaya :
- Memandirikan perempuan secara ekonomi berbasis keluarga
  - Pengarusutamaan gender dalam bidang politik, sosial budaya dan ekonomi
  - Memfasilitasi pendampingan hukum bagi perempuan.
22. Mengembangkan industri pengolahan sebagai pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru yang menyerap banyak tenaga kerja, memperbaiki distribusi pendapatan dan melayani prinsip keadilan.
23. Mengembangkan ekonomi kreatif, UMKM dan koperasi, melalui :
- Mengembangkan sentra-sentra industri kreatif berbasis sumber daya dan keunggulan lokal
  - Mengembangkan UMKM melalui penyediaan pelatihan usaha, bantuan permodalan serta pendampingan usahan dan pemasaran

- Merevitalisasi fungsi koperasi sebagai basis ekonomi kerakyatan
  - Merevitalisasi pasar tradisional (bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten dan Kota)
24. Lampung Ramah Usaha. Menata regulasi dan kebijakan pengembangan dunia usaha dengan :
- Menyederhanakan perizinan
  - Menyusun kebijakan untuk kemudahan berusaha
  - Menjamin kepastian biaya-biaya pelayanan
  - Memfasilitasi sinergi diantara pemerintah, masyarakat dan dunia usaha untuk mendukung pengembangan usaha, bisnis dan investasi
25. Memfasilitasi terwujudnya Lampung sebagai Pusat Industri Pertahanan Indonesia, bersinergi dengan kementerian Pertahanan dalam merelokasi pusat industri kemaritiman, persenjataan dan kedirgantaraan ke Lampung.
26. Lampung Ramah Perempuan dan Anak. Menjadikan Lampung sebagai Provinsi Ramah Perempuan dan Anak (bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten dan Kota), dengan :
- Mengembangkan fasilitas dan ruang-ruang publik ramah perempuan dan anak
  - Merevitalisasi layanan-layanan kesehatan khusus untuk perempuan dan anak
  - Menurunkan tingkat kematian ibu dan anak
  - Menyediakan dan memfasilitasi ruang-ruang laktasi (ruang menyusui) di tempat kerja, kantor instansi pemerintah dan swasta dan ruang publik
  - Memfasilitasi pemenuhan gizi yang baik bagi anak
  - memberikan insentif untuk kader-kader Posyandu
27. Anak Muda Berjaya :
- Mendorong berbagai aktivitas kompetisi dan festival seni dan olahraga antara kalangan muda berbasis komunitas
  - Menggalakan " Gerakan Malu Menganggur" di kalangan muda
  - Mencetak wirausahawan muda

- Mendorong pendirian Gelanggang Remaja (Youth Center) sebagai pusat pengembangan kreativitas anak muda di Kabupaten/Kota
28. Lampung Sehat :
- Mendorong Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) melalui upaya sosialisasi, fasilitasi, dan sinergi program berbasis komunitas
  - Memperkuat peranan Puskesmas dan memperbaiki kualitas layanan Puskesmas bersinergi bersinegi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota.
  - Mendorong peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit
29. Mengembalikan Kejayaan Lampung dalam dunia olahraga berfokus pada :
- Memperbaiki dan memperbanyak fasilitas-fasilitas olah raga
  - Meningkatkan kualitas pembinaan atlet dan memberikan insentif bagi altet berprestasi
  - Memperbaiki tata kelola organisasi olahraga melalui penempatan personal yang berkompeten
30. Smart Village
- Meningkatkan literasi internet dan layanan perpustakaan bagi warga desa
  - memfasilitasi digitaliasi administrasi desa
  - e-participation : melibatkan masyarakat hingga ke pelosok pedesaan dalam bentuk penyampaian aspirasi dan pemberian evaluasi warga berbasis interaksi online dan atau aplikasi
31. Pendampingan program pembangunan desa
- Memberikan fasiltasi pendampingan kepada aparat desa dalam mengelola pembangunan desa
  - Memberikan pendampingan hukum untuk para Kepala Desa dalam rangka pelaksanaan transparasi dan akuntabilitas pengelolaan Dana Desa
32. Mereformasi birokrasi untuk meningkatkan efektivitas pemerintah dengan :
- Menciptakan sistem kerja berbasis kinerja dan kompetensi

- Menciptakan sistem penjenjangan karir melalui fit dan proper test berbasis kompetensi
- Pembinaan penempatan aparatur birokrasi berbasis kebutuhan daerah (Kabupaten/kota) dan asas keadilan
- Meningkatkan kedisiplinan dan kualitas kerja aparatur. Meningkatkan kesejahteraan aparatur birokrasi, antara lain dengan meningkatkan tunjangan kinerja
- Memperbaiki dan menyehatkan pengelolaan aset -aset Pemerintah Provinsi
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik
- Meningkatkan koordinasi Pemerintah Provinsi dengan instansi vertikal di daerah, Pemerintah Kabupaten/Kota serta dunia usaha
- Membangun pemerintah yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme

33. APBD Rakyat Berjaya :

- Meningkatkan PAD untuk memperluas cakupan pembangunan dan pelayanan publik
- Mendayagunakan APBD untuk pelaksanaan program pengentasan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat

#### 4.2 **TEMA, SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2022**

Untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 dan sejalan dengan RKP Tahun 2022, Pemerintah Provinsi Lampung menetapkan Tema Pembangunan Provinsi Lampung Tahun 2022 yang bertajuk : **“MEMANTAPKAN PEMULIHAN EKONOMI DAN KESEHATAN SERTA PENINGKATAN SDM BERKUALITAS”**.

Tema tersebut dijabarkan ke dalam prioritas pembangunan tahunan Provinsi Lampung tahun 2022, sebagai berikut :

1. Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan;

2. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia;
3. Pembangunan Infrastruktur;
4. Reformasi Birokrasi;
5. Kehidupan Masyarakat yang Religius, Aman dan Berbudaya;
6. Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi Bencana.

Untuk menjaga kesinambungan pembangunan daerah dan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan tahun sebelumnya, situasi dan tantangan perekonomian daerah, kerangka pendanaan pembangunan daerah, prioritas pembangunan daerah, serta sinergi pembangunan antara daerah dan nasional; sasaran makro pembangunan daerah Provinsi Lampung tahun 2022. Penetapan sasaran makro pembangunan dalam RKPD Tahun 2022 dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi terkini (hasil diskusi antar pemangku kepentingan) dan sebagai dampak pandemi *covid-19* serta berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja tahun sebelumnya, maka sasaran makro pembangunan dalam RKPD Provinsi Lampung Tahun 2022, diasumsikan sebagai berikut :

**Tabel IV-2**  
**Sasaran Makro Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)**  
**Provinsi Lampung Tahun 2022**

SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH 2022	INDIKATOR	TAHUN 2022
<b>SASARAN MAKRO</b>	- Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,3 – 5,3
	- Inflasi (%)	3,0 ± 1%
	- PDRB per Kapita ADHB (Juta Rupiah)	43 - 48
	- Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4 – 4,7
	- Tingkat Kemiskinan (%)	11,4 – 12,05
	- Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	70 - 71,49
	- Indeks Gini	0,32 – 0,33
	- Nilai Tukar Petani	103 - 105
- Tingkat Kemantapan Jalan	72,34	

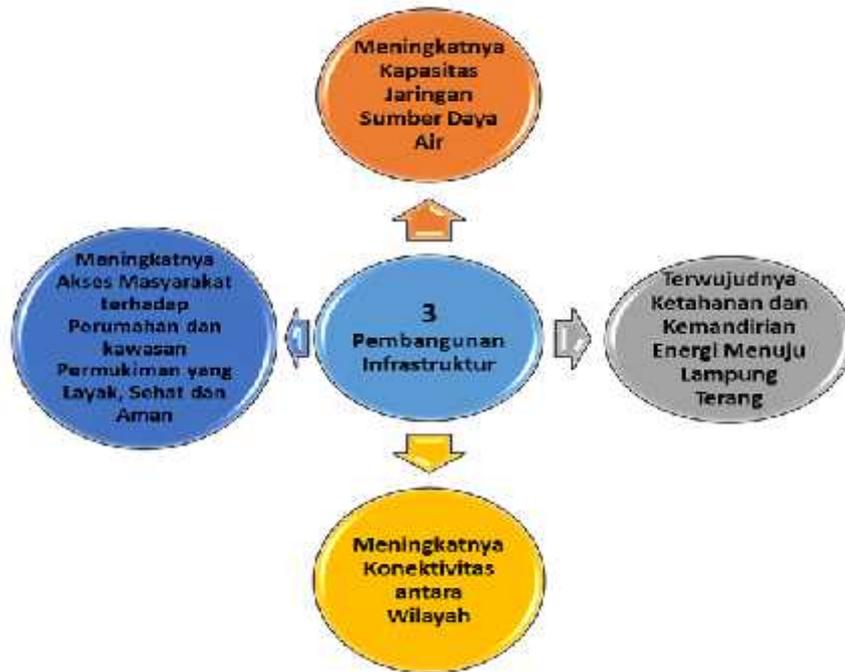
Berdasarkan kewenangan Pemerintah Provinsi Lampung sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan mengacu pada sasaran pokok sebagaimana tertuang dalam RPJMD

Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 serta dalam rangka menjaga konsistensi dan sinergi pencapaian target sasaran pembangunan daerah dan nasional; Prioritas pembangunan Provinsi Lampung Tahun 2022 diarahkan pada dukungan terhadap pencapaian sasaran pembangunan dalam RKP Tahun 2022 maupun program strategis nasional yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.

**Gambar IV-1**  
**Sasaran dan Target Prioritas Pembangunan Tahun 2022**



PRIORITAS KE-3 RKPD 2022



PRIORITAS KE-4 RKPD 2022



PRIORITAS KE-5 RKPD 2022



PRIORITAS KE-6 RKPD 2022



Arah kebijakan pembangunan nasional merupakan pedoman untuk merumuskan prioritas dan sasaran pembangunan nasional serta rencana program dan kegiatan pembangunan daerah, yang dilakukan melalui pendekatan perencanananaan secara *bottom up* dan *top down*. Keberhasilan pembangunan

nasional adalah keberhasilan dari pencapaian semua sasaran dan prioritas serta program dan kegiatan pembangunan daerah yang ditetapkan dalam RKPD dan dilaksanakan secara nyata oleh Pemerintah Daerah dan semua pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, dalam rangka mendukung pencapaian sasaran dan prioritas pembangunan nasional tahun 2022; Sinkronisasi Prioritas Pembangunan Daerah dalam RKPD 2022 terhadap RKP 2022 disajikan pada tabel dibawah sebagai berikut:

**Tabel IV - 3**  
**Sinkronisasi Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2022 terhadap RKP 2022**

No.	Prioritas Daerah	Program Prioritas Daerah		Prioritas Nasional	Program Prioritas Nasional	
1.	Meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia	1.1	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat (Lampung Sehat)	Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing	1.1	Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial
					1.2	Pengentasan kemiskinan
					1.3	Peningkatan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta
					1.4	Pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan
					1.5	Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas
		1.6	Peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda			
1.7	Peningkatan produktivitas dan daya saing.					
2.	Pembangunan Infrastruktur	2.1	Peningkatan kapasitas Jaringan Sumberdaya Air	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	2.1	Penyusunan Prioritas pembangunan infrastruktur sesuai kebutuhan dan keunggulan wilayah
		2.2	Infrastruktur Transportasi yang Handal		2.2	Peningkatan pengaturan, pembinaan dan pengawasan dalam

No.	Prioritas Daerah	Program Prioritas Daerah		Prioritas Nasional	Program Prioritas Nasional	
						pembangunan
					2.3	Pengembangan infrastruktur perkotaan berbasis TIK
		2.3	Terwujudnya ketahanan dan kemandirian energi		2.4	Rehabilitasi sarana dan prasarana
		2.4	Tata Ruang Wilayah selaras dengan RTWN		2.5	Penyerderhanaan perijinan pembangunan infrastruktur.
		2.5	Peningkatan Akses Masyarakat terhadap perumahan dan kawasan permukiman		2.6	Pengembangan sektor/komoditas/kegiatan unggulan daerah
					2.7	Penyebaran pusat-pusat pertumbuhan ke wilayah yang belum berkembang
					2.8	Penguatan kemampuan SDM dan Iptek berbasis keunggulan wilayah
		2.6	Tata Ruang Wilayah selaras dengan RTWN		2.9	Peningkatan infrastruktur dan pelayanan dasar secara merata
					2.10	Peningkatan daya dukung lingkungan serta ketahanan bencana dan perubahan iklim.
		3.	Peningkatan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan		3.1	Peningkatan pertumbuhan Sektor Pertanian
3.2	pertumbuhan sektor industri dan perdagangan					
3.3	Menjaga stabilitas harga					
3.4	Menurunnya Kemiskinan					
3.5	Mengurangi Ketimpangan Antar Wilayah					
3.6	Peningkatan penyerapan tenaga kerja			3.2	Akselerasi peningkatan nilai tambah pertanian dan perikanan, kemaritiman, energi, industri, pariwisata, serta ekonomi kreatif dan digital.	

No.	Prioritas Daerah	Program Prioritas Daerah		Prioritas Nasional	Program Prioritas Nasional	
4.	Reformasi Birokrasi	4.1	Kualitas Implementasi reformasi birokrasi	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	4.1	Reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas
					4.2	Penataan kapasitas lembaga demokrasi, penguatan kesetaraan dan kebebasan
		4.2	Akuntabilitas keuangan dan akuntabilitas kinerja		4.3	Perbaikan sistem peradilan, penataan regulasi dan tata kelola keamanan siber
					4.4	Peningkatan akses terhadap keadilan dan sistem anti korupsi
		4.3	Kualitas layanan kepada masyarakat		4.5	Peningkatan pelayanan perlindungan WNI di luar negeri
					4.6	Peningkatan rasa aman, penguatan kemampuan pertahanan dan Industri Pertahanan.
5.	Kehidupan Masyarakat yang Religius, Aman dan Berbudaya	5.1	Peningkatan pelayanan publik	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan	5.1	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila
		5.2	Budaya lokal dan wisata di Provinsi Lampung		5.2	Moderasi beragama
		5.3	pelestarian Budaya		5.3	Pemajuan dan pelestarian kebudayaan
6.	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi Bencana	6.1	Peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	6.1	Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup
		6.2	Kualitas demokrasi masyarakat		6.2	Pembangunan Rendah Karbon
		6.3	Ketangguhan terhadap bencana		6.3	Peningkatan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim

Selanjutnya, penyesuaian prioritas pembangunan RKPd 2022 terhadap Visi dan Misi RPJMD tahun 2019-2024 disajikan sebagai berikut :

**Tabel IV-4**  
**Keselarasan Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2021 terhadap Misi**  
**RPJMD tahun 2019-2024**

No.	Misi Gubernur Lampung Tahun 2019-2024	Prioritas RKPD 2022	Sasaran RKPD 2022	
1.	Menciptakan kehidupan yang religius (agamis), berbudaya, aman dan damai.	Kehidupan yang Religius, Aman, Berbudaya dan Inovatif	a.	Meningkatnya kerukunan antar umat beragama, dan keamanan daerah
			b.	Meningkatkan kualitas demokrasi masyarakat
			c.	Meningkatnya pelestarian budaya
2.	Mewujudkan "good governance" untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan publik	Reformasi Birokrasi	a.	Meningkatnya kualitas Implementasi reformasi birokrasi
			b.	Meningkatnya akuntabilitas keuangan dan akuntabilitas kinerja
			c.	Meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat
3	Mengembangkan upaya perlindungan anak, pemberdayaan perempuan dan kaum difabel	Meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia	a.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat (Lampung Sehat)
			b.	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan menengah
			c.	Meningkatnya pengarusutamaan gender, perlindungan anak dan kemandirian penyandang disabilitas
			d.	Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan dan prestasi di bidang olahraga nasional (Pemuda & Olahraga Berjaya)
			e.	Penyerapan Tenaga Kerja
4.	Mengembangkan infrastruktur guna meningkatkan efisiensi produksi dan konektivitas wilayah.	Pembangunan Infrastruktur	a.	Meningkatnya konektivitas antar wilayah
			b.	Terwujudnya ketahanan dan kemandirian energi menuju Lampung Terang
			c.	Meningkatnya Kapasitas Jaringan Sumber Daya Air
			d.	Meningkatnya Akses Masyarakat terhadap perumahan dan kawasan

No.	Misi Gubernur Lampung Tahun 2019-2024	Prioritas RKPD 2022	Sasaran RKPD 2022	
				permukiman yang Layak, Sehat dan Aman
5	Membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilayah perdesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan.	Peningkatan investasi dan nilai tambah produk unggulan	a.	Meningkatnya pertumbuhan Sektor Pertanian
			b.	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri dan perdagangan
			c.	Menjaga stabilitas harga
			d.	Menurunnya Kemiskinan
			e.	Mengurangi Ketimpangan Antar Wilayah
			f.	Menurunnya ketimpangan pendapatan dalam masyarakat
6	Mewujudkan pembangunan daerah berkelanjutan untuk kesejahteraan bersama	Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan mitigasi bencana	a.	Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup
			b.	Meningkatnya ketangguhan terhadap bencana

Selain itu, untuk menjamin sinergitas program pembangunan nasional dan daerah serta mendukung pencapaian prioritas nasional; penyusunan RKPD Provinsi Lampung Tahun 2022 memadukan arah kebijakan pembangunan daerah dengan arah kebijakan pembangunan nasional, antara lain :

#### **A. Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM)**

##### **1. Bidang Pendidikan**

SPM bidang pendidikan meliputi SPM Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Jenis Pelayanan Dasar pada SPM pendidikan pada Pemerintah Provinsi adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Menengah; setiap Warga Negara Indonesia usia 16 s.d. 18 tahun berhak mendapatkan pendidikan menengah sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- 2) Pendidikan Khusus; setiap Warga Negara Indonesia usia 4 s.d. 18 tahun yang berkebutuhan khusus berhak mendapatkan pendidikan khusus sesuai dengan standar nasional pendidikan

**Tabel IV-5**  
**Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu SPM Pendidikan**

<b>PELAYANAN DASAR</b>	<b>JENIS LAYANAN</b>	<b>MUTU</b>	<b>PENERIMA LAYANAN</b>
PENDIDIKAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan Khusus</li> <li>2. Pendidikan Menengah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar jumlah dan kualitas barang/jasa</li> <li>2. standar jumlah dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan; dan</li> <li>3. petunjuk teknis atau tata cara pemenuhan standar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. usia 16 (enam belas) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun untuk Jenis Pelayanan Dasar pendidikan menengah;</li> <li>2. usia 4 (empat) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun untuk Jenis Pelayanan Dasar pendidikan khusus;</li> </ol>

## 2. Bidang Kesehatan

Jenis pelayanan dasar pada SPM kesehatan daerah provinsi terdiri atas:

- 1) Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana provinsi; dan
- 2) Pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi.

**Tabel IV-6**  
**Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu SPM Kesehatan**

<b>PELAYANAN DASAR</b>	<b>JENIS LAYANAN</b>	<b>MUTU</b>	<b>PENERIMA LAYANAN</b>
KESEHATAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa;</li> <li>2. standar jumlah dan kualitas personel/sumbu er daya manusia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana provinsi untuk</li> </ol>

PELAYANAN DASAR	JENIS LAYANAN	MUTU	PENERIMA LAYANAN
	bencana nsi; dan 2. Pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB	kesehatan; dan 3. petunjuk teknis atau tata cara pemenuhan standar	Jenis Pelayanan Dasar pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana provinsi; 2. penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi untuk Jenis Pelayanan Dasar pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi

### 3. Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Jenis pelayanan dasar pada SPM pekerjaan umum dan penataan ruang pada Pemerintah Provinsi :

- 1) Pemenuhan kebutuhan air minum curah untuk sistem penyediaan air minum regional lintas kabupaten/kota; dan
- 2) Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik dengan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) regional lintas kabupaten/kota.

**Tabel IV-7**  
**Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu SPM Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

PELAYANAN DASAR	JENIS LAYANAN	MUTU	PENERIMA LAYANAN
PEKERJAAN UMUM	1. pemenuhan kebutuhan air minum curah	1. standar jumlah dan kualitas	Setiap Warga Negara yang berdomisili pada kabupaten/kota kekurangan

PELAYANAN DASAR	JENIS LAYANAN	MUTU	PENERIMA LAYANAN
	lintas kab/kota; dan 2. penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestic regional lintas Kab/kota	barang dan/atau jasa; dan 2. petunjuk teknis atau tata cara pemenuhan standar	air curah dan akan dilayani oleh penyelenggaran SPAM setempat melalui sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan

Selain itu, perumusan kegiatan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, antara lain: Percepatan penyusunan Peraturan Daerah tentang Revisi dokumen RTRW Provinsi Lampung dan Percepatan pengintegrasian Program Strategis Nasional ke dalam Rencana Tata Ruang Daerah, termasuk pengintegrasian Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) dalam Rencana Tata Ruang Wilayah.

#### **4. Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman**

**SPM bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman meliputi Pemerintah Provinsi adalah sebagai berikut:**

- 1) Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana provinsi; dan
- 2) Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah Provinsi.

Selain itu, perumusan kegiatan bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman memperhatikan:

- 1) Peningkatan sinergi dan harmonisasi antar sektor, program dan kegiatan terkait pembangunan air minum dan sanitasi, melalui:
  - a. Penyusunan/pemutakhiran Strategi Sanitasi Kabupaten/ Kota (SSK);
  - b. Penyusunan/pemutakhiran Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM);

- c. Penyusunan/pemutakhiran Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Kesehatan Lingkungan (RAD AMPL); dan
  - d. Pelaksanaan Studi Primer, terutama *Environmental Health Risk Assessment* (EHRA).
- 2) Penyediaan hunian layak serta peningkatan kualitas rumah tidak layak huni;
  - 3) Penyusunan dan pengembangan data rumah tidak layak huni sebagai dasar targeting program/kegiatan penyediaan hunian layak di provinsi dan kabupaten/kota;
  - 4) Fasilitasi penyediaan dan pencadangan lahan untuk perumahan masyarakat berpenghasilan rendah;
  - 5) Kepastian perizinan dalam pembangunan perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah;
  - 6) Mendorong pihak swasta (pengembang perumahan dan perbankan) dalam menyediakan hunian bagi masyarakat berpenghasilan rendah;
  - 7) Pengentasan permukiman kumuh;
  - 8) Mengintegrasikan program/kegiatan perbaikan rumah dan penyediaan infrastruktur dasar (air minum, air limbah, persampahan) dalam rangka penanganan permukiman kumuh;

**Tabel IV-8**  
**Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu SPM Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman**

<b>PELAYANAN DASAR</b>	<b>JENIS LAYANAN</b>	<b>MUTU</b>	<b>PENERIMA LAYANAN</b>
PERUMAHAN RAKYAT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana provinsi; dan</li> <li>2. fasilitasi penyediaan rumah yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa; dan</li> <li>2. petunjuk teknis atau tata cara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. korban bencana provinsi yang memiliki rumah terkena dampak bencana untuk Jenis Pelayanan Dasar penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana provinsi;</li> </ol>

PELAYANAN DASAR	JENIS LAYANAN	MUTU	PENERIMA LAYANAN
	layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah provinsi	pemenuhan standar	2. masyarakat yang terkena relokasi akibat program Pemerintah Daerah provinsi untuk Jenis Pelayanan Dasar fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah provinsi

## 5. Bidang Sosial

Jenis Pelayanan Dasar SPM sosial pada Pemerintah Provinsi terdiri atas:

- 1) Rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas telantar di dalam panti;
- 2) Rehabilitasi sosial dasar anak telantar di dalam panti;
- 3) Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia telantar di dalam panti;
- 4) Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di dalam panti; dan
- 5) Perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana provinsi.

Selain itu, perumusan kegiatan bidang sosial yang diperhatikan, antara lain:

- 1) Percepatan penanggulangan kemiskinan;
- 2) Pelayanan rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas, tuna sosial dan korban perdagangan orang, anak, lanjut usia dalam panti;
- 3) Pelayanan rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas, tuna sosial dan korban perdagangan orang, anak, lanjut usia di luar panti;
- 4) Subsidi beras sejahtera menjadi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT);
- 5) Program Keluarga Harapan (PKH);

- 6) Kartu Keluarga Sejahtera (KKS);
- 7) Asistensi Sosial Penyandang Disabilitas Berat (ASPDB);
- 8) Asistensi Sosial Lanjut Usia Terlantar (ASLUT);
- 9) Asistensi Sosial Anak Terlantar;
- 10) Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) E-Warong PKH, Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN);
- 11) Cakupan rumah tangga miskin dengan program-program sosial yang berbeda;
- 12) Basis data terpadu akan meningkatkan efektivitas penargetan; dan
- 13) Pencegahan pemasangan bagi penyandang disabilitas mental atau Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

**Tabel IV-9**  
**Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu SPM Sosial**

PELAYANAN DASAR	JENIS LAYANAN	MUTU	PENERIMA LAYANAN
SOSIAL	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. rehabsosdas penyandang disabilitas telantar</li> <li>2. rehabsosdas anak telantar;</li> <li>3. rehabsosdas lansia telantar</li> <li>4. Rehabsosdas tuna sos khususnya gepeng; dan</li> <li>5. perlinjamsos pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana provinsi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa;</li> <li>2. standar jumlah dan kualitas personel/sumber daya manusia; dan</li> <li>3. petunjuk teknis atau tata cara pemenuhan standar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. penyandang disabilitas telantar untuk Jenis Pelayanan Dasar rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas telantar di dalam panti;</li> <li>2. anak telantar untuk Jenis Pelayanan Dasar rehabilitasi sosial dasar anak telantar di dalam panti;</li> <li>3. lanjut usia telantar untuk Jenis Pelayanan Dasar rehabilitasi sosial dasar lanjut usia telantar di dalam panti;</li> <li>4. gelandangan dan pengemis untuk Jenis Pelayanan Dasar rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di dalam;</li> <li>5. korban bencana provinsi untuk Jenis</li> </ol>

PELAYANAN DASAR	JENIS LAYANAN	MUTU	PENERIMA LAYANAN
			Pelayanan Dasar perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana provinsi

#### 6. Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Linmas

Jenis Pelayanan Dasar pada SPM ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat pada Pemerintah Provinsi adalah yaitu pelayanan ketenteraman dan ketertiban umum lingkup kewenangan pemerintah provinsi. Selain itu, perumusan kegiatan bidang ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat yang perlu diperhatikan adalah penanganan konflik sosial, antara lain:

- 1) Penguatan kelembagaan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
- 2) Pelayanan prima ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
- 3) Pemeliharaan stabilitas wilayah/lingkungan; dan
- 4) Penegakan Peraturan Daerah.

**Tabel IV-10**  
**Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu SPM**  
**Ketentraman, Ketertiban Umum dan Linmas**

PELAYANAN DASAR	JENIS LAYANAN	MUTU	PENERIMA LAYANAN
TRANTIBUM LINMAS	Pelayanan ketenteraman dan ketertiban umum provins	1. standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa; 2. standar jumlah dan kualitas personel/sumbu er daya manusia; dan 3. petunjuk teknis atau tata cara	warganegara yang terkena dampak gangguan ketenteraman dan ketertiban umum akibat penegakan hukum terhadap pelanggaran Peraturan Daerah provinsi dan peraturan kepala Daerah provinsi untuk Jenis Pelayanan Dasar pelayanan ketenteraman dan

PELAYANAN DASAR	JENIS LAYANAN	MUTU	PENERIMA LAYANAN
		pemenuhan standar	ketertiban umum provinsi

#### 4.3 PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN PROVINSI LAMPUNG

Selain pendekatan yang bersifat sektoral, rencana pembangunan tahun 2022 juga menggunakan pendekatan kewilayahan. Pendekatan kewilayahan tersebut dilakukan guna mengurangi kemiskinan dan kesenjangan antar wilayah, dengan penanganan secara lintas sektoral pada setiap wilayahnya.

Dalam Penataan Ruang dikenal kawasan strategis, yaitu suatu wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena memiliki pengaruh sangat penting bagi perkembangan wilayah dalam aspek ekonomi, sosial, budaya pertahanan keamanan, teknologi dan kelestarian lingkungan hidup. Arah kebijakan Pembangunan Kewilayahan Provinsi Lampung tahun 2022, selain mengacu pada RPJMD Provinsi Lampung tahun 2019 – 2024, juga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) dan sebagaimana diubah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 dan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 12 tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 1 Tahun 2010 Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Lampung Tahun 2009 - 2029.

Sesuai dengan RTRW Provinsi Lampung, pengembangan tata ruang wilayah Provinsi Lampung disusun dengan memperhatikan kebijakan dan strategi penataan ruang sebagai berikut :

- A. Meningkatkan aksesibilitas dan pemerataan pelayanan sosial ekonomi dan budaya ke seluruh wilayah provinsi, melalui:
1. pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan kualitas jaringan transportasi ke seluruh bagian wilayah provinsi;
  2. pengembangan pembangkit tenaga listrik dan memanfaatkan sumber energi baru dan terbarukan yang tersedia serta memperluas jaringan transmisi dan distribusi tenaga listrik;

3. penyediaan fasilitas pelayanan sosial ekonomi yang dapat meliputi sektor-sektor kesehatan, pendidikan, air bersih, olahraga, pemerintahan, dan sektor-sektor lain sesuai kebutuhan masyarakat;
  4. percepatan peningkatan infrastruktur dengan membuka keterisoliran wilayah yang memiliki potensi unggulan;
  5. peningkatan aksesibilitas antara pusat pertumbuhan dengan wilayah perkotaan untuk meningkatkan kapasitas pemasaran produksi hasil pertanian;
  6. menjaga dan mewujudkan keterkaitan antarkawasan perkotaan, antara kawasan perkotaan dan kawasan perdesaan, serta antara kawasan perkotaan dan wilayah sekitarnya;
  7. mendorong kawasan perkotaan dan pusat pertumbuhan agar lebih kompetitif dan lebih efektif dalam pengembangan wilayah di sekitarnya; dan
  8. mengembangkan pelayanan kawasan perkotaan yang mendukung sektor unggulan sebagai kawasan industri, wisata, dan maritim secara berkelanjutan.
- B. Memelihara dan mewujudkan kelestarian lingkungan hidup, serta mengurangi resiko bencana alam, melalui:
1. penetapan luasan kawasan peruntukan lindung di provinsi paling sedikit 30%;
  2. pengembalian dan peningkatan fungsi kawasan lindung yang telah menurun kualitasnya;
  3. pencegahan kerusakan lingkungan hidup lebih lanjut melalui penerapan instrumen pengendalian pemanfaatan ruang secara sistematis;
  4. pengoptimalan pemanfaatan sumber daya alam untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup serta mengurangi resiko bencana;
  5. pelaksanaan rehabilitasi hutan dan lahan kritis, melakukan reboisasi, mengkonservasi tanah dan lahan kritis lainnya, guna memelihara daya dukung sumber daya alam dan menjaga kelestarian hutan; dan

6. pengkonservasian dan proteksi kawasan hutan lindung, dan hutan mangrove di sekitar pantai sebagai fungsi lindung dan pertahanan terhadap bencana tsunami.
- C. Mengoptimalkan pemanfaatan ruang kawasan budi daya sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan, melalui:
1. pembatasan konversi lahan pertanian irigasi teknis untuk kegiatan budidaya lainnya;
  2. pengoptimalan pemanfaatan lahan tidur untuk kegiatan produktif;
  3. pengembangan kawasan budi daya pertanian sesuai dengan kemampuan dan kesesuaian lahannya;
  4. pengoptimalan pemanfaatan kawasan budi daya pulau-pulau kecil untuk meningkatkan daya saing dan perekonomian masyarakat; dan
  5. pengembangan keterkaitan kawasan perkotaan dan kawasan pedesaan melalui pengembangan pusat pertumbuhan dan pengembangan agropolitan yang akan berfungsi sebagai pusat pemasaran produk pertanian, pusat pengembangan teknologi dan informasi di bidang pertanian.
- D. Meningkatkan produktifitas sektor-sektor unggulan sesuai dengan daya dukung lahan, melalui:
1. perluasan jaringan irigasi dan mempertahankan pertanian irigasi teknis;
  2. diversifikasi komoditi pertanian untuk mendukung pengembangan sektor sekunder;
  3. peningkatan produktivitas subsektor peternakan;
  4. peningkatan produktivitas subsektor perikanan;
  5. pengembangan kawasan agropolitan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat;
  6. pengembangan kegiatan pertanian, yang meliputi upaya ekstensifikasi, intensifikasi, diversifikasi horisontal dan vertikal serta menerapkan teknologi tepat guna yang akan berujung pada peningkatan produksi dan peningkatan pendapatan; dan
  7. penetapan lahan pertanian pangan berkelanjutan.

- E. Membuka peluang investasi dalam rangka meningkatkan perekonomian wilayah, melalui:
1. peningkatan akses masyarakat ke sumber pembiayaan; dan
  2. pengembangan kawasan-kawasan.
- F. Mendukung fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan, melalui pengintegrasian kawasan fungsi khusus pertahanan dan keamanan dengan kawasan sekitarnya.

Provinsi Lampung mempunyai posisi yang strategis di ujung selatan Pulau Sumatera, sehingga menjadi gerbang Pulau Sumatera dari arah Pulau Jawa. Agar posisi yang strategis tersebut dapat berdampak optimal bagi kepentingan daerah dan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Provinsi Lampung telah melakukan proses revisi terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Lampung Tahun 2009-2029. Berdasarkan substansi revisi tersebut maka Pola ruang Provinsi Lampung adalah sebagai berikut :

1. Kawasan Andalan, yaitu adalah bagian dari kawasan budidaya, baik di ruang darat maupun ruang laut yang pengembangannya diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi bagi kawasan tersebut dan kawasan di sekitarnya. Beberapa kawasan andalan telah ditetapkan dalam PP No 13 Tahun 2017 tentang RTRWN dan revisi RTRW Provinsi Lampung, yaitu Mesuji, Bandar Lampung dan Metro, Kotabumi, Liwa-Krui dan Laut Krakatau;
2. Pola pemanfaatan ruang pada kawasan lindung pada garis besarnya akan mencakup 5 (lima) fungsi perlindungan sebagai berikut:
  - a. Kawasan Hutan Lindung yang tersebar di Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Barat, Lampung Tengah, Tanggamus, dan Way Kanan.
  - b. Kawasan yang berfungsi sebagai suaka alam untuk melindungi keanekaragaman hayati, ekosistem, dan keunikan alam. Termasuk dalam kawasan ini adalah cagar alam Kepulauan Krakatau, kawasan Bukit Barisan yang membentang dari Utara ke Selatan termasuk Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Way Kambas, Taman Hutan Rakyat di sekitar Gunung Betung, Gunung Rajabasa dan kawasan perlindungan satwa Rawa Pacing

dan Rawa Pakis, serta ekosistem mangrove dan rawa di pantai Timur dan Selatan.

- c. Kawasan yang memberikan perlindungan kawasan dibawahnya, terutama berkaitan dengan fungsi hidrologis untuk pencegahan banjir, menahan erosi dan sedimentasi, serta mempertahankan ketersediaan air. Kawasan ini berada pada ketinggian diatas 1.000 mdpl dengan kemiringan lebih dari 40%, bercurah hujan tinggi, atau mampu meresapkan air kedalam tanah. Termasuk dalam kawasan ini adalah sebagian besar kawasan Bukit Barisan bagian timur dan barat yang membentang dari utara ke selatan, Pematang Sulah, Kubu Cukuh, dan kawasan hutan lainnya.
- d. Kawasan rawan bencana yang berpotensi tinggi mengalami bencana alam seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, longsor, banjir, tsunami dan sebagainya. Termasuk dalam kawasan ini adalah bencana tanah longsor (Kabupaten Lampung Utara, Tanggamus, Lampung Barat, Pesawaran, dan Lampung Selatan), kebakaran hutan (Kabupaten Mesuji, Way Kanan, Lampung Barat, Tanggamus, Lampung Selatan, dan Lampung Timur), tsunami dan gelombang pasang (sepanjang pesisir pantai wilayah Provinsi Lampung), dan banjir (tersebar di, Kabupaten Pesawaran, Mesuji, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung Timur, Pringsewu, Tanggamus, Pesisir Barat, Lampung Utara, Lampung Selatan, Kota Bandar Lampung dan Metro).
- e. Kawasan perlindungan setempat yang berfungsi melindungi komponen lingkungan tertentu dan kegiatan budidaya. Fungsi ini berlaku secara setempat di sempadan sungai, sempadan pantai, sekitar mata air, dan sekitar waduk/danau untuk melindungi kerusakan fisik setempat, seperti Bendungan Batu Tegi, Bendungan Way Rarem, Bendungan Way Umpu, Bendungan Way Jeparu dan Bendungan Way Bumi Agung.
- f. Kawasan Perlindungan Laut/Zona inti di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (PPK) adalah kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil dengan ciri khas tertentu yang dilindungi untuk mewujudkan pengelolaan Wilayah Pesisir dan PPK secara berkelanjutan. Konservasi pesisir dan laut sangat terkait dengan ekosistem pesisir dan laut, yaitu ekosistem terumbu karang dan ekosistem mangrove.

3. Rencana Pengembangan Kawasan Lindung, antara lain memantapkan ekosistem Mangrove dan Rawa, pengendalian perambahan hutan, serta alih fungsi hutan yang meliputi wilayah- wilayah sebagai berikut:
  - a. Kecamatan Cukuh Balak, Wonosobo, dan Pulau Panggung di Kabupaten Tanggamus.
  - b. Kecamatan Padang Cermin di Kabupaten Pesawaran.
  - c. Kecamatan Padang Ratu di Kabupaten Lampung Tengah.
  - d. Kecamatan Sribawono dan Labuhan Ratu di Kabupaten Lampung Timur.
  - e. Kecamatan Kasui dan Banjit di Kabupaten Way Kanan.
  - f. Kecamatan Bukit Kemuning dan Tanjung Raja di Lampung Utara.
  - g. Kecamatan Balik Bukit, Sumberjaya, dan Belalau di Lampung Barat.
4. Rencana Pengembangan Kawasan Budidaya yaitu arahan pemanfaatan kawasan hutan produksi, kawasan pertanian, serta kawasan non-pertanian yang didasarkan pada:
  - a. Arahan Rencana Kawasan Hutan Produksi  
Kawasan budidaya kehutanan meliputi kawasan hutan produktif terbatas (HPT) dan hutan produksi tetap (HP). Hutan Produksi Terbatas terletak di Kabupaten Pesisir Barat, sedangkan hutan produksi tetap tersebar di Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Mesuji dan Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kabupaten Pesawaran dan Kabupaten Lampung Selatan.
  - b. Arahan rencana tanaman pangan lahan kering.  
Lahan yang sesuai untuk budidaya tanaman pangan lahan kering meliputi hampir seluruh wilayah tengah dan timur Provinsi Lampung, kecuali disekitar Way Tulang Bawang, daerah pesisir dan bagian selatan Kabupaten Lampung Timur, serta bagian barat Kabupaten Way Kanan dan Lampung Utara.
  - c. Arahan rencana untuk tanaman pangan lahan basah.  
Lahan yang sesuai untuk budidaya tanaman pangan lahan basah meliputi wilayah Tengah dan Timur Provinsi Lampung.
  - d. Arahan rencana untuk tanaman tahunan (perkebunan).

Lahan yang sesuai untuk budidaya tanaman tahunan meliputi wilayah Tengah dan Timur Provinsi Lampung.

- e. **Arahan rencana kawasan pertambangan**  
Pengembangan Kawasan Peruntukan Pertambangan didasarkan pada potensi bahan tambang dan lokasi usaha tambang yang ada di Provinsi Lampung. Sebaran potensi pertambangan di Provinsi Lampung meliputi: Wilayah Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Mesuji, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Timur.
- f. **Arahan Rencana Kawasan Industri**  
Pengelolaan kawasan industri kecil, terutama industri pengolahan hasil pertanian diarahkan untuk dikembangkan diseluruh kabupaten, yaitu pada lokasi-lokasi di dekat sentra-sentra penghasil sumberdaya. Pola yang akan dikembangkan diarahkan pada bagian tengah provinsi ke arah timur provinsi. Industri besar terutama industri berteknologi tinggi diarahkan untuk dikembangkan di Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Mesuji, Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Lampung Utara dan Kabupaten Pesawaran.
- g. **Arahan rencana Kawasan Pariwisata**  
Pengembangan pariwisata di Provinsi Lampung lebih menekankan pada pengembangan pariwisata di kawasan budidaya. Potensi pariwisata di kawasan Lindung, seperti Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBSS), Taman Nasional Way Kambas (TNWK) dan lain-lain dibahas secara terpisah dalam bahasan Rencana Pengelolaan kawasan Lindung.
- h. **Arahan rencana Kawasan Permukiman**  
Kawasan peruntukan permukiman di Provinsi Lampung akan dikembangkan pada kawasan-kawasan yang berada di luar kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan lindung, kawasan hutan dan kawasan rawan bencana serta memiliki daya dukung yang kuat untuk kegiatan permukiman.

Kawasan permukiman diarahkan memiliki akses menuju pusat kegiatan masyarakat di luar kawasan serta memiliki kelengkapan prasarana, sarana, dan utilitas pendukung. Rencana pengembangan permukiman dari tingkat kepadatannya akan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Kawasan permukiman berkepadatan tinggi akan diarahkan di Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Kabupaten Lampung Tengah, dan Kabupaten Pringsewu.
2. Kawasan permukiman berkepadatan sedang akan diarahkan di Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Utara dan Kabupaten Tulang Bawang.
3. Kawasan permukiman berkepadatan rendah akan diarahkan di Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Mesuji, Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Tanggamus dan Kabupaten Lampung Barat.

Adapun, Kebijakan pembangunan kewilayahan di Provinsi Lampung sebagaimana Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Lampung Tahun 2009 - 2024, bertujuan mewujudkan pembangunan wilayah yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan berbasis pengembangan industri, ketahanan pangan dan pariwisata menuju Provinsi Lampung berjaya.

Untuk mencapai tujuan pembangunan kewilayahan tersebut, Pemerintah Provinsi Lampung, menempuh kebijakan dan strategi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan aksesibilitas dan pemerataan pelayanan sosial ekonomi dan budaya ke seluruh wilayah Provinsi;
- b. Memelihara dan mewujudkan kelestarian lingkungan hidup, serta mengurangi resiko bencana alam;
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan ruang kawasan budi daya sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan;
- d. Meningkatkan produktifitas sektor-sektor unggulan sesuai dengan daya dukung lahan;
- e. Membuka peluang investasi dalam rangka meningkatkan perekonomian wilayah;

- f. Mendukung fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan, melalui pengintegrasian kawasan fungsi khusus pertahanan dan keamanan dengan kawasan sekitarnya.

Provinsi Lampung memiliki 2 kawasan strategis dilihat dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi yaitu : Metropolitan Bandar Lampung dan Kawasan Pariwisata terintegrasi wilayah barat dengan pengembangan sub kawasan pendukung antara lain :

1. Kawasan Pelabuhan Terpadu Panjang di Kota Bandar Lampung;
2. Kawasan pusat pemerintahan kota baru di Kabupaten Lampung Selatan;
3. Kawasan *Aeropolitan* Natar di Kabupaten Lampung Selatan;
4. Kawasan Teluk Lampung di Kabupaten Lampung Selatan,
5. Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Pesawaran;
6. Kawasan Pangkalan Utama TNI Angkatan Laut Teluk Ratai di Kabupaten Pesawaran;
7. Kawasan pendidikan Universitas Lampung – ITERA– UIN Raden Intan di Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan; dan
8. Kawasan pendidikan terpadu di Kota Metro.

Dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup ada 2 kawasan strategis, yaitu : Taman Hutan Raya (Tahura) Wan Abdul Rachman di Kota Bandar Lampung dan Pesawaran; dan Kawasan Resapan Air Bendungan Batutegi di Tanggamus.

Dengan mempertimbangkan kompleksitas permasalahan dan untuk menjawab berbagai isu pembangunan yang berkembang di Provinsi Lampung, maka diformulasikan tujuan penataan ruang wilayah Provinsi Lampung adalah Terwujudnya Pembangunan Wilayah yang Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan Berbasis Pengembangan Industri, Ketahanan Pangan dan Pariwisata menuju Provinsi Lampung Berjaya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dirumuskan 6 (enam) kebijakan yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Meningkatkan aksesibilitas dan pemerataan pelayanan sosial ekonomi dan budaya ke seluruh wilayah provinsi, melalui :

- pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan kualitas jaringan transportasi ke seluruh bagian wilayah provinsi;
  - pengembangan pembangkit tenaga listrik dan memanfaatkan sumber energi baru dan terbarukan yang tersedia serta memperluas jaringan transmisi dan distribusi tenaga listrik;
  - penyediaan fasilitas pelayanan sosial ekonomi yang dapat meliputi sektor-sektor kesehatan, pendidikan, air bersih, olahraga, pemerintahan, dan sektor-sektor lain sesuai kebutuhan masyarakat;
  - percepatan peningkatan infrastruktur dengan membuka keterisolan wilayah yang memiliki potensi unggulan;
  - peningkatan aksesibilitas antara pusat pertumbuhan dengan wilayah perkotaan untuk meningkatkan kapasitas pemasaran produksi hasil pertanian;
  - menjaga dan mewujudkan keterkaitan antarkawasan perkotaan, antara kawasan perkotaan dan kawasan perdesaan, serta antara kawasan perkotaan dan wilayah sekitarnya;
  - mendorong kawasan perkotaan dan pusat pertumbuhan agar lebih kompetitif dan lebih efektif dalam pengembangan wilayah di sekitarnya;
  - mengembangkan pelayanan kawasan perkotaan yang mendukung sektor unggulan sebagai kawasan industri, wisata, dan maritim secara berkelanjutan.
2. Memelihara dan mewujudkan kelestarian lingkungan hidup, serta mengurangi resiko bencana alam, melalui :
- penetapan luasan kawasan peruntukan lindung di provinsi paling sedikit 30%;
  - pengembalian dan peningkatan fungsi kawasan lindung yang telah menurun kualitasnya;
  - pencegahan kerusakan lingkungan hidup lebih lanjut melalui penerapan instrumen pengendalian pemanfaatan ruang secara sistematis;

- pengoptimalan pemanfaatan sumber daya alam untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup serta mengurangi resiko bencana;
  - pelaksanaan rehabilitasi hutan dan lahan kritis, melakukan reboisasi, mengkonservasi tanah dan lahan kritis lainnya, guna memelihara daya dukung sumber daya alam dan menjaga kelestarian hutan; dan
  - pengkonservasian dan proteksi kawasan hutan lindung, dan hutan mangrove di sekitar pantai sebagai fungsi lindung dan pertahanan terhadap bencana tsunami.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan ruang kawasan budi daya sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan, melalui :
- pembatasan konversi lahan pertanian irigasi teknis untuk kegiatan budidaya lainnya;
  - pengoptimalan pemanfaatan lahan tidur untuk kegiatan produktif;
  - pengembangan kawasan budi daya pertanian sesuai dengan kemampuan dan kesesuaian lahannya;
  - pengoptimalan pemanfaatan kawasan budi daya pulau-pulau kecil untuk meningkatkan daya saing dan perekonomian masyarakat; dan
  - pengembangan keterkaitan kawasan perkotaan dan kawasan pedesaan melalui pengembangan pusat pertumbuhan dan pengembangan agropolitan yang akan berfungsi sebagai pusat pemasaran produk pertanian, pusat pengembangan teknologi dan informasi di bidang pertanian.
4. Meningkatkan produktivitas sektor-sektor unggulan sesuai dengan daya dukung lahan, melalui :
- perluasan jaringan irigasi dan mempertahankan pertanian irigasi teknis;
  - diversifikasi komoditi pertanian untuk mendukung pengembangan sektor sekunder;
  - peningkatan produktivitas subsektor peternakan;
  - peningkatan produktivitas subsektor perikanan;
  - pengembangan kawasan agropolitan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat;

- pengembangan kegiatan pertanian, yang meliputi upaya ekstensifikasi, intensifikasi, diversifikasi horisontal dan vertikal serta menerapkan teknologi tepat guna yang akan berujung pada peningkatan produksi dan peningkatan pendapatan; dan
  - penetapan lahan pertanian pangan berkelanjutan.
5. Membuka peluang investasi dalam rangka meningkatkan perekonomian wilayah, melalui :
- Peningkatan akses masyarakat ke sumber pembiayaan;
  - Pengembangan kawasan-kawasan sebagai berikut;
  - Kawasan Industri Lampung (KAIL) di Kabupaten Lampung Selatan, Kawasan Industri Maritim (KIM) di Kabupaten Tanggamus, dan Kawasan Industri Way Pisang di Kabupaten Lampung Selatan;
  - Kawasan pendidikan Universitas Lampung – Institut Teknologi Sumatera – Universitas Islam Negeri Raden Intan di Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan;
  - Kawasan Terpadu Mandiri (KTM) Way Kanan di Kabupaten Way Kanan dan Kawasan Terpadu Mandiri di Kabupaten Mesuji; dan
  - Kawasan Peruntukan Industri di Kabupaten Pesawaran.
6. Mendukung fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan, melalui pengintegrasian kawasan fungsi khusus pertahanan dan keamanan dengan kawasan sekitarnya, yaitu di Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Tanggamus dan Kota Bandar Lampung.

## **Rencana Kawasan Strategis**

### **a. Kawasan Strategis Nasional**

Kawasan Strategis Nasional (KSN) adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting secara nasional terhadap kedaulatan negara, pertahanan dan keamanan negara, ekonomi, sosial budaya, dan/atau lingkungan, termasuk wilayah yang telah ditetapkan sebagai warisan dunia.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN), di Provinsi Lampung terdapat dua Kawasan Strategis Nasional (KSN) yang ditetapkan, yaitu:

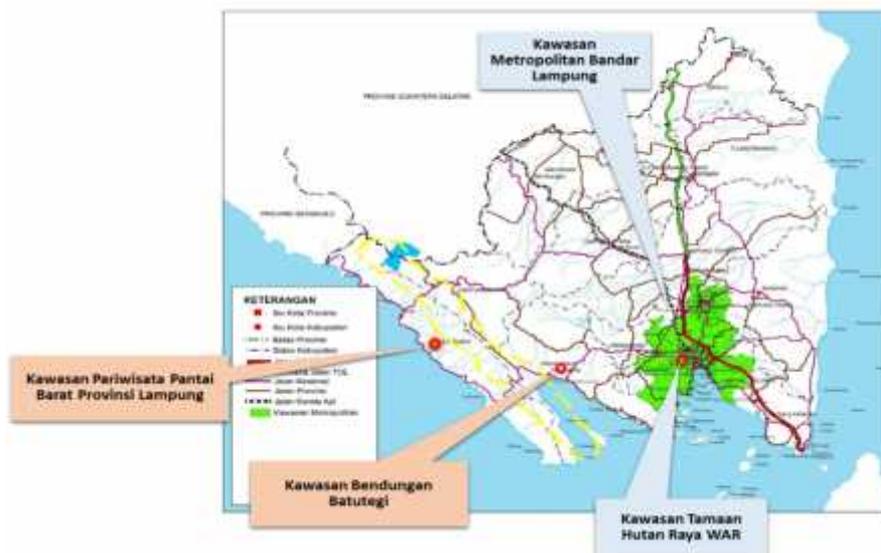
- Kawasan Selat Sunda, dengan fungsi strategis untuk meningkatkan kualitas kawasan secara ekonomi. Dasar pertimbangan penetapan kawasan tersebut adalah kawasan tersebut merupakan kawasan yang memiliki potensi ekonomi cepat tumbuh dan mampu menggerakkan pertumbuhan ekonomi nasional dengan tersambungannya Pulau Sumatera dan Pulau Jawa. Dalam hal ini terdapat beberapa hal yang perlu menjadi keterpaduan antara Provinsi Lampung dengan Provinsi Banten seperti adanya rencana pembangunan Jembatan Selat Sunda yang akan menghubungkan antarPulau Jawa dan Pulau Sumatera, rencana pembangunan kabel bawah laut di Selat Sunda, dan perairan Selat Sunda yang merupakan Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI-II) yang merupakan jalur pelayaran nasional dan internasional. Di samping itu pada kawasan tersebut sangat potensial untuk dikembangkan sebagai kawasan pariwisata terutama pada kawasan Krakatau yang merupakan *world heritage*.
- Taman Nasional Bukit Barisan Selatan yang merupakan yang merupakan tempat perlindungan keanekaragaman hayati dan aset nasional (kawasan lindung nasional) yang ditetapkan bagi perlindungan ekosistem, flora, dan fauna yang hampir punah atau diperkirakan akan punah yang harus dilindungi dan dilestarikan. Koridor Penyelamatan Ekosistem Sumatera Bagian Selatan, berdasarkan Kesepakatan Bersama Para Gubernur Sumatera (*Save Sumatera Roadmaps 2020*) dan Perpres No 13 Tahun 2012 tentang RTR Pulau Sumatera pasal 12 ayat 3. Adapun koridor penyelamatan ini meliputi Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) – Suaka Margasatwa Gunung Mas.
- Kawasan Perbatasan Negara Pesisir Barat berhadapan dengan laut lepas/Samudera Hindia dengan fungsi strategis untuk kepentingan Pertahanan dan Keamanan.

## b. Kawasan Strategis Provinsi

Kawasan Strategis Provinsi (KSP) adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup provinsi terhadap ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, serta pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tinggi. Dalam upaya mengurangi disparitas pembangunan antara kawasan pusat pertumbuhan (Kota Bandar Lampung) dengan kawasan-kawasan di sekitarnya dan upaya optimalisasi potensi kawasan, maka diperlukan strategi pengembangan wilayah pada kawasan-kawasan yang memiliki peran strategis sebagai motor penggerak bagi pembangunan kawasan-kawasan di sekitarnya, baik dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, pendayagunaan SDA dan teknologi tinggi.

**GAMBAR IV - 2**

### **Kawasan Strategis Provinsi Lampung**

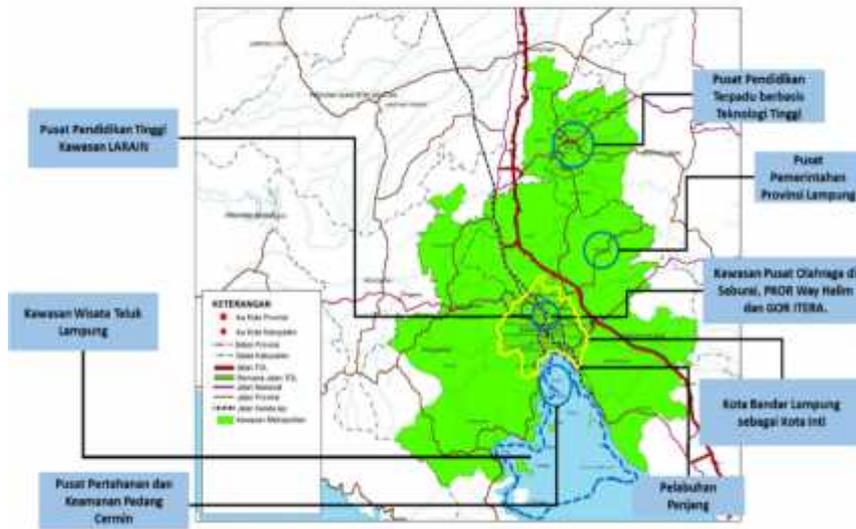


Beberapa kawasan yang direncanakan sebagai kawasan strategis provinsi adalah sebagai berikut di bawah ini.

- Kawasan strategis provinsi dari sudut kepentingan **Pertumbuhan Ekonomi** adalah kawasan yang mempunyai potensi ekonomi, sumber daya alam dan sektor-sektor unggulan yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan menjadi kawasan pusat-pusat pertumbuhan sudah mampu mendorong perkembangan daerah sekitar. Kawasan Strategis untuk kepentingan ekonomi ini mencakup:

- **Kawasan Metropolitan Bandar Lampung**, yang dilandaskan upaya untuk menciptakan sebuah kota yang kompak, efisien serta menjaga supaya tidak terjadi penumpukan aktivitas di satu kawasan saja. Lingkup dari Kawasan Metropolitan Bandar Lampung ini adalah Kota Bandar Lampung dan kecamatan-kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan dan Pesawaran yang berbatasan dengan Kota Bandar Lampung. Rencana deliniasi Kawasan Metropolitan Bandar Lampung meliputi seluruh kecamatan di Kota Bandar Lampung, Kecamatan Metro Timur, Kecamatan Metro Utara, Kecamatan Metro Pusat, Kecamatan Metro Selatan, Kecamatan Metro Barat, Kecamatan Gedong Tataan, Kecamatan Negeri Katon, Kecamatan Padang Cermin, Kecamatan Way Lima, Kecamatan Tri Murjo, Kecamatan Punggur, Kecamatan Metro Kibang, Kecamatan Pekalongan, Kecamatan Batanghari, Kecamatan Merbau Mataram, Kecamatan Natar, Kecamatan Tanjung Bintang, Kecamatan Jati Agung dan Kecamatan Katibung. Arah pengembangan Kawasan Metropolitan Bandar Lampung ini sebagai pusat kegiatan yang mempunyai fasilitas yang memadai untuk aktivitas sosial dan ekonomi, mengurangi berbagai persoalan pembangunan melalui penyediaan infrastruktur secara lebih terpadu dan pengelolaan lingkungan yang lebih berwawasan lingkungan melalui pengembangan ruang-ruang terbuka hijau, menyediakan peluang investasi dan lapangan pekerjaan, ketersediaan fasilitas pelayanan dan jasa yang efisien, seperti sistem informasi, perbankan, jaringan pemasaran dan prasarana ekonomi. Untuk mendukung arah pengembangan Kawasan Metropolitan Bandar Lampung perlu dikembangkan sarana transportasi umum massal yang akan melayani pergerakan masyarakat yang berada di Kawasan Metropolitan Bandar Lampung. Selain itu perlu disiapkan infrastruktur wilayah untuk mendukung kawasan khusus Natar – Jati Agung – Tanjung Bintang yang sudah bersifat kekotaan (*urbanized*).

**GAMBAR IV -3**  
**Kawasan Metropolitan Bandar Lampung**



Pengembangan Kawasan Metropolitan Bandar Lampung juga didukung oleh pengembangan beberapa fungsi utama dari sub kawasan di dalamnya, yaitu:

***Kawasan Pelabuhan Terpadu Panjang*** di Kota Bandar Lampung. Kawasan pelabuhan terpadu terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran, kegiatan penunjang pelabuhan, dan antar moda transportasi. Untuk meningkatkan peran pelabuhan tersebut, di kawasan pelabuhan terpadu Panjang juga dikembangkan sebagai kawasan industri.

***Kawasan Pemerintahan Kota Baru*** di Kabupaten Lampung Selatan. Untuk mengurangi beban spasial Kota Bandar Lampung yang sudah sangat padat dengan berbagai permasalahan kota, Kawasan Pusat Perkantoran Pemerintah Provinsi Lampung yang ada sekarang akan dipindahkan ke Jati Agung (Kabupaten Lampung Selatan). Dalam rangka upaya mempertahankan/ pelestarian budaya Lampung, maka pembangunan kawasan ini akan dirancang berdasarkan arsitektur Lampung.

***Kawasan Aeropolitan Natar*** di Kabupaten Lampung Selatan. Sehubungan dengan rencana pengembangan Kawasan Bandara Raden Inten II sebagai

*Aero City* di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, maka perlu diantisipasi adanya rencana pengembangan kawasan **Aeropolitan Natar** yang mengintegrasikan antara Kota Bandar Lampung dengan *Aero City* Raden Inten II, sehingga ke depan dapat menjadi kawasan *aeropolitan*.

**Kawasan Teluk Lampung**, akan dikembangkan menjadi kawasan wisata terintegrasi. Kawasan Teluk Lampung sebagai kawasan wisata pantai, wisata budaya dan Taman Hutan Raya WAR, kawasan Teluk Lampung ini memiliki potensi alam yang beragam dan memiliki daya tarik bagi para wisatawan.

**Kawasan Pusat Pertahanan dan Keamanan** dikembangkan di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran yang telah memiliki Pangkalan Angkatan Laut (Lanal) Teluk Ratai dan Brigade Infantri (Brigif) 9 Marinir.

**Kawasan Pendidikan Terpadu UNILA - ITERA - UIN Raden Intan II (LARAIN)**. Kawasan ini terdapat di wilayah Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan. Kawasan pendidikan LARAIN ini nantinya diproyeksikan akan menampung *student body* sekitar 120.000 orang. Untuk mendukung fungsi kawasan pendidikan di Provinsi Lampung, selain dikembangkan kawasan pendidikan LARAIN, juga akan dikembangkan **Pusat Pendidikan Terpadu Berbasis Potensi Lokal** di Kota Metro dan di Kabupaten Lampung Tengah. Dengan adanya pusat pendidikan terpadu tersebut diharapkan akan dihasilkan sumberdaya manusia Provinsi Lampung terampil yang mampu menghasilkan berbagai inovasi untuk mengolah sumberdaya alam Provinsi Lampung yang potensial.

- **Kawasan Pariwisata Pantai Barat.** Kawasan ini meliputi Pantai sepanjang 210 Km di Kabupaten Pesisir Barat yang terintegrasi dengan pariwisata Danau Ranau dan Agro Wisata Kopi di Kabupaten Lampung Barat.
- Kawasan strategis provinsi dari sudut kepentingan **Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup** adalah kawasan yang memiliki potensi perlindungan bagi flora, fauna, keanekaragaman hayati dan non hayati, keseimbangan ekosistem, dan memiliki tingkat kerawanan bencana. Kawasan strategis aspek lingkungan hidup ini, mencakup:

- **Kawasan Taman Hutan Raya (Tahura) Wan Abdul Rachman** meliputi Kecamatan Gedong Tataan, Way Lima, Kedondong dan Padang Cermin. Tahura ini adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan satwa yang alami atau buatan, jenis asli dan bukan asli. Pada kawasan ini akan dikembangkan pusat penelitian *observatorium* yaitu Lampung Astronomical Observatory (LAO).
- **Kawasan Batutegi** di Kabupaten Tanggamus. Terkait dengan penetapan kawasan strategis ini, maka kewenangan dari Pemerintah Provinsi adalah dimulai dari penyusunan Rencana Rinci Kawasan Strategis, penyusunan masterplan prasarana kawasan, serta pengelolaannya.

#### GAMBAR IV - 4

#### Kawasan Strategis Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup



## **BAB. V ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KABUPATEN/KOTA**

### **5.1 Pokok-pokok Kebijakan Pembangunan Kabupaten/Kota**

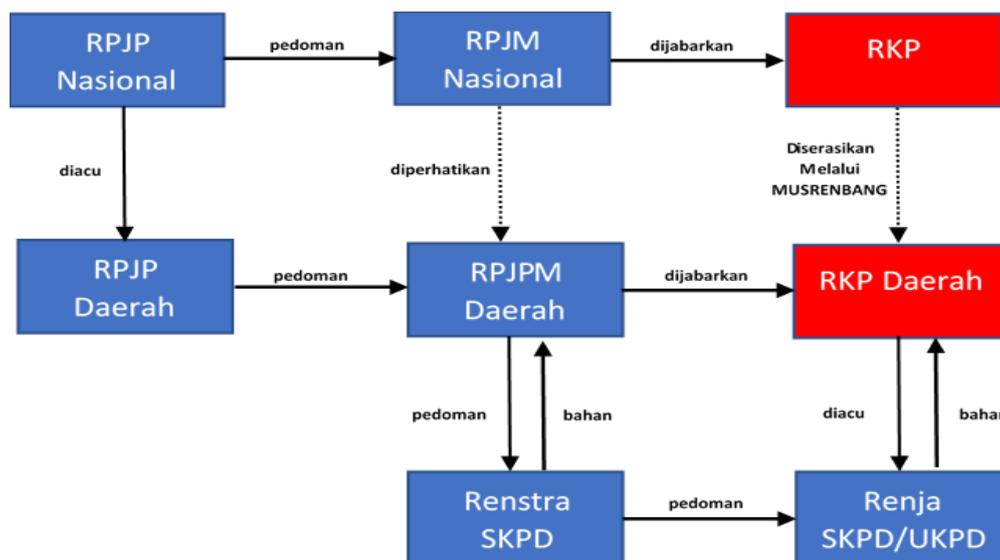
Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menjelaskan bahwa Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah, sesuai dengan kewenangannya; dimana SPPN bertujuan untuk: (i) mendukung koordinasi antarpelaku pembangunan; (ii) menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antardaerah, antarruang, antarwaktu, antarfungsi pemerintah maupun antara Pusat dan Daerah; (iii) menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan; (iv) mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan (v) menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

Berdasarkan Pasal 260 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah diamanatkan pula bahwa Daerah sesuai dengan kewenangannya menyusun rencana pembangunan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Wujud dari seluruh rangkaian proses - tahapan perencanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh masing-masing hirarki penyelenggara negara menghasilkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), Rencana Pembangunan Menengah Nasional (RPJMN) yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Presiden, dan dilaksanakan secara tahunan melalui Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Demikian pula halnya ditingkat pemerintah daerah, menghasilkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Kepala Daerah, dan

dilaksanakan secara tahunan dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Secara operasional, regulasi yang mengatur tatacara penyusunan rencana pembangunan daerah yaitu pada Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tatacara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tatacara Evaluasi Raperda tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tatacara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD. Di dalam permendagri tersebut, selain mengatur tentang tata cara penyusunan perencanaan juga memberikan penjelasan keterkaitan antar dokumen perencanaan, sebagai berikut:

Gambar V-1  
Hubungan Antardokumen Perencanaan



Lebih lanjut, Pasal 75 Ayat (2) Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 menyebutkan bahwa : “Rancangan Awal RKPD kabupaten/kota disusun berpedoman pada RPJMD kabupaten/kota, rancangan awal RKPD provinsi, RKP, program strategis nasional, dan pedoman penyusunan RKPD”.

Dalam rangka sinergitas pembangunan daerah provinsi dan kabupaten/kota, maka kebijakan dan prioritas pembangunan kabupaten/kota se Provinsi Lampung pada tahun 2022 diarahkan untuk sejalan dengan prioritas pembangunan nasional dan provinsi.

Tabel V-1  
Prioritas Pembangunan Nasional dan Provinsi Lampung  
Tahun 2022

Prioritas Nasional	Prioritas Daerah
Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan	Meningkatan investasi dan nilai tambah produk unggulan
Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan	Meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia
Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	Pembangunan Infrastruktur
Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan	Reformasi Birokrasi
Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasa	Kehidupan Masyarakat yang Religius, Aman dan Berbudaya
Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim	Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan mitigasi bencana
Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	

Adapun tema dan prioritas pembangunan kabupaten/kota tahun 2022, sebagai berikut :

**1. KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

TEMA : Memantapkan pembangunan yang inovatif dan peningkatan kualitas SDM untuk mempercepat pemulihan ekonomi

- a) Memantapkan kualitas Infrastruktur pelayanan dasar yang berwawasan lingkungan serta mitigasi bencana
- b) Memantapkan kualitas layanan dasar untuk pembangunan sumberdaya manusia
- c) Percepatan pemulihan ekonomi melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas
- d) Meningkatkan nilai tambah produk unggulan yang inovatif dan sektor pariwisata untuk meningkatkan daya saing daerah

- e) Peningkatan kualitas aparatur yang profesional, tata kelola Pemerintahan yang baik dan stabilitas kamtibmas

## **2. KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

TEMA : Peningkatan potensi sektor strategis dan pemulihan sosial ekonomi masyarakat

- a) Peningkatan sumberdaya manusia
- b) Peningkatan ekonomi lokal
- c) Reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik
- d) Pengurangan tingkat kemiskinan dan pengangguran
- e) Peningkatan kualitas infrastruktur

## **3. KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

TEMA : Peningkatan kualitas pembangunan infrastruktur untuk pengembangan potensi wilayah dan peningkatan kualitas SDM

- a) Peningkatan kualitas pembangunan infrastruktur Kabupaten dan Desa
- b) Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan
- c) Penurunan kemiskinan melalui efektivitas bantuan sosial dan peningkatan kinerja sektor pertanian, perikanan, pariwisata, perdagangan dan UMKM
- d) Peningkatan investasi melalui penyederhanaan regulasi dan pemanfaatan potensi sumberdaya alam wilayah dan lingkungan yang berkelanjutan
- e) Peningkatan profesionalisme aparatur daerah untuk mewujudkan tatakelola pemerintah yang baik, bersih dan berwibawa

## **4. KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

TEMA : Percepatan pemulihan ekonomi dan kesehatan masyarakat serta peningkatan kualitas infrastruktur dan SDM

- a) Peningkatan kualitas insfrastruktur berwawasan lingkungan

- b) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi kerakyatan dan penguatan ketahanan pangan
- c) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia
- d) Meningkatkan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan
- e) Peningkatan ketentraman, ketertiban umum dan kerukunan umat beragama

## **5. KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

TEMA : Peningkatan pembangunan pertanian, infrastruktur, pelayanan publik dan kualitas sumberdaya manusia untuk pemulihan ekonomi dan kesehatan menuju rakyat Lampung Timur berjaya

- a) Peningkatan sektor pertanian dan perikanan
- b) Pembangunan infrastruktur berbasis perdesaaan
- c) Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berkarakter
- d) Peningkatan investasi dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal
- e) Peningkatan pelayanan publik dan reformasi birokrasi
- f) Pengelolaan lingkungan hidup dan mitigasi bencana

## **6. KABUPATEN TANGGAMUS**

TEMA : Pemulihan ekonomi dan peningkatan daya saing

- a) Memperkuat Daya Dukung Infrastruktur Dan Konektivitas kewilayahan
- b) Meningkatkan Kualitas Dan Daya Saing Sumber Daya Manusia
- c) Meningkatkan Nilai Tambah Ekonomi, kehidupan sosial, budaya dan keagamaan
- d) Mengelola Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan Dan Mitigasi Bencana
- e) Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Dan Stabilitas Kamtibmas

## **7. KABUPATEN WAY KANAN**

TEMA : Memantapkan pemulihan ekonomi, peningkatan kesehatan dan SDM berkualitas menuju Way Kanan unggul sejahtera

- a) Pembangunan sumberdaya manusia dengan mengutamakan penanganan dan pengendalian Covid 19
- b) Pemulihan ekonomi
- c) Reformasi birokrasi
- d) Lingkungan hidup

## **8. KABUPATEN TULANG BAWANG**

TEMA : Percepatan pemulihan ekonomi dan kesehatan serta peningkatan kualitas SDM menuju Tulang Bawang aman, mandiri dan sejahtera

- a) Pembangunan bidang Infrastruktur
- b) Pembangunan bidang pendidikan
- c) Pembangunan kesehatan
- d) Pembangunan pertanian dan ketahanan pangan
- e) Pembangunan ekonomi kerakyatan dan dunia usaha
- f) Pembinaan keagamaan, sosial budaya dan pemberdayaan masyarakat
- g) Reformasi tata kelola pemerintahan

## **9. KABUPATEN PESAWARAN**

TEMA : Mempercepat pemulihan ekonomi berkualitas dan kehidupan masyarakat Pesawaran lebih maju dan produktif

- a) Peningkatan Kualitas Sdm Yang Sehat Jasmani Dan Rohani, Cerdas, Unggul Dan Berdaya Saing
- b) Pemerataan Infrastruktur Wilayah Secara Berkelanjutan Dan Berkualitas
- c) Peningkatan Iklim Investasi Dan Berusaha Yang Kondusif
- d) Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Efektif Dan Layanan Publik Yang Berkualitas Dan Berkinerja Tinggi

- e) Mewujudkan Desa Mandiri Sebagai Titik Berat Pembangunan Berbasis Kemasyarakatan Dan Potensi Lokal

## **10. KABUPATEN PRINGSEWU**

TEMA : Optimalisasi pertumbuhan yang berkualitas dan daya saing daerah melalui peningkatan infrastruktur dan SDM yang berkarakter

- a) Peningkatan ketahanan perekonomian daerah
- b) Percepatan pembangunan infrastruktur strategis
- c) Peningkatan sumberdaya manusia yang unggul
- d) Peningkatan ketahanan bencana dan kualitas lingkungan hidup
- e) Peningkatan tata kelola pemerintahan dan kehidupan yang harmonis

## **11. KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

TEMA : Peningkatan kualitas SDM dan pemulihan ekonomi untuk Tulang Bawang Barat maju, sejahtera dan berdaya saing

- a) Pemulihan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat, jaring pengaman sosial dan pengembangan ekonomi rakyat kreatif
- b) Pembangunan SDM berkarakter dan peningkatan kualitas pelayanan dasar
- c) Pengembangan ekowisata dan pelestarian budaya
- d) Pembangunan infrastruktur
- e) Reformasi Birokrasi

## **12. KABUPATEN MESUJI**

TEMA : penguatan infrastruktur dan peningkatan nilai tambah produk unggulan, dalam rangka pemulihan ekonomi daerah

- a) Penguatan pemerataan infrastruktur daerah
- b) Pembangunan perekonomian daerah melalui pemberdayaan masyarakat yang bertumpu pada peningkatan produksi dan pengolahan pertanian, kewirausahaan, pariwisata serta jaring pengaman nasional

- c) Peningkatan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan
- d) Peningkatan sumberdaya manusia berbasis keterampilan dan vokasi
- e) Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan mitigasi bencana

### **13. KABUPATEN PESISIR BARAT**

TEMA : Pembangunan ekonomi daerah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia

- a) SDM dan Kesehatan Masyarakat
- b) Infrastruktur daerah
- c) Ekonomi masyarakat
- d) Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik
- e) Pengentasan kemiskinan

### **14. KOTA BANDAR LAMPUNG**

TEMA : Pemulihan ekonomi daerah melalui pemantapan infrastruktur perkotaan, pendidikan, kesehatan, sosial perdagangan dan jasa serta peningkatan kualitas SDM

- a) Memulihkan perekonomian daerah melalui peningkatan sektor – sektor strategis daerah
- b) Memantapkan infrastruktur dan pelayanan kesehatan masyarakat
- c) Memantapkan infrastruktur perkotaan yang berwawasan lingkungan
- d) Memantapkan kualitas infrastruktur dan pelayanan pendidikan serta SDM
- e) Meningkatkan ketertiban dan keamanan daerah dengan mengembangkan kearifan lokal
- f) Meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi digital dan sistem informasi daerah

## **15. KOTA METRO**

TEMA : Penanganan dampak Covid 19 dan penerapan adaptasi baru menuju Metro sejahtera

- a) Penguatan sektor kesehatan untuk pemenuhan pelayanan dampak pandemi Covid 19 dan pelayanan kesehatan esensial
- b) Penguatan sektor pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat untuk menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing
- c) Pemulihan dan peningkatan perekonomian lokal sebagai penopang utama kesejahteraan masyarakat
- d) Penataan kota yang terintegrasi dan berkelanjutan
- e) Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik.

**Tabel V-2**  
**KESELARASAN SASARAN MAKRO RKPD PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA**  
**TAHUN 2022**

Sasaran Makro	Provinsi	Kabupaten/Kota														
		LU	LB	LS	L.Tmr	L.Tgh	WK	Tggm	Prgsw	Pswr	P.Brt	T.B	T.BB	Msj	Metro	B.L
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,3 - 5,3	2,5	4,6 - 5,3	5,2 - 5,6	3,4 - 3,8	4,5 - 5	3,5-4,5	4,0 - 4,5	4,5 - 5,5	3,85	4,6-5,2	5,4-6,0	4,4-4,7	4,8-5,0	4,0-4,5	4,5-5,5
Inflasi (%)	3,0 ± 1%	-	2 - 3%	3 ± 1	2,0-2,5	3,0 - 3,5 %	3,00	-	2,50 - 3,00	4 ± 2%	-	3,0	3,0-3,1	2,0 -3,0	3,0±1	3,0 ± 1%
PDRB per Kapita ADHB (Juta Rupiah)	43 - 48	39,24	24,07	47,5 - 48,5	39,0 - 40,0	58	31	28 - 33	28 - 30	23,03	29,31	53,93	44,078	51	39	54-56
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4 - 4,7	5,11	1,60%	4,5	2,6 - 2,5	3 - 4 %	3,4	2,9 - 3,5	4,60 - 3,80	4,34	2,5-3,0	5,5-6,2	2,7	3,4	5,11	8,51%
Tingkat Kemiskinan (%)	11,4-12,05	18,72	12,5	12,5 - 13	14,55 - 14,30	11 - 12	12,35	10,94 - 11,25	9,25 - 9,50	14,41	14,00-14,25	9,0-8,5	7,18	6,34	7,6	8,57
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	70-71,49	69,03	69,00	69,36	69,4	71 - 72	67,99	66,57 - 66,65	71,00 - 71,50	69	64,00-64,25	73,44-73,48	66,5	66,36	78,05	77,65-77,99
Indeks Gini	0,32-0,33	0,3	0,28	0,285	0,34 - 0,33	0,329	-	0,336 - 0,339	0,33 - 0,31	0,31	0,30-0,33	0,32-0,79	0,32-0,33		0,3	0,327
Nilai Tukar Petani	103-105	96,75	-	103	98,95 - 98,99	-	-	139 - 145	-	102,25	103	95-101	110	102-104		-
Tingkat Kemantapan Jalan	72,34	65,34	69,00	74	65	66	56,56	55	72,50	78,06	41	40,27	47	24,18	91,85	85,81
Pertumbuhan PAD	0,95	0,95	-1,07%	0,18	10	1,45		0,5 - 1,8	1,5 - 2,0	1,89	5	-5,54	3,01	1,26	8,00	26,72

## **BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH**

RKPD Provinsi Lampung Tahun 2022 merupakan tahun ke-3 (tahun ketiga) pelaksanaan JMD Provinsi Lampung 2019-2024, dimana dalam penyusunan Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Daerah yang akan dilaksanakan merupakan program prioritas yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung terwujudnya Visi, Misi, Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung Tahun 2019-2024, yang diselaraskan dengan arah kebijakan pembangunan nasional.

Disatu sisi, bahwa proses penyusunan RKPD Provinsi Lampung Tahun 2022 mencakup pendekatan dalam seluruh rangkaian perencanaan, yaitu : pendekatan politik, teknokratik, partisipatif, bawah-atas (*bottom-up*) dan atas-bawah (*top-down*) ; oleh karenanya pada bagian pembahasan ini akan dipaparkan pula sinkronisasi program-program prioritas daerah berdasarkan aspek pendekatan perencanaan yang telah dilaksanakan tersebut. Disisi yang lain, Sejalan dengan kebijakan Pemerintah Pusat yang disampaikan pada Forum Musrenbang Nasional, strategi penyusunan program/kegiatan pembangunan daerah dilakukan dengan pendekatan tematik- holistik, integratif, dan spasial, dimana:

- Tematik- holistik yaitu pendekatan pembangunan yang memandang pentingnya mempertimbangkan sumber daya pembangunan sebagai satu kesatuan faktor (hulu – hilir) yang saling berkaitan satu dengan lainnya.
- Integratif yaitu pendekatan pembangunan yang menyatukan beberapa kewenangan kedalam satu proses teadu dan fokus yang jelas dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan.
- Spasial yaitu pendekatan pembangunan yang mempertimbangkan dimensi pemanfaatan ruang dan indikasi lokasi sesuai dengan kewenangan masing-masing hierarki pemerintahan, dalam pencapaian sasaran pembangunan.

Berlakunya Undang-undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah membawa beberapa perubahan mendasar terkait dengan kewenangan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, termasuk implikasinya terhadap

penyusunan program dan kegiatan dalam dokumen RKPD Tahun 2022. Secara garis besar, kewenangan urusan pemerintahan pada tingkat pemerintah provinsi mencakup penyelenggaraan urusan pemerintahan yang bersifat konkuren, yaitu : 1) Urusan Pemerintahan Wajib, meliputi Urusan Pemerintahan yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar dan Urusan Pemerintahan yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar; serta 2) Urusan Pemerintahan Pilihan.

RKPD Provinsi Lampung Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 90 Tahun 2019 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 050-3708 tahun 2020 yang memuat Program Kegiatan dan Sub Kegiatan dengan indikator kinerja yang jelas dan dapat diukur tingkat capaiannya. Pencapaian kinerja program merupakan akumulasi dari pencapaian kinerja keluaran masing-masing kegiatan.

Uraian pokok pada bab ini terdiri dari ; (1) Program Prioritas Berdasarkan Urusan Pemerintahan sebagaimana Undang-Undang 23 Tahun 2014; (2) Sinkronisasi Program Prioritas Berdasarkan Prioritas Daerah; (3) Program Prioritas Daerah Berdasarkan Perangkat Daerah; (4) Sinkronisasi Program Prioritas Daerah Provinsi Lampung dengan Prioritas Pembangunan Nasional, sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

### 6.1 Program Berdasarkan Urusan Pemerintahan

Sesuai dengan Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, berikut ditampilkan tabel mengenai pagu indikatif berdasarkan urusan pemerintahan

Tabel VI-1

Program dan Kegiatan Berdasarkan Urusan Pemerintahan

NO	OPD/URUSAN/BIDANG/PROGRAM	PAGU
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Pendidikan</b>	<b>2.819.129.839.364</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	2.256.572.268.364
	Program Pengelolaan Pendidikan	549.807.571.000
	Program Pengembangan Kurikulum	200.000.000

NO	OPD/URUSAN/BIDANG/PROGRAM	PAGU
	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	12.550.000.000
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Kebudayaan</b>	<b>6.720.000.000</b>
	Program Pengembangan Kebudayaan	1.995.000.000
	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	1.000.000.000
	Program Pembinaan Sejarah	200.000.000
	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	200.000.000
	Program Pengelolaan Permuseuman	3.325.000.000
<b>2</b>	<b>BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat</b>	<b>32.702.948.800</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	7.701.737.400
	Program Penanggulangan Bencana	25.001.211.400
<b>3</b>	<b>DINAS SOSIAL</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Sosial</b>	<b>33.725.332.353</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	23.490.980.453
	Program Pemberdayaan Sosial	578.940.900
	Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	250.200.000
	Program Rehabilitasi Sosial	7.761.259.000
	Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	540.800.000
	Program Penanganan Bencana	753.152.000
	Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	350.000.000
<b>4</b>	<b>DINAS TENAGA KERJA</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Tenaga Kerja</b>	<b>32.679.410.000</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	28.989.410.000
	Program Perencanaan Tenaga Kerja	100.000.000
	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	2.035.000.000

<b>NO</b>	<b>OPD/URUSAN/BIDANG/PROGRAM</b>	<b>PAGU</b>
	Program Penempatan Tenaga Kerja	525.000.000
	Program Hubungan Industrial	430.000.000
	Program Pengawasan Ketenagakerjaan	600.000.000
<b>5</b>	<b>DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana</b>	<b>286.040.000</b>
	Program Pengendalian Penduduk	48.652.000
	Program Pembinaan Keluarga Berencana (Kb)	61.302.000
	Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (Ks)	176.086.000
	<b>Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak</b>	<b>16.308.503.500</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	12.936.662.900
	Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	419.345.000
	Program Perlindungan Perempuan	1.264.838.000
	Program Peningkatan Kualitas Keluarga	624.934.400
	Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak	457.093.200
	Program Pemenuhan Hak Anak (Pha)	494.532.000
	Program Perlindungan Khusus Anak	111.098.000
<b>6</b>	<b>DINAS LINGKUNGAN HIDUP</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Lingkungan Hidup</b>	<b>17.783.379.800</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	13.543.415.000
	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	130.678.000
	Program Pengelolaan Persampahan	975.702.000
	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	488.936.000
	Program Pen Gend Alian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	1.648.191.800
	Program Pen Gend Alian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	300.000.000
	Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Pplh)	391.457.000

NO	OPD/URUSAN/BIDANG/PROGRAM	PAGU
	Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (Mha), Kearifan Lokal Dan Hak Mha Yang Terkait Dengan Pplh	100.000.000
	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	205.000.000
7	<b>DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil</b>	<b>9.960.619.000</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	9.291.190.000
	Program Pendaftaran Penduduk	137.400.000
	Program Pencatatan Sipil	179.256.000
	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	253.651.000
	Program Pengelolaan Profil Kependudukan	99.122.000
8	<b>DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DESA DAN TRANSMIGRASI</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa</b>	<b>25.378.038.127</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	21.369.533.627
	Program Peningkatan Kerjasama Desa	220.000.000
	Program Administrasi Pemerintahan Desa	2.080.715.000
	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat	1.707.789.500
	<b>Urusan Pemerintahan Pilihan</b>	
	<b>Transmigrasi</b>	<b>614.388.730</b>
	Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi	206.134.200
	Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	208.060.000
	Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi	200.194.530
9	<b>DINAS PERHUBUNGAN</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Perhubungan</b>	<b>21.349.003.300</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	18.363.286.800
	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan	2.720.716.500

NO	OPD/URUSAN/BIDANG/PROGRAM	PAGU
	Angkutan Jalan (Llaj)	
	Program Pengelolaan Pelayaran	215.000.000
	Program Pengelolaan Perkeretaapian	50.000.000
<b>10</b>	<b>DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Komunikasi Dan Informatika</b>	<b>40.676.361.269</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	19.612.687.811
	Program Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik	7.724.522.800
	Program Pengelolaan Aplikasi Informatika	13.339.150.658
	<b>Statistik</b>	<b>340.029.200</b>
	Program Penyelenggaraan Statistik Sektor	340.029.200
	<b>Persandian</b>	<b>219.796.500</b>
	Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	219.796.500
<b>11</b>	<b>DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah</b>	<b>19.793.037.000</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	13.406.037.000
	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	1.023.000.000
	Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	300.000.000
	Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi	200.000.000
	Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	2.678.000.000
	Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi	550.000.000
	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (Umk)	1.000.000.000
	Program Pengembangan Umkm	636.000.000
<b>12</b>	<b>DINAS KESEHATAN</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Kesehatan</b>	<b>279.893.967.475</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	66.260.247.025

NO	OPD/URUSAN/BIDANG/PROGRAM	PAGU
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	210.599.942.459
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.950.000.000
	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	377.000.000
	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	706.777.991
<b>13</b>	<b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TEADU SATU PINTU</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Penanaman Modal</b>	<b>19.882.639.524</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	17.420.453.524
	Program Pengembangan I Klim Penanaman Modal	429.620.000
	Program Promosi Penanaman Modal	626.170.000
	Program Pelayanan Penanaman Modal	755.393.000
	Program Pen Gend Alian Pelaksanaan Penanaman Modal	507.467.000
	Program Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal	143.536.000
<b>14</b>	<b>DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Kepemudaan Dan Olahraga</b>	<b>114.788.852.453</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	79.719.313.353
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	4.514.881.100
	Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	30.489.620.000
	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	65.038.000
<b>15</b>	<b>DINAS PEUSTAKAAN DAN KEARSIPAN</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Peustakaan</b>	<b>14.831.846.500</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	13.416.846.500
	Program Pembinaan Peustakaan	1.215.000.000
	Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	200.000.000
	<b>Kearsipan</b>	<b>650.000.000</b>

<b>NO</b>	<b>OPD/URUSAN/BIDANG/PROGRAM</b>	<b>PAGU</b>
	Program Pengelolaan Arsip	650.000.000
<b>16</b>	<b>DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Pilihan</b>	
	<b>Kelautan Dan Perikanan</b>	<b>41.927.819.500</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	25.897.819.500
	Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil	1.400.000.000
	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	6.350.000.000
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	4.925.000.000
	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	1.280.000.000
	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	2.075.000.000
<b>17</b>	<b>DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Pilihan</b>	
	<b>Pariwisata</b>	<b>24.207.200.000</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	13.085.114.900
	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	6.267.556.700
	Program Pemasaran Pariwisata	2.707.036.000
	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	1.144.914.400
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	1.002.578.000
<b>18</b>	<b>DINAS KETAHANAN PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Pangan</b>	<b>3.915.000.000</b>
	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	270.000.000
	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	2.320.000.000
	Program Penanganan Kerawanan Pangan	200.000.000
	Program Pengawasan Keamanan Pangan	1.125.000.000
	<b>Urusan Pemerintahan Pilihan</b>	
	<b>Pertanian</b>	<b>76.644.377.993</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	51.519.936.893
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.620.000.000

<b>NO</b>	<b>OPD/URUSAN/BIDANG/PROGRAM</b>	<b>PAGU</b>
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	20.597.691.100
	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	375.000.000
	Program Penyuluhan Pertanian	2.531.750.000
<b>19</b>	<b>DINAS PERKEBUNAN</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Pilihan</b>	
	<b>Pertanian</b>	<b>28.308.391.093</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	18.141.860.000
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	550.000.000
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	6.611.891.093
	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	861.022.500
	Program Perizinan Usaha Pertanian	175.000.000
	Program Penyuluhan Pertanian	1.968.617.500
<b>20</b>	<b>DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Pilihan</b>	
	<b>Pertanian</b>	<b>28.928.300.000</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	18.310.030.100
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	7.122.618.000
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.897.699.500
	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	703.126.800
	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	132.800.000
	Program Perizinan Usaha Pertanian	45.108.000
	Program Penyuluhan Pertanian	716.917.600
<b>21</b>	<b>DINAS KEHUTANAN</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Pilihan</b>	
	<b>Kehutanan</b>	<b>94.303.282.300</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	78.649.008.300
	Program Pengelolaan Hutan	9.956.950.000
	Program Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya	2.190.000.000
	Program Pendidikan Dan Pelatihan, Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kehutanan	3.103.524.000
	Program Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	403.800.000

NO	OPD/URUSAN/BIDANG/PROGRAM	PAGU
	(Das)	
<b>22</b>	<b>DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Pilihan</b>	
	<b>Energi Dan Sumber Daya Mineral</b>	<b>24.070.973.000</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	17.039.513.000
	Program Pengelolaan Aspek Kegeologian	800.000.000
	Program Pengelolaan Mineral Dan Batubara	300.670.000
	Program Pengelolaan Energi Terbarukan	4.850.790.000
	Program Pengelolaan Keten Agalistri Kan	1.080.000.000
<b>23</b>	<b>RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. ABDUL MOELOEK</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Kesehatan</b>	<b>405.870.803.046</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	348.231.932.000
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	56.678.589.046
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	960.282.000
<b>24</b>	<b>DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Pilihan</b>	
	<b>Perdagangan</b>	<b>23.881.967.723</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	20.336.967.723
	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	50.000.000
	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	890.000.000
	Program Pengembangan Ekspor	800.000.000
	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	1.430.000.000
	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	375.000.000
	<b>Perindustrian</b>	<b>11.625.000.000</b>
	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	11.200.000.000
	Program Pengendali An Izin Usaha Industri	275.000.000
	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	150.000.000
<b>25</b>	<b>INSPEKTORAT</b>	
	<b>Unsur Pengawasan</b>	

NO	OPD/URUSAN/BIDANG/PROGRAM	PAGU
	<b>Inspektorat Daerah</b>	<b>41.499.850.000</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	32.848.603.000
	Program Penyelenggaraan Pengawasan	7.634.725.000
	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi	1.016.522.000
<b>26</b>	<b>BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>	
	<b>Unsur Penunjang</b>	
	<b>Perencanaan</b>	<b>30.731.065.182</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	18.926.984.482
	Program Perencanaan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	4.950.362.100
	Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	6.853.718.600
<b>27</b>	<b>BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH</b>	
	<b>Unsur Penunjang</b>	
	<b>Keuangan</b>	<b>1.522.743.265.916</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	104.576.085.836
	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	1.412.191.265.780
	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	5.975.914.300
<b>28</b>	<b>BADAN PENDAPATAN DAERAH</b>	
	<b>Unsur Penunjang</b>	
	<b>Keuangan</b>	<b>131.525.000.000</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	114.681.765.500
	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	16.843.234.500
<b>29</b>	<b>BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH</b>	
	<b>Unsur Penunjang</b>	
	<b>Kepegawaian</b>	<b>23.365.366.896</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	14.856.737.681
	Program Kepegawaian Daerah	8.508.629.215
<b>30</b>	<b>BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA</b>	
	<b>Unsur Penunjang</b>	
	<b>Pendidikan Dan Pelatihan</b>	<b>35.502.607.900</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	18.872.507.200
	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	16.630.100.700
<b>31</b>	<b>BADAN PENELITIAN DAN</b>	

<b>NO</b>	<b>OPD/URUSAN/BIDANG/PROGRAM</b>	<b>PAGU</b>
	<b>PENGEMBANGAN DAERAH</b>	
	<b>Unsur Penunjang</b>	
	<b>Penelitian Dan Pengembangan</b>	<b>12.318.290.350</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	10.137.428.350
	Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	2.180.862.000
<b>32</b>	<b>BADAN PENGHUBUNG</b>	
	<b>Unsur Penunjang</b>	
	<b>Penghubung</b>	<b>17.914.540.785</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	16.643.866.785
	Program Pelayanan Penghubung	1.270.674.000
<b>33</b>	<b>BIRO PEMERINTAHAN DAN OTONOMI DAERAH</b>	
	<b>Unsur Pendukung</b>	
	<b>Sekretariat Daerah</b>	<b>3.000.000.000</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	1.508.641.000
	Program Pemerintahan Dan Otonomi Daerah	1.491.359.000
<b>34</b>	<b>BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT</b>	
	<b>Unsur Pendukung</b>	
	<b>Sekretariat Daerah</b>	<b>56.286.181.330</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	656.279.700
	Program Kesejahteraan Rakyat	55.629.901.630
<b>35</b>	<b>BIRO HUKUM</b>	
	<b>Unsur Pendukung</b>	
	<b>Sekretariat Daerah</b>	<b>3.100.486.000</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	1.790.801.500
	Program Fasilitasi Dan Koordinasi Hukum	1.309.684.500
<b>36</b>	<b>BIRO PEREKONOMIAN</b>	
	<b>Unsur Pendukung</b>	
	<b>Sekretariat Daerah</b>	<b>3.400.000.000</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	1.755.774.200
	Program Pereko No Mi An Dan Pembangunan	1.644.225.800
<b>37</b>	<b>BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA</b>	
	<b>Unsur Pendukung</b>	
	<b>Sekretariat Daerah</b>	<b>5.000.000.000</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan	2.156.074.000

<b>NO</b>	<b>OPD/URUSAN/BIDANG/PROGRAM</b>	<b>PAGU</b>
	Daerah Provinsi	
	Program Kebijakan Dan Pelayanan Pengadaan Barang Dan Jasa	2.843.926.000
<b>38</b>	<b>BIRO ADMINISTRASI PEMBANGUNAN</b>	
	<b>Unsur Pendukung</b>	
	<b>Sekretariat Daerah</b>	<b>2.500.000.000</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	612.500.000
	Program Kebijakan Administrasi Pembangunan	1.887.500.000
<b>39</b>	<b>BIRO ORGANISASI</b>	
	<b>Unsur Pendukung</b>	
	<b>Sekretariat Daerah</b>	<b>3.000.000.000</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	1.803.734.600
	Program Penataan Organisasi	1.196.265.400
<b>40</b>	<b>BIRO UMUM</b>	
	<b>Unsur Pendukung</b>	
	<b>Sekretariat Daerah</b>	<b>145.607.883.388</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	145.607.883.388
<b>41</b>	<b>BIRO ADMINISTRASI PIMPINAN</b>	
	<b>Unsur Pendukung</b>	
	<b>Sekretariat Daerah</b>	<b>7.104.923.490</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	7.104.923.490
<b>42</b>	<b>RUMAH SAKIT JIWA</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Kesehatan</b>	<b>44.462.063.951</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	39.941.877.165
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	4.437.301.686
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	82.885.100
<b>43</b>	<b>SEKRETARIAT DPRD</b>	
	<b>Unsur Pendukung</b>	
	<b>Sekretariat Dprd</b>	<b>322.404.604.000</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	159.758.572.112
	Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Dprd	162.646.031.888

NO	OPD/URUSAN/BIDANG/PROGRAM	PAGU
44	<b>BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</b>	
	<b>Unsur Pemerintahan Umum</b>	
	<b>Kesatuan Bangsa Dan Politik</b>	<b>17.828.523.324</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	15.588.808.824
	Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan	824.136.900
	Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	515.619.000
	Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	160.033.000
	Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	370.989.000
	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	368.936.600
45	<b>DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang</b>	<b>447.256.179.045</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	58.379.211.645
	Program Penyelenggaraan Jalan	387.053.273.000
	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	1.823.694.400
46	<b>DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang</b>	<b>170.040.723.000</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	53.885.959.160
	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	116.154.763.840
47	<b>DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN CIPTA KARYA</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang</b>	<b>64.293.280.000</b>
	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	2.280.000.000
	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	2.400.000.000
	Program Pengelolaan Dan Pengembangan	0

<b>NO</b>	<b>OPD/URUSAN/BIDANG/PROGRAM</b>	<b>PAGU</b>
	Sistem Air Limbah	
	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	0
	Program Pengembangan Permukiman	8.624.800.000
	Program Penataan Bangunan Gedung	49.692.109.150
	Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	1.296.370.850
	<b>Perumahan Dan Kawasan Permukiman</b>	<b>50.220.079.110</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	18.004.275.110
	Program Pengembangan Perumahan	1.200.000.000
	Program Kawasan Permukiman	11.700.000.000
	Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (Psu)	19.315.804.000
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Pertanahan</b>	<b>883.000.000</b>
	Program Penatagunaan Tanah	450.000.000
	Program Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum	145.000.000
	Program Redistribusi Tanah Dan Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum Dan Tanah Absentee	288.000.000
<b>48</b>	<b>SATUAN POLISI PAMONG PRAJA</b>	
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>	
	<b>Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat</b>	<b>47.540.220.426</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	43.766.105.026
	Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	3.774.115.400

## 6,2 Sinkronisasi Program Prioritas Menurut Prioritas Pembangunan Daerah

Tabel VI-2  
PROGRAM PRIORITAS BERDASARKAN PRIORITAS DAERAH

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
1	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN/ Pemindahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Provinsi/ Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	7.800.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengembangan Rumah Sakit	2.300.000.000	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Moeloek
3	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengembangan Rumah Sakit	49.878.437.046	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Moeloek
4	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	2.500.000.000	Dinas Kesehatan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
5	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	100.000.000	Dinas Kesehatan
6	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	200.000.000	Dinas Kesehatan
7	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	938.022.841	Dinas Kesehatan
8	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	1.500.000.000	Dinas Kesehatan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
9	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PER ORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	1.500.000.000	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Moeloek
10	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PER ORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	3.800.000.000	Dinas Kesehatan
11	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	3.800.000.000	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Moeloek
12	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PER ORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengadaan Alat	5.000.000.000	Dinas Kesehatan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan		
13	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	5.000.000.000	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Moeloek
14	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya)	750.000.000	Dinas Kesehatan
15	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya)	6.500.000.000	Dinas Kesehatan
16	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP	150.000.000	Dinas Kesehatan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengadaan dan Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan/Peralatan Laboratorium Kesehatan		
17	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PER ORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	200.000.000	Dinas Kesehatan
18	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	416.079.216	Dinas Kesehatan
19	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PER ORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	977.500.000	Dinas Kesehatan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
20	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pemeliharaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	75.000.000	Dinas Kesehatan
21	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	250.000.000	Dinas Kesehatan
22	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	669.530.000	Dinas Kesehatan
23	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas	1.705.750.000	Dinas Kesehatan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Kesehatan Lainnya		
24	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Beotensi Bencana	1.572.057.000	Dinas Kesehatan
25	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	7.000.000.000	Dinas Kesehatan
26	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	1.600.000.000	Dinas Kesehatan
27	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP	50.000.000	Dinas Kesehatan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif		
28	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	50.000.000	Dinas Kesehatan
29	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	6.500.000.000	Dinas Kesehatan
30	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	500.000.000	Dinas Kesehatan
31	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	1.180.000.000	Dinas Kesehatan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Lingkungan		
32	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	61.950.442	Dinas Kesehatan
33	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1.500.000.000	Dinas Kesehatan
34	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	275.000.000	Dinas Kesehatan
35	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit	3.432.214.800	Dinas Kesehatan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Menular dan Tidak Menular		
36	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	50.000.000	Dinas Kesehatan
37	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	50.000.000	Dinas Kesehatan
38	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	281.250.000	Dinas Kesehatan
39	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan	50.000.000	Dinas Kesehatan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Pelayanan Kesehatan Orang dengan Kecanduan NAPZA		
40	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Kecanduan NAPZA	346.484.305	Dinas Kesehatan
41	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	50.000.000	Dinas Kesehatan
42	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	160.192.832.659	Dinas Kesehatan
43	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Surveilans Kesehatan	800.000.000	Dinas Kesehatan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
44	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PER ORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Lintas Kabupaten/Kota	1.000.000.000	Dinas Kesehatan
45	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PER ORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pembinaan Pelaksanaan Upaya Pelayanan Kesehatan	108.155.660	Dinas Kesehatan
46	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pembinaan Pelaksanaan Upaya Pelayanan Kesehatan	500.000.000	Dinas Kesehatan
47	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PER ORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Verifikasi dan Penilaian Kelayakan Puskesmas untuk Registrasi Puskesmas	75.000.000	Dinas Kesehatan

<b>No.</b>	<b>PRIORITAS DAERAH</b>	<b>PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN</b>	<b>PAGU</b>	<b>PERANGKAT DAERAH</b>
48	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Investigasi Lanjutan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal oleh Kabupaten / Kota	50.000.000	Dinas Kesehatan
49	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Operasional Pelayanan Rumah Sakit	1.500.000.000	Dinas Kesehatan
50	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Teadu (SPGDT)	35.359.222	Dinas Kesehatan
51	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Teadu (SPGDT)	200.000.000	Dinas Kesehatan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
52	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Rujukan dan Rujuk Balik	136.187.000	Dinas Kesehatan
53	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Lab Rujukan / Nasional	60.000.000	Dinas Kesehatan
54	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan	500.000.000	Dinas Kesehatan
55	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan	500.000.000	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Moeloek
56	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM	1.800.152.000	Dinas Kesehatan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan		
57	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan	1.800.152.000	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Moeloek
58	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pendampingan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	150.000.000	Dinas Kesehatan
59	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengelolaan Penelitian Kesehatan	130.000.000	Dinas Kesehatan
60	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi/ Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	250.000.000	Dinas Kesehatan
61	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penyelenggaraan Sistem	350.000.000	Dinas Kesehatan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Informasi Kesehatan secara Terintegrasi/ Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan		
62	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi/ Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Perizinan Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	240.736.000	Dinas Kesehatan
63	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi/ Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit	218.135.000	Dinas Kesehatan
64	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT/ Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi/ Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	800.000.000	Dinas Kesehatan
65	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN/ Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi/ Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	82.885.100	Dinas Kesehatan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
66	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN/ Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi/ Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.000.000.000	Dinas Kesehatan
67	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN/ Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi/ Distribusi dan Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	100.000.000	Dinas Kesehatan
68	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN/ Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi/ Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	750.000.000	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Moeloek
69	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN/ Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi/ Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	960.282.000	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Moeloek
70	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN/ Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi/ Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya	100.000.000	Dinas Kesehatan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Manusia Kesehatan		
71	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN/ Penerbitan Pengakuan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Cabang dan Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK)/ Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Pengakuan PBF Cabang dan Cabang PAK	30.000.000	Dinas Kesehatan
72	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN/ Penerbitan Pengakuan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Cabang dan Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK)/ Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan Pengakuan PBF Cabang dan Cabang PAK Berbasis Elektronik	70.000.000	Dinas Kesehatan
73	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN/ Penerbitan Izin Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)/ Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Izin Usaha Kecil Obat Tradisional	147.000.000	Dinas Kesehatan
74	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN/ Penerbitan Izin Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)/ Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin UKOT Berbasis Elektronik	130.000.000	Dinas Kesehatan
75	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN/ Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi/	125.936.000	Dinas Kesehatan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi		
76	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN/ Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Provinsi/ Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	453.193.991	Dinas Kesehatan
77	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN/ Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Provinsi/ Bimbingan Teknis dan Supervisi UKBM	127.648.000	Dinas Kesehatan
78	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM/ Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten / Kota/ Penyusunan Rencana, Kebiasaan, Strategi dan Teknis SPAM	1.800.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
79	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM/ Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten / Kota/ Fasilitasi Kerja Sama Pengelolaan SPAM Regional Lintas Kabupaten/Kota	100.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
80	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM/ Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten / Kota/ Pembentukan Organisasi Pengelola SPAM Lintas Kabupaten/Kota	500.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
81	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN/ Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi/ Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi	7.924.800.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
82	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN/ Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi/ Pengawasan dan Pendalian Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi	350.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
83	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN/ Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi/ Pembinaan Penyelenggaraan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi	350.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
84	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG/ Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi/ Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	32.431.109.150	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
85	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG/ Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi/ Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	17.261.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
86	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA/ Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota/ Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	131.391.850	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
87	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA/ Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota/ Supervisi Penataan / Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan	154.979.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
88	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA/ Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota/ Penataan Bangunan dan Lingkungan	1.010.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
89	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG/ Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Rencana Rinci Tata Ruang Provinsi/	1.000.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi dan Penetapan RRTR Provinsi		
90	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG/ Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang/ Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RTRW dan RRTR Kabupaten/Kota	300.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
91	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG/ Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi/ Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	420.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
92	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN/ Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Provinsi/ Identifikasi Lahan-lahan Potensial sebagai Lokasi Relokasi Perumahan	600.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
93	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN/ Penataan Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (Lima Belas) Ha/ Pembinaan Kelompok Swadaya Masyarakat di Permukiman Kumuh	2.200.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
94	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN/ Penataan Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (Lima Belas) Ha/ Penyusunan / Review/ Legalisasi Kebijakan Bidang PKP	1.100.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
95	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN/ Penataan Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (Lima Belas) Ha/ Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman	1.000.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
96	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN/ Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (Lima Belas) Ha/ Kerja Sama Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni dalam Kawasan Permukiman dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (Lima Belas) Ha	7.400.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
97	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Kebudayaan.	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM/ Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Penindakan atas Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penerbitan dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa	171.740.000	Satuan Polisi Pamong Praja
98	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Kebudayaan.	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM/ Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketenteraman dan Ketertiban Umum	111.730.000	Satuan Polisi Pamong Praja

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
99	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya.	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM/ Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang bernuansa Hak Asasi Manusia	104.514.000	Satuan Polisi Pamong Praja
100	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya.	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM/ Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Kerja sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan Kejahatan	100.000.000	Satuan Polisi Pamong Praja
101	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya.	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM/ Penegakan Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Gubernur/ Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur	143.159.000	Satuan Polisi Pamong Praja
102	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya.	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM/ Penegakan Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Gubernur/ Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur	118.896.000	Satuan Polisi Pamong Praja
103	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya.	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM/ Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Provinsi/ Pengembangan Kapasitas dan	31.647.400	Satuan Polisi Pamong Praja

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Karier PPNS		
104	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA/ Penyusunan Rencana Tenaga Kerja (RTK)/ Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Makro	100.000.000	Dinas Tenaga Kerja
105	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA/ Pelaksanaan Latihan Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi/ Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi	1.660.000.000	Dinas Tenaga Kerja
106	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA/ Pelaksanaan Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja/ Survei dan Penilaian Akreditasi Kepada Lembaga Pelatihan Kerja	75.000.000	Dinas Tenaga Kerja
107	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA/ Konsultasi Produktivitas pada Perusahaan Menengah/ Pelaksanaan Konsultasi Produktivitas kepada Perusahaan Menengah	75.000.000	Dinas Tenaga Kerja
108	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA/ Pengukuran Produktivitas Tingkat Daerah Provinsi/ Pengukuran Kompetensi dan Produktivitas Tenaga Kerja	225.000.000	Dinas Tenaga Kerja
109	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA/ Pelayanan antar Kerja Lintas Daerah Kabupaten / Kota/ Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan bagi Pencari Kerja	75.000.000	Dinas Tenaga Kerja

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
110	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA/ Pelayanan antar Kerja Lintas Daerah Kabupaten / Kota/ Pembinaan Operasionalisasi Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja AKAD (Antar Kerja Antar Daerah) dan AKL (Antar Kerja Lokal)	150.000.000	Dinas Tenaga Kerja
111	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA/ Pengelolaan Informasi Pasar Kerja/ Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online	75.000.000	Dinas Tenaga Kerja
112	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA/ Pelindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Provinsi/ Peningkatan Pelindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI)	75.000.000	Dinas Tenaga Kerja
113	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA/ Pelindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Provinsi/ Penyediaan Layanan Teadu pada Calon Pekerja Migran	50.000.000	Dinas Tenaga Kerja
114	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA/ Pelindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Provinsi/ Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna Penempatan	100.000.000	Dinas Tenaga Kerja
115	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL/ Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk yang Mempunyai Wilayah Kerja lebih dari 1 (satu) Kabupaten/Kota/ Penyelenggaraan Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	75.000.000	Dinas Tenaga Kerja

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
116	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL/ Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Provinsi/ Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Provinsi	75.000.000	Dinas Tenaga Kerja
117	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL/ Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Provinsi/ Penyelenggaraan Verifikasi dan Rekapitulasi Keanggotaan pada Organisasi Pengusaha, Federasi dan Konfederasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh serta Non Afiliasi	75.000.000	Dinas Tenaga Kerja
118	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL/ Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Provinsi/ Pelaksanaan Operasional Lembaga Kerjasama Tripartit Daerah Provinsi	75.000.000	Dinas Tenaga Kerja
119	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL/ Penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP), Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), dan	130.000.000	Dinas Tenaga Kerja

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Upah Minimum Sektor Kabupaten/Kota (UMSK)/ Penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP)		
120	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN/ Penyelenggaraan Pengawasan Ketenagakerjaan/ Pengawasan Pelaksanaan Norma Kerja di Perusahaan	185.000.000	Dinas Tenaga Kerja
121	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN/ Penyelenggaraan Pengawasan Ketenagakerjaan/ Penegakan Hukum Ketenagakerjaan di Perusahaan	190.000.000	Dinas Tenaga Kerja
122	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN/ Penyelenggaraan Pengawasan Ketenagakerjaan/ Pelayanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan	225.000.000	Dinas Tenaga Kerja
123	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN/ Pelebagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Provinsi/ Sosialisasi Kebijakan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG Kewenangan Provinsi	194.126.000	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
124	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN/ Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Provinsi/ Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi Kewenangan Provinsi	225.219.000	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
125	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN/ Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan yang melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota/ Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Kewenangan Provinsi	76.781.000	Dinas Pemberdayaa n Perempuan dan Perlindungan Anak
126	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN/ Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan yang melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota/ Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Provinsi	465.000.000	Dinas Pemberdayaa n Perempuan dan Perlindungan Anak
127	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN/ Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota/ Penyediaan Layanan Pengaduan Masyarakat bagi Perempuan Korban Kekerasan Tingkat Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten / Kota	15.000.000	Dinas Pemberdayaa n Perempuan dan Perlindungan Anak
128	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN/ Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota/ Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan	329.564.000	Dinas Pemberdayaa n Perempuan dan Perlindungan Anak

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Kewenangan Provinsi		
129	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN/ Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Provinsi/ Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Penyediaan Sarana Prasarana Layanan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Provinsi	245.727.000	Dinas Pemberdayaa n Perempuan dan Perlindungan Anak
130	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN/ Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Provinsi/ Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Penanganan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Provinsi	79.366.000	Dinas Pemberdayaa n Perempuan dan Perlindungan Anak
131	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN/ Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Provinsi/ Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	53.400.000	Dinas Pemberdayaa n Perempuan dan Perlindungan Anak
132	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA/ Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan	624.934.400	Dinas Pemberdayaa n Perempuan dan Perlindungan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Hak Anak Kewenangan Provinsi/ Pengembangan Kegiatan Masyarakat untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Provinsi		Anak
133	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK/ Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Provinsi/ Penyediaan Data Gender dan Anak Provinsi	130.780.400	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
134	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK/ Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Provinsi/ Penyajian dan Pemanfaatan Data Gender dan Anak dalam Kelembagaan Data Provinsi	326.312.800	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
135	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)/ Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Provinsi/ Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Provinsi	154.528.000	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
136	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)/ Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Provinsi/ Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pemenuhan Hak Anak bagi Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Provinsi	66.114.000	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
137	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)/ Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Provinsi/ Penguatan Jejaring Antar Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten / Kota	273.890.000	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
138	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK/ Pencegahan Kekerasan terhadap Anak yang Melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota/ Koordinasi dan Sinkronisasi Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Kewenangan Provinsi	91.098.000	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
139	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK/ Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Provinsi/ Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Provinsi	20.000.000	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
140	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PENGADAAN TANAH UNTUK KEPENTINGAN UMUM/ Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum di Wilayah Provinsi/ Pemberitahuan, Pendataan Awal Lokasi, Konsultasi Publik Rencana Pembangunan dan Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum	145.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
141	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM REDISTRIBUSI TANAH DAN GANTI KERUGIAN TANAH KELEBIHAN MAKSIMUM DAN TANAH ABSENTEE/ Penetapan Subyek dan Obyek Redistribusi Tanah Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Koordinasi Penetapan Redistribusi Tanah Objek Reforma Agraria Lintas Daerah Kabupaten / Kota	145.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
142	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH/ Perencanaan Penggunaan Tanah yang Hamparannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Penggunaan Tanah	250.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
143	Pembangunan Infrastruktur.	PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH/ Perencanaan Penggunaan Tanah yang Hamparannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kewenangan Provinsi	200.000.000	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
144	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK/ Pelayanan Pendaftaran Kependudukan/ Penyusunan Tata Cara Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi, Pengendalian dan Penyusunan Pelaporan Adminduk terkait Pendaftaran Penduduk	37.400.000	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
145	Meningkatkan Nilai Tambah Produk Unggulan untuk Mengurangi Kemiskinan dan Ketimpangan.	PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA DESA/ Fasilitasi Kerja Sama antardesa yang Menjadi Kewenangan Provinsi/ Fasilitasi Pembangunan Kawasan Perdesaan	220.000.000	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
146	Meningkatkan Nilai Tambah Produk Unggulan untuk Mengurangi Kemiskinan dan Ketimpangan.	PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA/ Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/ Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	101.505.000	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi
147	Meningkatkan Nilai Tambah Produk Unggulan untuk Mengurangi Kemiskinan dan Ketimpangan.	PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA/ Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/ Pembinaan Aparatur Pemerintah Desa	101.505.000	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi
148	Meningkatkan Nilai Tambah Produk Unggulan untuk Mengurangi Kemiskinan dan Ketimpangan.	PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA/ Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/ Pembinaan dan Pengawasan Penetapan Pengaturan BUM Desa Kabupaten/Kota dan Lembaga Kerjasama antar Desa	271.646.000	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi
149	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK/ Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah Provinsi dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk/ Advokasi dan Sosialisasi Pelaksanaan Pendidikan Kependudukan Jalur Formal di Satuan Pendidikan Jenjang SLTA-MA, Jalur Nonformal dan Informal Pada Ormas Pengelola Kelompok Kegiatan Masyarakat	48.652.000	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
150	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)/ Pengembangan Desain Program, Pengelolaan dan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB) Sesuai Kearifan Budaya Lokal/ Pembinaan Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi	61.302.000	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
151	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)/ Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Masyarakat Tingkat Daerah Provinsi dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga/ Peningkatan Kapasitas Mitra dan Organisasi Masyarakat dalam Pengelolaan Program Ketahanan Keluarga Melalui Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga	55.706.000	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
152	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL/ Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi/ Penetapan Kebijakan Daerah dalam Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal	189.000.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teadu Satu Pintu

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
153	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN I KLIM PENANAMAN MODAL/ Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi/ Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal	90.620.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teadu Satu Pintu
154	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN I KLIM PENANAMAN MODAL/ Pembuatan Peta Potensi Investasi Provinsi/ Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Provinsi	150.000.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teadu Satu Pintu
155	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL/ Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi/ Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kewenangan Provinsi	626.170.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teadu Satu Pintu
156	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL/ Penanaman Modal yang Menurut Ketentuan Peraturan Perundangan-Undangan Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi/ Penyediaan Pelayanan Teadu Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	563.538.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teadu Satu Pintu
157	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL/ Penanaman Modal yang Menurut Ketentuan Peraturan Perundangan-Undangan Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi/ Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Teadu Perizinan dan Non Perizinan	104.820.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teadu Satu Pintu

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
158	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL/ Penanaman Modal yang Menurut Ketentuan Peraturan Perundangan-Undangan Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi/ Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Daerah	87.035.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teadu Satu Pintu
159	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PEN GEND ALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL/ Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi/ Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal	70.800.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teadu Satu Pintu
160	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PEN GEND ALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL/ Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi/ Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal	264.092.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teadu Satu Pintu
161	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PEN GEND ALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL/ Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi/ Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	172.575.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teadu Satu Pintu
162	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL/ Urusan Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Provinsi/ Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem	143.536.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teadu Satu Pintu

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik		
163	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN/ Penyebaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi/ Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Provinsi	2.139.000.000	Dinas Pemuda dan Olahraga
164	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN/ Penyebaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi/ Pemberian Penghargaan kepada Pemuda dan Organisasi Pemuda Provinsi yang Berestasi	30.000.000	Dinas Pemuda dan Olahraga
165	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN/ Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi/ Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi	159.275.100	Dinas Pemuda dan Olahraga
166	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN/ Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan/ Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Provinsi	65.038.000	Dinas Pemuda dan Olahraga

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
167	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL/ Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi/ Penyusunan dan Penetapan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	300.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
168	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL/ Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi/ Pengelolaan Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Berdasarkan Penetapan dari Pemerintah Pusat	100.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
169	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL/ Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi/ Mitigasi Bencana Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	200.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
170	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL/ Penerbitan Izin Pemanfaatan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi/ Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi	100.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
171	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL/ Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil/ Pengembangan Kapasitas Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	150.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
172	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL/ Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil/ Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	200.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
173	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP/ Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil/ Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	300.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
174	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP/ Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil/ Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	750.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
175	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP/ Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil/ Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	400.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
176	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP/ Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	400.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
177	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP/ Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/	400.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap		
178	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP/ Penerbitan Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal Perikanan Berukuran di atas 10 GT sampai dengan 30 GT/ Penetapan Persyaratan dan Prosedur Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal Perikanan Berukuran di Atas 10 GT sampai dengan 30 GT	75.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
179	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP/ Penerbitan Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal Perikanan Berukuran di atas 10 GT sampai dengan 30 GT/ Penerbitan Rekomendasi Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal Perikanan Berukuran di Atas 10 GT sampai dengan 30 GT	100.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
180	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP/ Penetapan Lokasi Pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi/ Penentuan Lokasi Pembangunan Pelabuhan Perikanan	100.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
181	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP/ Penetapan Lokasi Pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi/ Penyediaan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan	1.000.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
182	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP/ Penetapan Lokasi Pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi/ Pelaksanaan Fungsi Pemerintahan dan Pengusahaan Pelabuhan Perikanan	2.250.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
183	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP/ Pendaftaran Kapal Perikanan di Atas 10 GT sampai dengan 30 GT/ Penerbitan Pendaftaran Kapal Perikanan dengan Ukuran di Atas 10 GT sampai dengan 30 GT	75.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
184	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA/ Penerbitan Izin Usaha Perikanan di Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Izin Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan	100.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
185	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA/ Penerbitan Izin Usaha Perikanan di Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Penyediaan Data dan Informasi Usaha Perikanan di Bidang Pembudidayaan Ikan	100.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
186	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA/ Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut/ Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan di Laut dan Lintas Daerah Kabupaten / Kota	200.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
187	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA/ Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut/ Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Laut	750.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
188	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA/ Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut/ Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya lebih Efisien Apabila dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten / Kota	500.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
189	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA/ Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut/ Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Laut	2.000.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
190	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA/ Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut/ Penyediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya lebih Efisien apabila dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten / Kota	1.000.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
191	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA/ Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut/ Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya di Laut dan Lintas Daerah Kabupaten / Kota	100.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
192	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA/ Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut/ Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Laut dan di Kawasan Konservasi yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Provinsi	100.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
193	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN/ Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sampai dengan 12 Mil/ Pengawasan Pemanfaatan Ruang Laut sampai dengan 12 Mil	80.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
194	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN/ Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sampai dengan 12 Mil/ Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap sampai dengan 12 Mil	800.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
195	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN/ Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sampai dengan 12 Mil/ Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Laut sampai dengan 12 Mil	80.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
196	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN/ Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sampai dengan 12 Mil/ Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)	200.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
197	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN/ Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi sesuai dengan kewenangannya	60.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
198	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN/ Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi sesuai dengan Kewenangannya	60.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
199	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN/ Penerbitan Izin Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Izin Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/	100.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi		
200	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN/ Penerbitan Izin Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Penerbitan Rekomendasi Izin Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/ Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	75.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
201	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN/ Penerbitan Izin Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	200.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
202	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN/ Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar/ Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar	150.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
203	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN/ Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar/ Pelaksanaan Bimbingan, Fasilitasi, Pemantauan, dan Evaluasi terhadap Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dalam rangka Menghasilkan Produk yang Aman untuk dikonsumsi atau digunakan, dan Berdaya Saing	450.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
204	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN/ Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Lintas Daerah Kabupaten/ Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Pemetaan dan Pemantauan Kebutuhan Bahan Baku Usaha Pengolahan/Distribusi Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	250.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
205	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN/ Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Lintas Daerah Kabupaten/ Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Pemberian Insentif dan Fasilitasi bagi Pelaku Usaha Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	750.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan
206	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN/ Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Lintas Daerah Kabupaten/ Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Pengembangan	100.000.000	Dinas Kelautan dan Perikanan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Sistem Informasi Manajemen Logistik Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi		
207	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARI WI SATA/ Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi/ Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	800.000.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
208	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARI WI SATA/ Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi/ Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	194.660.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
209	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARI WI SATA/ Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi/ Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi	2.350.000.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
210	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARI WI SATA/ Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi/ Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi	2.009.257.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
211	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARI WI SATA/ Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi/ Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	639.304.700	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
212	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARI WI SATA/ Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi/ Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	215.956.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
213	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWI SATA/ Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Pengelolaan Investasi Pariwisata	48.379.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
214	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWI SATA/ Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	10.000.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
215	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA/ Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi/ Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	2.004.860.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
216	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA/ Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi/ Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	100.000.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
217	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA/ Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi/ Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	381.192.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
218	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA/ Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi/ Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	20.000.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
219	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA/ Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi/ Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	200.984.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
220	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL/ Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif/ Layanan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	75.000.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
221	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL/ Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif/ Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor Maupun Pasar Domestik	644.914.400	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
222	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL/ Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif/ Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	100.000.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
223	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL/ Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif/ Fasilitas Pendanaan dan Pembiayaan	75.000.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
224	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL/ Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif/ Penyediaan Infrastruktur	75.000.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
225	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL/ Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif/ Pengembangan Sistem Pemasaran	100.000.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
226	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/ Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan/ Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	20.000.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
227	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/ Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan/ Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	503.194.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
228	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/ Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan/ Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan	53.829.600	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
229	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/ Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan/ Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	54.736.400	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
230	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/ Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan/ Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	15.000.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
231	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/ Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif/ Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	237.212.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
232	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/ Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif/ Dukungan Fasilitasi Menghadapi Perkembangan Teknologi di Dunia Usaha	118.606.000	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
233	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN/ Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian/ Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	50.000.000	Dinas Perkebunan
234	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN/ Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian/ Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	255.000.000	Dinas Perkebunan
235	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN/ Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman/ Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih	100.000.000	Dinas Perkebunan
236	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN/ Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman/ Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih	220.000.000	Dinas Perkebunan
237	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN/ Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman/ Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	400.000.000	Dinas Perkebunan
238	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/ Penataan Prasarana Pertanian/ Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	138.150.000	Dinas Perkebunan
239	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/ Penataan Prasarana Pertanian/ Perencanaan	3.185.009.093	Dinas Perkebunan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian		
240	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/ Penataan Prasarana Pertanian/ Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	9.845.000.000	Dinas Perkebunan
241	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/ Penataan Prasarana Pertanian/ Pembangunan dan Pemeliharaan Laboratorium Pertanian	135.000.000	Dinas Perkebunan
242	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/ Penataan Prasarana Pertanian/ Pembangunan dan Pemeliharaan Laboratorium Pertanian	350.000.000	Dinas Perkebunan
243	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/ Penataan Prasarana Pertanian/ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	1.637.349.500	Dinas Perkebunan
244	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/ Penataan Prasarana Pertanian/ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	3.076.882.000	Dinas Perkebunan
245	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/ Penataan Prasarana Pertanian/ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan	4.800.000.000	Dinas Perkebunan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya		
246	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN/ Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi/ Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	375.000.000	Dinas Perkebunan
247	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN/ Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi/ Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	800.000.000	Dinas Perkebunan
248	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN/ Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi/ Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	61.022.500	Dinas Perkebunan
249	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN/ Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota/ Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	45.108.000	Dinas Perkebunan
250	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN/ Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota/	175.000.000	Dinas Perkebunan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian		
251	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PERTANIAN/ Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian/ Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	59.123.600	Dinas Perkebunan
252	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PERTANIAN/ Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian/ Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	250.000.000	Dinas Perkebunan
253	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PERTANIAN/ Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian/ Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	1.668.617.500	Dinas Perkebunan
254	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PERTANIAN/ Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan/ Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorasi Petani	100.000.000	Dinas Perkebunan
255	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PERTANIAN/ Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan/ Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorasi Petani	204.736.000	Dinas Perkebunan
256	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PERTANIAN/ Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan/ Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorasi Petani	300.000.000	Dinas Perkebunan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
257	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pengelolaan Rencana Tata Hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kewenangan Provinsi/ Penyusunan Rancang Bangun Tata Hutan Wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan	423.570.000	Dinas Kehutanan
258	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pengelolaan Rencana Tata Hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kewenangan Provinsi/ Pembagian Blok/Petak Pengelolaan Hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan	400.000.000	Dinas Kehutanan
259	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pengelolaan Rencana Tata Hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kewenangan Provinsi/ Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Operasionalisasi KPH	2.050.000.000	Dinas Kehutanan
260	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pengelolaan Rencana Tata Hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kewenangan Provinsi/ Koordinasi dan Sinkronisasi Usulan Perubahan Fungsi dan Peruntukan Hutan	1.500.000.000	Dinas Kehutanan
261	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Rencana Pengelolaan Kesatuan Pengelolaan Hutan kecuali pada Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK)/ Penyusunan Rencana Pengelolaan Kesatuan Pengelolaan Hutan	350.000.000	Dinas Kehutanan
262	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung/ Penyediaan Data dan Informasi Wilayah Usaha di Kawasan Hutan Produksi	300.000.000	Dinas Kehutanan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
263	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung/ Penyediaan Data dan Informasi Wilayah Usaha di Kawasan Hutan Lindung	100.000.000	Dinas Kehutanan
264	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung/ Pelayanan Perizinan Usaha/Kerjasama melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik, di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung pada Blok Pemanfaatan kecuali pada Wilayah Perum Perhutani	50.000.000	Dinas Kehutanan
265	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung/ Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Izin Usaha atau Kerjasama Pemanfaatan di Kawasan Hutan Produksi	100.000.000	Dinas Kehutanan
266	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung/ Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Izin Usaha atau Kerjasama Pemanfaatan di Kawasan Hutan Lindung	50.000.000	Dinas Kehutanan
267	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung/ Penilaian Rencana Pengelolaan di Kawasan Hutan Produksi	120.000.000	Dinas Kehutanan
268	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung/ Penilaian Rencana Pengelolaan di Kawasan Hutan Lindung	50.000.000	Dinas Kehutanan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
269	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung/ Pelaksanaan Pemanfaatan Hutan di KPH	300.000.000	Dinas Kehutanan
270	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung/ Pengembangan Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu, Hasil Hutan Bukan Kayu dan/atau Jasa Lingkungan	100.000.000	Dinas Kehutanan
271	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan Negara/ Penyusunan Rencana Tahunan Rehabilitasi Lahan (RTnRL)	100.000.000	Dinas Kehutanan
272	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan Negara/ Pembangunan Hutan Rakyat di Luar Kawasan Hutan Negara	250.000.000	Dinas Kehutanan
273	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan Negara/ Pembangunan Penghijauan Lingkungan di Luar Kawasan Hutan Negara	450.000.000	Dinas Kehutanan
274	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan Negara/ Penerapan Teknik Konservasi Tanah dan Air Hutan dan Lahan	150.000.000	Dinas Kehutanan
275	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan Negara/ Pengembangan Perbenihan untuk Rehabilitasi Lahan	100.000.000	Dinas Kehutanan
276	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan Negara/ Pengembangan Teknologi	500.000.000	Dinas Kehutanan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
	bencana.	Rehabilitasi Hutan dan Lahan		
277	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan Negara/ Pembinaan dan/atau Pengawasan dalam rangka Pengembangan Rehabilitasi Lahan	100.000.000	Dinas Kehutanan
278	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi/ Pencegahan dan Pembatasan Kerusakan Hutan	600.000.000	Dinas Kehutanan
279	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi/ Pencegahan dan Pembatasan Kerusakan Kawasan Hutan	600.000.000	Dinas Kehutanan
280	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi/ Pencegahan dan Pembatasan Kerusakan Hasil Hutan	100.000.000	Dinas Kehutanan
281	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi/ Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Perlindungan Hutan	120.000.000	Dinas Kehutanan
282	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi/ Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan/Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan	98.000.000	Dinas Kehutanan
283	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)/ Pengolahan Bahan Baku Hasil	250.000.000	Dinas Kehutanan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
	bencana.	Hutan Bukan Kayu Hayati		
284	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)/ Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Bukan Kayu (UIPHHBK) melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	50.000.000	Dinas Kehutanan
285	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)/ Pembudidayaan Hasil Hutan Bukan Kayu dengan tidak Mengurangi Fungsi Pokoknya	150.000.000	Dinas Kehutanan
286	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)/ Pengawasan Perizinan Pengolahan Hasil Hutan Bukan Kayu	75.000.000	Dinas Kehutanan
287	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Kayu dengan Kapasitas Produksi	50.000.000	Dinas Kehutanan
288	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Kayu dengan Kapasitas Produksi	90.380.000	Dinas Kehutanan
289	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Kayu dengan Kapasitas Produksi	50.000.000	Dinas Kehutanan
290	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Pelaksanaan Pengelolaan KHDTK untuk Kepentingan Religi/ Penetapan Rencana	30.000.000	Dinas Kehutanan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
	bencana.	Pengelolaan Tempat Ibadah dan Wisata Rohani di Kawasan Hutan		
291	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Perbenihan Tanaman Hutan/ Penetapan Pengadaan Benih dan Pengedar Benih dan / atau Bibit Terdaftar	50.000.000	Dinas Kehutanan
292	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Perbenihan Tanaman Hutan/ Sertifikasi Sumber Benih	50.000.000	Dinas Kehutanan
293	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN/ Perbenihan Tanaman Hutan/ Pengawasan Peredaran Benih dan / atau Bibit	50.000.000	Dinas Kehutanan
294	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA/ Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Provinsi/ Pencegahan, Penanggulangan dan Pembatasan Kerusakan Kawasan TAHURA	100.000.000	Dinas Kehutanan
295	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA/ Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Provinsi/ Pengamanan Kawasan TAHURA Provinsi	50.000.000	Dinas Kehutanan
296	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA/ Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Provinsi/ Pengawetan Tumbuhan, Satwa, serta Habitat TAHURA Provinsi	500.000.000	Dinas Kehutanan
297	Pengelolaan Lingkungan yang	PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA/	100.000.000	Dinas Kehutanan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
	Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Provinsi/ Pengawetan Koridor Hidupan Liar		
298	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA/ Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Provinsi/ Pemulihan Ekosistem atau Penutupan Kawasan sesuai Rencana Pengelolaan TAHURA Provinsi	500.000.000	Dinas Kehutanan
299	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA/ Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Provinsi/ Pemanfaatan Jasa Lingkungan TAHURA Provinsi	100.000.000	Dinas Kehutanan
300	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA/ Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Provinsi/ Kerja Sama Penyelenggaraan TAHURA Provinsi	100.000.000	Dinas Kehutanan
301	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA/ Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Provinsi/ Penguatan Kapasitas dan Pemberdayaan Masyarakat di sekitar TAHURA Provinsi	100.000.000	Dinas Kehutanan
302	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA/ Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Provinsi/ Pengelolaan Daerah Penyangga TAHURA Provinsi	100.000.000	Dinas Kehutanan
303	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA/ Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Provinsi/ Penyusunan Rencana Pengelolaan dan Penataan	15.000.000	Dinas Kehutanan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Blok TAHURA		
304	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA/ Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Provinsi/ Perencanaan Pengelolaan TAHURA	25.000.000	Dinas Kehutanan
305	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA/ Perlindungan Tumbuhan dan Satwa Liar yang Tidak Dilindungi dan/atau Tidak Masuk dalam Lampiran (Appendix) CITES (Convension On International Trade In Endangered Species) untuk Kewenangan Daerah Provinsi/ Pengendalian dan Pengawasan Tumbuhan dan Satwa Liar yang tidak Dilindungi dan/atau Tidak Masuk dalam Lampiran CITES	300.000.000	Dinas Kehutanan
306	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA/ Pengelolaan Kawasan Bernilai Ekosistem Penting, Daerah Penyangga Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam/ Penguatan Kapasitas dan Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Bernilai Ekosistem Penting Kewenangan Daerah Provinsi	200.000.000	Dinas Kehutanan
307	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, PENYULUHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG KEHUTANAN/ Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan/ Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi	1.379.524.000	Dinas Kehutanan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Penyuluh Kehutanan dan SDM Bidang Kehutanan		
308	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, PENYULUHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG KEHUTANAN/ Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan/ Penguatan dan Pendampingan Kelembagaan Kelompok Tani Hutan	500.000.000	Dinas Kehutanan
309	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, PENYULUHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG KEHUTANAN/ Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan/ Penyiapan dan Pengembangan Perhutanan Sosial	1.224.000.000	Dinas Kehutanan
310	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS)/ Pelaksanaan Pengelolaan DAS Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan dalam Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan DAS	46.240.000	Dinas Kehutanan
311	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS)/ Pelaksanaan Pengelolaan DAS Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan dalam Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Optimalisasi Fungsi dan Daya Dukung Wilayah DAS	200.000.000	Dinas Kehutanan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
312	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS)/ Pelaksanaan Pengelolaan DAS Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan dalam Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Pemberdayaan Masyarakat dalam Kegiatan Pengelolaan DAS	50.000.000	Dinas Kehutanan
313	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS)/ Pelaksanaan Pengelolaan DAS Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan dalam Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Pengembangan Kelembagaan Pengelolaan DAS	50.000.000	Dinas Kehutanan
314	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana.	PROGRAM PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS)/ Pelaksanaan Pengelolaan DAS Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan dalam Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi/ Peningkatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan DAS	57.560.000	Dinas Kehutanan
315	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR/ Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) daerah kabupaten/kota / Pameran Dagang Internasional/Nasional	350.000.000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
316	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR/ Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) daerah kabupaten/kota /	100.000.000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Peningkatan Citra Produk Ekspor		
317	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR/ Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) daerah kabupaten/kota / Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor	350.000.000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
318	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN/ Pelaksanaan Perlindungan Konsumen di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota / Pemberdayaan Konsumen dan Kelembagaan Perlindungan Konsumen	400.000.000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
319	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN/ Pelaksanaan Perlindungan Konsumen di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota / Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan dan Penyelesaian Sengketa Konsumen	50.000.000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
320	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI/ Pelaksanaan Promosi Produk Dalam Negeri/ Fasilitasi Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Provinsi	150.000.000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
321	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI/ Pelaksanaan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri / Fasilitasi Peningkatan Penggunaan Produk dalam Negeri di Tingkat Provinsi	150.000.000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
322	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI/ Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi/ Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	8.450.000.000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
323	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI/ Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi/ Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	800.000.000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
324	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI/ Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi/ Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	1.250.000.000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
325	Meningkatkan Nilai Tambah Produk Unggulan untuk Mengurangi Kemiskinan dan Ketimpangan.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN TRANSMIGRASI/ Pengembangan Satuan Permukiman pada Tahap Pemantapan/ Penguatan Infrastruktur Sosial, Ekonomi dan Kelembagaan dalam rangka Pemantapan Satuan Pemukiman	200.194.530	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi
326	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENATAAN ORGANISASI/ Fasilitasi Kelembagaan dan Analisis Jabatan/ Fasilitasi Penataan Kelembagaan Kabupaten / Kota	70.413.000	Biro Organisasi
327	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENATAAN ORGANISASI/ Fasilitasi Kelembagaan dan Analisis Jabatan/ Penataan Analisis Jabatan	146.169.000	Biro Organisasi

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
328	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENATAAN ORGANISASI/ Fasilitasi Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja/ Pembinaan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	136.768.900	Biro Organisasi
329	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENATAAN ORGANISASI/ Fasilitasi Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja/ Monitoring dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	275.615.000	Biro Organisasi
330	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENATAAN ORGANISASI/ Fasilitasi Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja/ Evaluasi Pelaksanaan Budaya Kerja	85.424.000	Biro Organisasi
331	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENATAAN ORGANISASI/ Fasilitasi Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja/ Pengelolaan Tatalaksana Pemerintahan	117.938.500	Biro Organisasi
332	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENATAAN ORGANISASI/ Fasilitasi Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja/ Fasilitasi Peningkatan Pelayanan Publik	253.604.000	Biro Organisasi
333	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya.	PROGRAM KESEJAHTERAAN RAKYAT/ Fasilitasi Pembinaan Mental Spiritual/ Pengelolaan Sarana dan Prasarana Spiritual	18.469.570.900	Biro Kesejahteraan Rakyat
334	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya.	PROGRAM KESEJAHTERAAN RAKYAT/ Fasilitasi Pembinaan Mental Spiritual/ Fasilitasi Kelembagaan Bina Spiritual	35.450.330.730	Biro Kesejahteraan Rakyat
335	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya.	PROGRAM KESEJAHTERAAN RAKYAT/ Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Pelayanan Dasar/ Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pendidikan	50.000.000	Biro Kesejahteraan Rakyat

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
336	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Kebudayaan.	PROGRAM KESEJAHTERAAN RAKYAT/ Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Pelayanan Dasar/ Fasilitasi, Koordinasi dan Sinkronisasi, Evaluasi dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Sosial	450.000.000	Biro Kesejahteraan Rakyat
337	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Kebudayaan.	PROGRAM KESEJAHTERAAN RAKYAT/ Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Non Pelayanan Dasar/ Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata	660.000.000	Biro Kesejahteraan Rakyat
338	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Kebudayaan.	PROGRAM KESEJAHTERAAN RAKYAT/ Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Non Pelayanan Dasar/ Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Transmigrasi dan Tenaga Kerja	50.000.000	Biro Kesejahteraan Rakyat
339	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM FASILITASI DAN KOORDINASI HUKUM/ Fasilitasi Penyusunan Perundang-Undangan/ Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Pengaturan	185.970.000	Biro Hukum
340	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM FASILITASI DAN KOORDINASI HUKUM/ Fasilitasi Penyusunan Perundang-Undangan/ Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Penetapan	45.563.000	Biro Hukum
341	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM FASILITASI DAN KOORDINASI HUKUM/ Fasilitasi Penyusunan Perundang-Undangan/	122.509.500	Biro Hukum

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Pendokumentasian Produk Hukum dan Naskah Hukum Lainnya		
342	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM FASILITASI DAN KOORDINASI HUKUM/ Fasilitasi Penyusunan Perundang-Undangan/ Fasilitasi dan Evaluasi Produk Hukum Kabupaten / Kota	284.892.000	Biro Hukum
343	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM FASILITASI DAN KOORDINASI HUKUM/ Fasilitasi Bantuan Hukum/ Fasilitasi Penyelesaian Masalah Hukum	429.643.000	Biro Hukum
344	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM FASILITASI DAN KOORDINASI HUKUM/ Fasilitasi Bantuan Hukum/ Fasilitasi Penyelesaian Masalah Non Litigasi dan HAM	241.107.000	Biro Hukum
345	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN/ Pengelolaan Kebijakan dan Koordinasi BUMD dan BLUD/ Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring, dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah Jasa Keuangan dan Aneka Usaha	541.639.400	Biro Perekonomian
346	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KEBIJAKAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN/ Pengendalian Administrasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah/ Pengendalian Administrasi Pelaksanaan Pembangunan APBD	100.000.000	Biro Administrasi Pembangunan
347	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KEBIJAKAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN/ Pengendalian Administrasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah/ Pengendalian Administrasi Pelaksanaan Pembangunan Wilayah	633.700.000	Biro Administrasi Pembangunan
348	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KEBIJAKAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN/ Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan	200.000.000	Biro Administrasi Pembangunan

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Daerah/ Analisis Capaian Kinerja Pembangunan Daerah		
349	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KEBIJAKAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN/ Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah/ Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	615.700.000	Biro Administrasi Pembangunan
350	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KEBIJAKAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN/ Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah/ Fasilitasi Perumusan Kebijakan Teknis Pembangunan Daerah	100.000.000	Biro Administrasi Pembangunan
351	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan.	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD/ Pembahasan Kebijakan Anggaran/ Pembahasan KUA dan PPAS	1.000.000.000	Sekretariat DPRD
352	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya.	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD/ Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan/ Pengawasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan oleh Badan Pemeriksa Keuangan	1.155.349.800	Sekretariat DPRD
353	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya.	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD/ Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan/ Pengawasan Penggunaan Anggaran	1.155.349.800	Sekretariat DPRD
354	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia.	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD/ Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan/ Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah	971.068.000	Sekretariat DPRD
355	Meningkatkan Kualitas sumber daya	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD/ Peningkatan	2.058.200.000	Sekretariat DPRD

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
	manusia.	Kapasitas DPRD/ Penyusunan Program Kerja DPRD		
356	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN, DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH/ Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan/ Pelaksanaan Konsultasi Publik	200.000.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
357	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN, DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH/ Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan/ Pelaksanaan Musrenbang Provinsi	470.000.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
358	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN, DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH/ Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan/ Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi	950.000.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
359	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN, DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH/ Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah/ Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	626.000.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
360	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN, DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH/ Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah/ Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan SKPD	367.172.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

<b>No.</b>	<b>PRIORITAS DAERAH</b>	<b>PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN</b>	<b>PAGU</b>	<b>PERANGKAT DAERAH</b>
361	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN, DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH/ Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah/ Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten / Kota	367.172.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
362	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN, DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH/ Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah/ Penyusunan Profil Pembangunan Daerah Provinsi	523.500.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
363	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN, DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH/ Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah/ Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Provinsi	296.550.900	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
364	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN, DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH/ Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah/ Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	643.750.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

<b>No.</b>	<b>PRIORITAS DAERAH</b>	<b>PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN</b>	<b>PAGU</b>	<b>PERANGKAT DAERAH</b>
365	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN, DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH/ Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah/ Fasilitasi/Evaluasi Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	506.217.200	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
366	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH/ Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia/ Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (JPD, JMD dan RKPD)	323.500.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
367	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH/ Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia/ Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	181.500.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
368	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH/ Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia/ Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan	223.500.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
369	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH/ Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)/ Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (JPD, JMD dan RKPD)	368.070.100	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
370	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH/ Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)/ Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	308.277.400	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
371	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH/ Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)/ Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	299.050.800	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
372	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH/ Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)/ Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	140.611.400	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
373	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH/ Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)/ Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	170.400.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
374	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH/ Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)/ Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	359.385.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
375	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH/ Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)/ Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA	290.218.900	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
376	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH/ Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan/ Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (JPD, JMD dan RKPD)	223.500.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
377	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH/ Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan/ Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	605.000.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
378	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH/ Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan/ Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	202.500.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
379	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH/ Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan/ Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	181.500.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
380	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH/ Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan/ Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (JPD, JMD dan RKPD)	651.650.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
381	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH/ Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan/ Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	181.500.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
382	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH/ Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan/ Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	202.500.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
383	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH/ Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan/ Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan	605.000.000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
384	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah/ Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS	311.685.500	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
385	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah/ Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS	307.569.400	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
386	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah/ Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi RKA-SKPD	185.913.800	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
387	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah/ Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi Perubahan RKA-SKPD	184.978.800	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
388	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah/ Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi DPA-SKPD	62.233.500	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
389	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah/ Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi Perubahan DPA-SKPD	62.233.500	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
390	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah/ Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	669.863.100	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
391	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah/ Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD	658.972.800	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
392	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah/ Koordinasi dan Penyusunan Regulasi serta Kebijakan Bidang Anggaran	183.418.200	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
393	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah/ Koordinasi Perencanaan Anggaran Pendapatan	96.543.400	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
394	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah/ Koordinasi Perencanaan Anggaran Pembiayaan	202.410.750	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
395	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Pembinaan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten / Kota/ Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD Kabupaten /Kota	380.873.200	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
396	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Pembinaan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten / Kota/ Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Kabupaten/ Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD Kabupaten /Kota	373.884.200	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
397	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Pembinaan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten / Kota/ Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	254.741.900	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten / Kota		
398	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Pembinaan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten / Kota/ Asistensi Pengelolaan Keuangan Kabupaten / Kota	182.102.500	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
399	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Pembinaan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten / Kota/ Sosialisasi Regulasi Bidang Keuangan Daerah	136.953.400	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
400	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah/ Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah	360.000.000	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
401	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah/ Pengelolaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	50.000.000	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
402	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah/ Penyiapan, Pelaksanaan Pengendalian dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD	134.705.000	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
403	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah/ Penatausahaan Pembiayaan Daerah	0	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
404	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah/ Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya	190.000.000	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
405	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah/ Koordinasi, Pelaksanaan Kerjasama dan Pemantauan Transaksi Non Tunai dengan Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank	100.000.000	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
406	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah/ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, dan Pelaksanaan Pemungutan / Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	120.000.000	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
407	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah/ Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas Serta Pemungutan dan Pemotongan Atas SP2D dengan Instansi Terkait	180.000.000	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
408	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah/ Penyusunan Petunjuk Teknis Administrasi Keuangan yang Berkaitan dengan Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta	100.000.000	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Penatausahaan dan Pertanggungjawaban Sub Kegiatan		
409	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah/ Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah	253.733.600	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
410	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah/ Koordinasi Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Bulanan, Triwulanan dan Semesteran	119.187.500	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
411	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah/ Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi	885.000.000	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
412	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah/ Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Kerugian Daerah	148.553.100	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
413	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah/ Penyusunan Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah	160.000.000	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
414	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah/ Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Provinsi	67.046.000	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
415	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah/ Pembinaan Pengelolaan Keuangan BLUD Provinsi	281.650.000	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
416	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah/ Analisis Investasi Pemerintah Daerah	202.410.750	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
417	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah/ Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Pembayaran Cicilan Pokok dan Bunga Pinjaman Pemerintah Daerah	32.002.000.000	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
418	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah/ Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak	30.002.000.000	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
419	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah/ Pengelolaan Dana Bagi Hasil Provinsi	1.340.198.088.380	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
420	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah/ Inventarisasi dan Analisis Data Bidang Keuangan Daerah	270.649.900	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
421	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah/ Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah	1.437.277.300	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
422	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH/ Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah/ Pembinaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi	674.586.300	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
423	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH/ Pengelolaan Barang Milik Daerah/ Penyusunan Standar Harga	263.340.700	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
424	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH/ Pengelolaan Barang Milik Daerah/ Penyusunan Standar Barang Milik Daerah dan Standar Kebutuhan Barang Milik Daerah	150.000.000	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
425	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH/ Pengelolaan Barang Milik Daerah/ Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah	232.662.400	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
426	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH/ Pengelolaan Barang Milik Daerah/ Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Barang Milik Daerah	180.453.900	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
427	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH/ Pengelolaan Barang Milik Daerah/ Penatausahaan Barang Milik Daerah	517.388.000	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
428	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH/ Pengelolaan Barang Milik Daerah/ Inventarisasi Barang Milik Daerah	154.725.400	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
429	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH/ Pengelolaan Barang Milik Daerah/ Pengamanan Barang Milik Daerah	1.976.045.000	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
430	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH/ Pengelolaan Barang Milik Daerah/ Penilaian Barang Milik Daerah	1.002.159.200	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
431	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH/ Pengelolaan Barang Milik Daerah/ Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Barang Milik Daerah	122.829.100	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
432	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH/ Pengelolaan Barang Milik Daerah/ Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Daerah	316.919.800	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
433	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH/ Pengelolaan Barang Milik Daerah/ Rekonsiliasi dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	761.142.600	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
434	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH/ Pengelolaan Barang Milik Daerah/ Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	204.876.200	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
435	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH/ Pengelolaan Barang Milik Daerah/ Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten / Kota	93.372.000	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
436	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH/ Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah/ Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah	417.495.000	Badan Pendapatan Daerah
437	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH/ Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah/ Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	9.843.877.500	Badan Pendapatan Daerah
438	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH/ Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah/ Penagihan Pajak Daerah	4.574.136.800	Badan Pendapatan Daerah
439	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH/ Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah/ Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	848.614.500	Badan Pendapatan Daerah
440	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA/ Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional/	43.747.900	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Pengelolaan Lembaga Sertifikasi Penyelenggara Pemerintahan Dalam Negeri Provinsi		
441	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH/ Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan/ Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum	88.736.000	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
442	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG/ Pelaksanaan Pelayanan Penghubung/ Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik bagi Aparatur dan Masyarakat	723.149.000	Badan Penghubung
443	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG/ Pelaksanaan Pelayanan Penghubung/ Peningkatan Fasilitasi Promosi Produk Unggulan dan Pelestarian Seni Budaya	211.618.500	Badan Penghubung
444	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG/ Pelaksanaan Pelayanan Penghubung/ Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pelayanan Penghubung	335.906.500	Badan Penghubung
445	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN/ Penyelenggaraan Pengawasan Internal/ Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	1.814.183.000	Inspektorat
446	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN/ Penyelenggaraan Pengawasan Internal/ Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah	819.900.000	Inspektorat
447	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN/ Penyelenggaraan Pengawasan Internal/ Reviu Laporan	16.800.000	Inspektorat

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Keuangan		
448	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN/ Penyelenggaraan Pengawasan Internal/ Pengawasan Umum dan Teknis Kabupaten / Kota	2.124.910.000	Inspektorat
449	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN/ Penyelenggaraan Pengawasan Internal/ Kerjasama Pengawasan Internal	1.500.000.000	Inspektorat
450	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN/ Penyelenggaraan Pengawasan Internal/ Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	450.000.000	Inspektorat
451	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN/ Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu/ Penanganan Penyelesaian Kerugian Negara / Daerah	225.640.000	Inspektorat
452	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN/ Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu/ Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	636.860.000	Inspektorat
453	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI/ Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan/ Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan	87.845.000	Inspektorat

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
454	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI/ Pendampingan dan Asistensi/ Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintahan Daerah	300.022.000	Inspektorat
455	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI/ Pendampingan dan Asistensi/ Pendampingan, Asistensi, Verifikasi, dan Penilaian Reformasi Birokrasi	213.497.000	Inspektorat
456	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI/ Pendampingan dan Asistensi/ Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	100.429.000	Inspektorat
457	Reformasi Birokrasi.	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI/ Pendampingan dan Asistensi/ Pendampingan, Asistensi dan Verifikasi Penegakan Integritas	240.574.000	Inspektorat
458	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya.	PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK/ Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik/ Penyusunan Program Kerja di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik,	7.823.800	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
		Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah		
459	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya.	PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK/ Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik/ Penyusunan Bahan Perumusan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	12.617.000	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

No.	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU	PERANGKAT DAERAH
460	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya.	PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL/ Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial/ Pelaksanaan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kewaspadaan Dini Kerja sama Intelijen Pemantauan Orang Asing Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan serta Penanganan Konflik di Daerah	4.133.600	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

### 6.3 Program Prioritas Berdasarkan Prioritas Daerah dan Nasional

**Tabel VI-3**  
**Program Prioritas berdasarkan Prioritas Daerah dan Prioritas Nasional**

NO	OPD	PROGRAM	PRIORITAS DAERAH	PRIORITAS NASIONAL
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

NO	OPD	PROGRAM	PRIORITAS DAERAH	PRIORITAS NASIONAL
4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
5	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian Tradisional	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
6	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
7	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
8	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
9	Dinas Kesehatan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
10	Dinas Kesehatan	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
11	Dinas Kesehatan	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
12	Dinas Kesehatan	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
13	Dinas Kesehatan	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

<b>NO</b>	<b>OPD</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>PRIORITAS DAERAH</b>	<b>PRIORITAS NASIONAL</b>
14	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Moeloek	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
15	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Moeloek	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
16	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Moeloek	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
17	Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
18	Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Pembangunan Infrastruktur	Infrastruktur untuk Ekonomi dan Pelayanan Dasar
19	Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	SDM Berkualitas dan Berdaya Saing
20	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
21	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan

NO	OPD	PROGRAM	PRIORITAS DAERAH	PRIORITAS NASIONAL
				Ekonomi dan Pelayanan Dasar
22	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
23	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
24	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
25	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
26	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
27	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar

<b>NO</b>	<b>OPD</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>PRIORITAS DAERAH</b>	<b>PRIORITAS NASIONAL</b>
28	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
29	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
30	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
31	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	PROGRAM PENGADAAN TANAH UNTUK KEPENTINGAN UMUM	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
32	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	PROGRAM REDISTRIBUSI TANAH DAN GANTI KERUGIAN TANAH KELEBIHAN MAKSIMUM DAN TANAH ABSENTEE	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
33	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
34	Satuan Polisi Pamong Praja	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

<b>NO</b>	<b>OPD</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>PRIORITAS DAERAH</b>	<b>PRIORITAS NASIONAL</b>
35	Satuan Polisi Pamong Praja	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
36	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana	
37	Dinas Sosial	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	Pembangunan SDM dengan pengarusutamaan gender, pemberdayaan kaum difabel dan perlindungan anak	
38	Dinas Sosial	PROGRAM PENANGANAN WARGA NEGARA MIGRAN KORBAN TINDAK KEKERASAN	Pembangunan SDM dengan pengarusutamaan gender, pemberdayaan kaum difabel dan perlindungan anak	
39	Dinas Sosial	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	Pembangunan SDM dengan pengarusutamaan gender, pemberdayaan kaum difabel dan perlindungan anak	
40	Dinas Sosial	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	Pembangunan SDM dengan pengarusutamaan gender, pemberdayaan kaum difabel dan perlindungan anak	SDM Berkualitas dan Berdaya Saing
41	Dinas Sosial	PROGRAM PENANGANAN BENCANA	Pembangunan SDM dengan pengarusutamaan gender, pemberdayaan kaum difabel dan perlindungan anak	

NO	OPD	PROGRAM	PRIORITAS DAERAH	PRIORITAS NASIONAL
42	Dinas Sosial	PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN	Pembangunan SDM dengan pengarusutamaan gender, pemberdayaan kaum difabel dan perlindungan anak	
43	Dinas Tenaga Kerja	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
44	Dinas Tenaga Kerja	PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
45	Dinas Tenaga Kerja	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
46	Dinas Tenaga Kerja	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
47	Dinas Tenaga Kerja	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
48	Dinas Tenaga Kerja	PROGRAM PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
49	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Non-Program	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
50	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

<b>NO</b>	<b>OPD</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>PRIORITAS DAERAH</b>	<b>PRIORITAS NASIONAL</b>
51	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
52	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
53	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
54	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
55	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
56	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
57	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
58	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
59	Dinas Lingkungan Hidup	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim

NO	OPD	PROGRAM	PRIORITAS DAERAH	PRIORITAS NASIONAL
60	Dinas Lingkungan Hidup	PROGRAM PEN GENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
61	Dinas Lingkungan Hidup	PROGRAM PEN GENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
62	Dinas Lingkungan Hidup	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
63	Dinas Lingkungan Hidup	PROGRAM PENGAKUAN KEBERADAAN MASYARAKAT HUKUM ADAT (MHA), KEARIFAN LOKAL DAN HAK MHA YANG TERKAIT DENGAN PPLH	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
64	Dinas Lingkungan Hidup	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
65	Dinas Lingkungan Hidup	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
66	Dinas Lingkungan Hidup	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan

NO	OPD	PROGRAM	PRIORITAS DAERAH	PRIORITAS NASIONAL
				Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
67	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
68	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	PROGRAM PENCATATAN SIPIL	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
69	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
70	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
71	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Meningkatkan Nilai Tambah Produk Unggulan untuk Mengurangi Kemiskinan dan Ketimpangan	Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan
72	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi	PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA DESA	Meningkatkan Nilai Tambah Produk Unggulan untuk Mengurangi Kemiskinan dan Ketimpangan	Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan
73	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi	PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA	Meningkatkan Nilai Tambah Produk Unggulan untuk Mengurangi Kemiskinan dan Ketimpangan	Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan
74	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi	PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM	Meningkatkan Nilai Tambah Produk Unggulan untuk Mengurangi Kemiskinan dan Ketimpangan	Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan

NO	OPD	PROGRAM	PRIORITAS DAERAH	PRIORITAS NASIONAL
		ADAT		
75	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi	PROGRAM PERENCANAAN KAWASAN TRANSMIGRASI	Meningkatkan Nilai Tambah Produk Unggulan untuk Mengurangi Kemiskinan dan Ketimpangan	Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan
76	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi	PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI	Meningkatkan Nilai Tambah Produk Unggulan untuk Mengurangi Kemiskinan dan Ketimpangan	Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan
77	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi	PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN TRANSMIGRASI	Meningkatkan Nilai Tambah Produk Unggulan untuk Mengurangi Kemiskinan dan Ketimpangan	Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan
78	Dinas Perhubungan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
79	Dinas Perhubungan	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
80	Dinas Perhubungan	PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
81	Dinas Perhubungan	PROGRAM PENGELOLAAN PERKERETAAPIAN	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung

NO	OPD	PROGRAM	PRIORITAS DAERAH	PRIORITAS NASIONAL
				Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
82	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
83	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	PROGRAM PENGELOLAAN APLIKASI INFORMATIKA	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
84	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
85	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
86	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	PROGRAM PELAYANAN IZIN USAHA SIMPAN PINJAM	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
87	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
88	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan

<b>NO</b>	<b>OPD</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>PRIORITAS DAERAH</b>	<b>PRIORITAS NASIONAL</b>
89	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
90	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
91	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
92	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
93	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teadu Satu Pintu	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
94	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teadu Satu Pintu	PROGRAM PENGEMBANGAN I KLIM PENANAMAN MODAL	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
95	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teadu Satu Pintu	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
96	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teadu Satu	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

NO	OPD	PROGRAM	PRIORITAS DAERAH	PRIORITAS NASIONAL
	Pintu			
97	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teadu Satu Pintu	PROGRAM PEN GEND ALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
98	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teadu Satu Pintu	PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
99	Dinas Pemuda dan Olahraga	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
100	Dinas Pemuda dan Olahraga	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
101	Dinas Pemuda dan Olahraga	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
102	Dinas Pemuda dan Olahraga	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
103	Dinas Peustakaan dan Kearsipan	PROGRAM PEMBINAAN PEUSTAKAAN	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
104	Dinas Peustakaan dan Kearsipan	PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
105	Dinas Peustakaan dan Kearsipan	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan Sumber Daya Manusia

NO	OPD	PROGRAM	PRIORITAS DAERAH	PRIORITAS NASIONAL
				Berkualitas dan Berdaya Saing
106	Dinas Kelautan dan Perikanan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
107	Dinas Kelautan dan Perikanan	PROGRAM PENGELOLAAN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
108	Dinas Kelautan dan Perikanan	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
109	Dinas Kelautan dan Perikanan	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
110	Dinas Kelautan dan Perikanan	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
111	Dinas Kelautan dan Perikanan	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
112	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
113	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARI	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk

NO	OPD	PROGRAM	PRIORITAS DAERAH	PRIORITAS NASIONAL
		WI SARA	Unggulan	Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
114	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
115	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
116	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
117	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
118	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
119	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
120	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan

<b>NO</b>	<b>OPD</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>PRIORITAS DAERAH</b>	<b>PRIORITAS NASIONAL</b>
121	Dinas Perkebunan	Non-Program	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
122	Dinas Perkebunan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
123	Dinas Perkebunan	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
124	Dinas Perkebunan	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
125	Dinas Perkebunan	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
126	Dinas Perkebunan	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
127	Dinas Perkebunan	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
128	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Non-Program	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

NO	OPD	PROGRAM	PRIORITAS DAERAH	PRIORITAS NASIONAL
				dan Berkeadilan
129	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
130	Dinas Kehutanan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
131	Dinas Kehutanan	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan
132	Dinas Kehutanan	PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
133	Dinas Kehutanan	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, PENYULUHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG KEHUTANAN	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
134	Dinas Kehutanan	PROGRAM PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS)	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
135	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	PROGRAM PENGELOLAAN ASPEK KEGEOLOGIAN	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi bencana	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim

NO	OPD	PROGRAM	PRIORITAS DAERAH	PRIORITAS NASIONAL
136	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	PROGRAM PENGELOLAAN MINERAL DAN BATUBARA	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
137	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI TERBARUKAN	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
138	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	PROGRAM PENGELOLAAN KETENAGALISTRIKAN	Pembangunan Infrastruktur	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
139	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	
140	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
141	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
142	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
143	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

NO	OPD	PROGRAM	PRIORITAS DAERAH	PRIORITAS NASIONAL
				dan Berkeadilan
144	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
145	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
146	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
147	Inspektorat	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
148	Inspektorat	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
149	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
150	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN, DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	Reformasi Birokrasi	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
151	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

<b>NO</b>	<b>OPD</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>PRIORITAS DAERAH</b>	<b>PRIORITAS NASIONAL</b>
152	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
153	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
154	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
155	Badan Pendapatan Daerah	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
156	Badan Kepegawaian Daerah	PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
157	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	Reformasi Birokrasi	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
158	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Reformasi Birokrasi	
159	Badan Penghubung	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Reformasi Birokrasi	
160	Badan Penghubung	PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG	Reformasi Birokrasi	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

NO	OPD	PROGRAM	PRIORITAS DAERAH	PRIORITAS NASIONAL
161	Sekretariat Daerah	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN OTONOMI DAERAH	Reformasi Birokrasi	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
162	Sekretariat Daerah	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Reformasi Birokrasi	
163	Sekretariat Daerah	PROGRAM KESEJAHTERAAN RAKYAT	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya	
164	Sekretariat Daerah	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
165	Sekretariat Daerah	PROGRAM FASILITASI DAN KOORDINASI HUKUM	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
166	Sekretariat Daerah	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
167	Sekretariat Daerah	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	Meningkatkan Investasi dan Nilai Tambah Produk Unggulan	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
168	Sekretariat Daerah	PROGRAM KEBIJAKAN DAN PELAYANAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	Reformasi Birokrasi	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
169	Sekretariat Daerah	PROGRAM KEBIJAKAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	Reformasi Birokrasi	Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
170	Sekretariat Daerah	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi

NO	OPD	PROGRAM	PRIORITAS DAERAH	PRIORITAS NASIONAL
				Pelayanan Publik
171	Sekretariat Daerah	PROGRAM PENATAAN ORGANISASI	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
172	Sekretariat Daerah	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Reformasi Birokrasi	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
173	Sekretariat Daerah	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Reformasi Birokrasi	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
174	Sekretariat DPRD	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	Reformasi Birokrasi	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
175	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
176	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
177	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
178	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

<b>NO</b>	<b>OPD</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>PRIORITAS DAERAH</b>	<b>PRIORITAS NASIONAL</b>
179	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
180	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	Kehidupan Masyarakat Yang Religius, Aman dan Berbudaya	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

#### 6.4. Program Prioritas Berdasarkan SPM

**Tabel VI-4**  
**Program dan Kegiatan yang Mendukung SPM**

<b>JENIS PELAYANAN DASAR SPM</b>	<b>PERANGKAT DAERAH</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PAGU KEGIATAN</b>
Pendidikan menengah dan pendidikan khusus	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	313.053.073.000,00
	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	226.272.538.000,00
Pendidikan menengah dan pendidikan khusus	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Khusus	10.481.960.000,00
Pendidikan menengah dan pendidikan khusus	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Program Pengembangan Kurikulum	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah	200.000.000,00
Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana	Dinas Kesehatan	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	19.587.780.000,00
Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana	Dinas Kesehatan	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	189.153.291.459,00
Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana	Dinas Kesehatan	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	1.100.000.000,00

<b>JENIS PELAYANAN DASAR SPM</b>	<b>PERANGKAT DAERAH</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PAGU KEGIATAN</b>
Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana	Dinas Kesehatan	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	850.000.000,00
Berpotensi bencana provinsi dan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi.	Dinas Kesehatan	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Penerbitan Pengakuan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Cabang dan Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK)	100.000.000,00
Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana	Dinas Kesehatan	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	125.936.000,00
Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana	Dinas Kesehatan	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Provinsi	453.193.991,00
Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana	Dinas Kesehatan	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Provinsi	127.648.000,00

<b>JENIS PELAYANAN DASAR SPM</b>	<b>PERANGKAT DAERAH</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PAGU KEGIATAN</b>
Berpotensi bencana provinsi dan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi.	Rumah Sakit Jiwa	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	3.604.102.057,00
Berpotensi bencana provinsi dan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi.	Rumah Sakit Jiwa	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	833.199.629,00
Berpotensi bencana provinsi dan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi.	Rumah Sakit Jiwa	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	82.885.100,00
Berpotensi bencana provinsi dan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi.	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Moeloek	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	54.878.437.046,00
Berpotensi bencana provinsi dan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi.	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Moeloek	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	1.800.152.000,00

<b>JENIS PELAYANAN DASAR SPM</b>	<b>PERANGKAT DAERAH</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PAGU KEGIATAN</b>
pemenuhan kebutuhan air minum curah lintas kabupaten/kota dan penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik regional lintas kabupaten/kota.	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten / Kota	2.400.000.000,00
Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana provinsi dan fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah provinsi	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	Program Pengembangan Permukiman	Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi	8.624.800.000,00
Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana provinsi dan fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah provinsi	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	Program Penataan Bangunan Gedung	Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	49.692.109.150,00

<b>JENIS PELAYANAN DASAR SPM</b>	<b>PERANGKAT DAERAH</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PAGU KEGIATAN</b>
Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana provinsi dan fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah provinsi	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	1.296.370.850,00
Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana provinsi dan fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah provinsi	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	Program Pengembangan Perumahan	Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Provinsi	1.200.000.000,00
Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana provinsi dan fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah provinsi	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	Program Kawasan Permukiman	Penataan Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (Lima Belas) Ha	4.300.000.000,00

<b>JENIS PELAYANAN DASAR SPM</b>	<b>PERANGKAT DAERAH</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PAGU KEGIATAN</b>
Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana provinsi dan fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah provinsi	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	Program Kawasan Permukiman	Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (Lima Belas) Ha	7.400.000.000,00
Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana provinsi dan fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah provinsi	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (Psu)	Urusan Penyelenggaraan PSU Permukiman	19.315.804.000,00
Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana provinsi dan fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah provinsi	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	Program Penatagunaan Tanah	Perencanaan Penggunaan Tanah yang Hambarannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	450.000.000,00

<b>JENIS PELAYANAN DASAR SPM</b>	<b>PERANGKAT DAERAH</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PAGU KEGIATAN</b>
Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana provinsi dan fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah provinsi	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	Program Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum	Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum di Wilayah Provinsi	145.000.000,00
elayanan ketenteraman dan ketertiban umum provinsi.	Satuan Polisi Pamong Praja	Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	3.480.413.000,00
elayanan ketenteraman dan ketertiban umum provinsi.	Satuan Polisi Pamong Praja	Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	Penegakan Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Gubernur	262.055.000,00
elayanan ketenteraman dan ketertiban umum provinsi.	Satuan Polisi Pamong Praja	Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Provinsi	31.647.400,00
perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana provinsi	Dinas Sosial	Program Pemberdayaan Sosial	Penerbitan Izin Pengumpulan Sumbangan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	80.000.000,00
perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah	Dinas Sosial	Program Pemberdayaan Sosial	Pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Provinsi	498.940.900,00

<b>JENIS PELAYANAN DASAR SPM</b>	<b>PERANGKAT DAERAH</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PAGU KEGIATAN</b>
tanggap darurat bencana bagi korban bencana provinsi				
perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana provinsi	Dinas Sosial	Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debar kasi di Daerah Provinsi untuk dipulangkan Ke Daerah Kabupaten/Kota Asal	250.200.000,00
rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar di dalam panti	Dinas Sosial	Program Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di dalam Panti	1.084.068.000,00
rehabilitasi sosial dasar anak terlantar di dalam panti	Dinas Sosial	Program Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di Dalam Panti	3.622.180.000,00
rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar di dalam panti	Dinas Sosial	Program Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di dalam Panti	1.269.741.600,00
rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di dalam panti	Dinas Sosial	Program Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Gelandangan dan Pengemis di dalam Panti	573.239.400,00
rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar di dalam panti	Dinas Sosial	Program Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya di Luar HIV/AIDS dan NAPZA di dalam Panti	1.212.030.000,00

## 6.5. Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2022

Pada RKPD Provinsi Lampung Tahun 2022, jumlah program yang akan dilaksanakan sebanyak 261 program yang terdiri dari 692 kegiatan yang dilaksanakan oleh 48 Perangkat Daerah Provinsi Lampung. Secara rinci program dan kegiatan tahun 2022 terdapat pada buku II RKPD Provinsi Lampung tahun 2022.

Tabel VI-5  
Program dan Kegiatan berdasarkan OPD Tahun 2022

NO	OPD	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	10	19	2.825.849.839.364
2	Dinas Kesehatan	6	19	279.893.967.475
3	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Moeloek	4	6	405.870.803.046
4	Rumah Sakit Jiwa	4	10	44.462.063.951
5	Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	4	12	447.256.179.045
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	3	11	170.040.723.000
7	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	15	27	115.396.359.110
8	Satuan Polisi Pamong Praja	3	10	47.540.220.426
9	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3	11	32.702.948.800
10	Dinas Sosial	8	19	33.725.332.353
11	Dinas Tenaga Kerja	7	21	32.679.410.000
12	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	11	23	16.594.543.500
13	Dinas Lingkungan Hidup	10	19	17.783.379.800
14	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	6	18	9.960.619.000
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi	8	14	25.992.426.857
16	Dinas Perhubungan	5	21	21.349.003.300
17	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	6	14	41.236.186.969
18	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	9	16	19.793.037.000
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teadu Satu Pintu	7	15	19.882.639.524
20	Dinas Pemuda dan Olahraga	5	15	114.788.852.453
21	Dinas Peustakaan dan Kearsipan	5	16	15.481.846.500

<b>NO</b>	<b>OPD</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PAGU</b>
22	Dinas Kelautan dan Perikanan	7	24	41.927.819.500
23	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	6	18	24.207.200.000
24	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura	10	23	80.559.377.993
25	Dinas Perkebunan	7	14	28.308.391.093
26	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	8	22	28.928.300.000
27	Dinas Kehutanan	6	23	94.303.282.300
28	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	6	20	24.070.973.000
29	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	10	21	35.506.967.723
30	Inspektorat	4	11	41.499.850.000
31	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	4	15	30.731.065.182
32	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	4	15	1.522.743.265.916
33	Badan Pendapatan Daerah	3	11	131.525.000.000
34	Badan Kepegawaian Daerah	3	10	23.365.366.896
35	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	3	11	35.502.607.900
36	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	3	11	12.318.290.350
37	Badan Penghubung	3	8	17.914.540.785
38	Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah	3	7	3.000.000.000
39	Biro Kesejahteraan Rakyat	3	9	56.286.181.330
40	Biro Hukum	3	6	3.100.486.000
41	Biro Perekonomian	3	8	3.400.000.000
42	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	3	9	5.000.000.000
43	Biro Administrasi Pembangunan	3	5	2.500.000.000
44	Biro Organisasi	3	6	3.000.000.000
45	Biro Umum	2	11	145.607.883.388
46	Biro Administrasi Pimpinan	2	8	7.104.923.490
47	Sekretariat DPRD	3	17	322.404.604.000
48	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	7	13	17.828.523.324

## **BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH**

Penetapan Indikator Kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dilakukan untuk memperoleh informasi kinerja yang diperlukan dalam menyelenggarakan pemerintahan, yang berorientasi pada hasil dan ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Daerah, yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Indikator kinerja daerah dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian kinerja program (outcome) terhadap tingkat capaian indikator kinerja daerah. Penetapan target Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Provinsi Lampung dan Indikator Kinerja Daerah per urusan dalam RKPD Provinsi ditetapkan berdasarkan IKU dan IKD yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Lampung Tahun 2019-2024. Target IKU dan IKD Provinsi Lampung Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel VII-1 dan Indikator kinerja daerah per urusan penyelenggaraan pemerintah daerah disajikan pada table VII-2.

**Tabel VII- 1.  
Indikator Kinerja Utama (IKU)**

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	REALISASI	TARGET CAPAIAN	
			2020	2021	2022
1	Indeks Kerukunan Umat Beragama	Indeks	73,1 (2019)	70	71
2	Tingkat Kasus Kriminalitas Terselesaikan	Persen	71,9 (2019)	82,18	85,5
3	Indeks Demokrasi Indonesia (TPB)	Indeks	72,56	73	74
4	Jumlah warisan budaya yang telah ditetapkan oleh Kementerian	Jumlah	53	70	80

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	REALISASI	TARGET CAPAIAN	
			2020	2021	2022
5	Nilai Reformasi Birokrasi	Angka	B (60,05)	B	BB
6	Opini BPK (TPB)	Opini	WTP	WTP	WTP
7	Nilai SAKIP (TPB)	Nilai	B (63,80)	BB	A
8	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	B (108,14)	B	BB
9	Angka Harapan Hidup	Tahun	70,65	72,19	72,29
10	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,65	12,71	12,78
11	Rata-rata Lama Sekolah (TPB)	Tahun	8,05	7,9	8
12	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	90,57 (2019)	91,26	91,49
13	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	69,23 (2019)	64,45	64,66
14	Jumlah Kab/Kota Layak Anak	Kab/Kota	7 (Lamtim, Balam, Lamsel, Pringsewu, Metro, Way Kanan, Lamteng)	9	13
15	Peringkat pada Event Olahraga Pelajar, Regional (POPWIL) dan Nasional (POPNAS)	Peringkat	11 (POPNAS) (2019)	6 (POPNAS)	3 (POPWIL)
16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPB)	Persen	4,67	3,76	3,66
17	Indeks Konektivitas	Nilai	6,01 (2019)	6,33	6,46
18	Rasio Elektrifikasi Rumah Tangga (TPB)	Persen	96,39 (2019)	95	96
19	Persentase Luas Areal Sawah Daerah Irigasi dengan IP > 2	Persen	13,75	40	45
20	Persentase Rumah Tangga yang dapat mengakses Air Minum layak dan aman (TPB)	Persen	71,65 (2019)	74,63	76,44
21	Persentase rumah tangga yang dapat mengakses sanitasi (TPB)	Persen	71,65 (2019)	71,37	73,53

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	REALISASI	TARGET CAPAIAN	
			2020	2021	2022
22	Persentase penurunan Luasan Kawasan Kumuh (TPB)	Persen	0,53 (2019)	0,46	0,43
23	Persentase Rumah tidak Layak huni (TPB)	Persen	4,67 (2019)	3,25	2,52
24	Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian	Persen	0,66	2,3	2,92
25	Pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan (TPB)	Nilai	-5,25	6,26	6,28
26	Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan	Persen	-6,64	8,2	9,08
27	Laju Inflasi	Persen	2	3.0 - 3.5	3.0 - 3.5
28	Angka Kemiskinan (TPB)	Persen	12,76	10,62	10,14
29	Indeks Williamson	Indeks	0,24 (2019)	0,20	0,2
30	PDRB Perkapita (Juta)	Rupiah	41,62	48,2	50,8
31	Peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks	66,95	61,15	61,92
32	Indeks Resiko Bencana (TPB)	Indeks	144,9 (2019)	144,3	143,9

**Tabel VII- 2**

**Indikator Kinerja Daerah Per Urusan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah**

NO	ASPEK/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	SATUAN	REALISASI	TARGET	
			2020	2021	2022
<b>A</b>	<b>ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT</b>				
1	Pertumbuhan PDRB/LPE (TPB)	Persen	-1,67	5.5 - 5.8	5.6 - 5.9
2	Indeks Williamsom	Indeks	0,25	0,20	0,2
3	Persentase Penduduk Miskin (TPB)	Persen	12,76	10,62	10,14
4	Indeks Pembangunan Manusia	Indeks	69,69	70,86	71,49

NO	ASPEK/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	SATUAN	REALISASI	TARGET	
			2020	2021	2022
5	Indeks Pembangunan Gender	Indeks	90,39 (2019)	91,07	91,36
6	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	4,67	3,76	3,66
7	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) (TPB)	Indeks	66,95	61,15	61,92
8	Nilai Reformasi Birokrasi	Nilai	B	B	BB
9	Indeks kerukunan umat beragama	Indeks	73,1 (2019)	70	71
<b>B</b>	<b>ASPEK PELAYANAN UMUM</b>				
	<b>Urusan Wajib Pelayanan Dasar</b>				
<b>1</b>	<b>Pendidikan</b>				
1.1	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,65	12,71	12,78
1.2	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Tahun	8,05	7,9	8
1.3	Angka Partisipasi Sekolah	Persen	71,34	74,23	75,42
1.4	Persentase Peserta Didik Disabilitas yang Bersekolah	Persen	16 (2019)	25	30
1.5	Angka Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	Persen	75 (2019)	85	90
1.6	Persentase Lulusan SMK yang Bekerja	%	47 (2019)	49,4	51,4
<b>2</b>	<b>Kesehatan</b>				
2.1	Prevalensi Stunting (TPB)	Persen	26,26	23,08	20,98
2.2	Jumlah Kasus Kematian Ibu (TPB)	Kasus	106	125	120
2.3	Jumlah Kasus Kematian Bayi (TPB)	Kasus	506 (2019)	580	560
2.4	Angka Keberhasilan Pengobatan TB Paru (Success Rate)	Persen	98	90	90
2.5	Prevalensi Wasting	Persen	9,58	7,99	6,71
2.6	% Puskesmas memiliki 5 jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif	Persen	52	35	35
2.7	Bapelkes terakreditasi	Persen	100	100	100
2.8	% FKTP Terakreditasi	Persen	61,55	55	60
2.9	RSBNH Terakreditasi	Persen	30	100	100
2.10	Labkesda Terakreditasi	Persen	100	100	100
2.11	Persen Anggaran Kesehatan terhadap APBD	Persen	10	10	10

NO	ASPEK/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	SATUAN	REALISASI	TARGET	
			2020	2021	2022
2.12	Penemuan kasus (CDR) TBC	Persen	36	65	70
2.13	Pelayanan IFKA sesuai standar	Persen	90	100	100
2.14	Persentase Jumlah Pelayanan yang memenuhi standar akreditasi	Persen	100	80	80
2.15	Persentase layanan yang minimal memenuhi 80% dari indikator SPM masing-masing layanan	Persen	100	91	91
2.16	Klasifikasi Rumah Sakit pada Rumah Sakit Jiwa Daerah	Nilai	100	80	100
2.17	Akreditasi Rumah Rakit SNARS di RSUAM	Nilai	Paripurna SNARS dengan nilai rata pokja 82%	Paripurna SNARS	Paripurna SNARS
2.18	Pelayanan sup spesialis di RSUAM	Jumlah	25	14	17
2.20	Pencapaian SPM di RSUAM	Nilai rata-rata capaian	82	82	85
2.21	Survey kepuasan pasien/penerima layanan di RSUAM	Hasil Survey	84	84	85
<b>3</b>	<b><i>Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang</i></b>				
3.1	Tingkat kemantapan jalan provinsi	Persen	75,085	80	81
3.2	Jumlah Unit Jembatan Untuk mendukung Terkonektivitasnya Jembatan Non Status di Provinsi Lampung	Unit	5 (2019)	4	4
3.3	Persentase Penanganan Gangguan Infrastruktur Jalan/Jembatan Akibat Bencana Alam yang Cepat dan Tanggap	Persen	100 (2019)	100	100
<b>4</b>	<b><i>Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman</i></b>				
4.1	Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Aman terhadap Air Minum Layak (Persen) (TPB)	Persen	71,65 (2019)	74,63	76,44

NO	ASPEK/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	SATUAN	REALISASI	TARGET	
			2020	2021	2022
4.2	Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Aman terhadap Sanitasi Layak (Persen) (TPB)	Persen	67,34 (2019)	72,55	76,25
4.3	Jumlah Kawasan Kumuh Provinsi (persen)	Persen	0,53 (2019)	0,42	0,34
4.4	Rumah Tidak Layak Huni (persen) (TPB)	Persen	4,67 (2019)	2,92	1,82
<b>5</b>	<b><i>Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat</i></b>				
5.1	Persentase Pelanggaran Perda dan Perkada yang terselesaikan	Persen	100 (2019)	100	100
5.2	Persentase Pelanggaran Trantibum Linmas yang Terselesaikan	Persen	60 (2019)	100	100
<b>6</b>	<b><i>Sosial</i></b>				
6.1	Persentase penurunan PMKS	Persen	0.14	0.3	0.3
6.2	Persentase penyandang disabilitas yang mandiri	Persen	3.16 (2019)	2.6	3.12
6.3	Persentase pemenuhan kebutuhan dasar anak	Persen	4.27 (2019)	23	23.8
	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar				
<b>1</b>	<b><i>Tenaga Kerja</i></b>				
1.1	Persentase Pencari Kerja yang Ditempatkan	Persen	39,09	65	70
1.2	Persentase Tenaga Kerja di Perusahaan yang Mendapat Perlindungan Ketenagakerjaan	Persen	87,19	82	84
<b>2</b>	<b><i>Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak</i></b>				
2.1	Jumlah Kabupaten/Kota Layak Anak di Provinsi Lampung	Kab/Kota	0	9	13
<b>3</b>	<b><i>Pangan</i></b>				
3.1	Capaian Indek Ketahanan Pangan	Indeks	76	77	78
3.2	Stabilisasi harga pangan	Koefisien	4 % (2019)	cv ≤ 10%	cv ≤ 10%
<b>4</b>	<b><i>Pertanahan</i></b>				
4.1	Penanganan konflik pertanahan	Persen	50	50	50
<b>5</b>	<b><i>Lingkungan Hidup</i></b>				

NO	ASPEK/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	SATUAN	REALISASI	TARGET	
			2020	2021	2022
5.1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) (TPB)	Indeks	59,28 (2019)	61,15	61,92
5.2	Indeks Kualitas Air	Indeks	73.29	64.41	66.34
5.3	Indeks Kualitas Udara	Indeks	86.86	87.11	87.98
5.4	Persentase Peningkatan Kinerja Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3	Persen	15	40	60
<b>6</b>	<b><i>Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil</i></b>				
6.1	Persentase penduduk ber KTP	Persen	92.58	100	100
<b>7</b>	<b><i>Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</i></b>				
7.1	Persentase Peningkatan jumlah Desa menggunakan sistem aplikasi pemerintahan desa sebanyak 250 Desa/ Tahun	Desa/ Tahun		2,05	2,05
7.2	Menurunkan jumlah Desa Tertinggal dan meningkatkan status desa mandiri (TPB)	Desa		2,67	2,67
7.3	Pengembangan Ekonomi Desa	Persen		1,88	1,88
<b>8</b>	<b><i>Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana</i></b>				
8.1	Laju pertumbuhan penduduk	Persen	1,65	1,33	1,03
8.2	Cakupan KB Aktif (TPB)	Persen	73,44 (2019)	18,8	23,5
<b>9</b>	<b><i>Perhubungan</i></b>				
9.1	Persentase konektivitas angkutan penumpang dan barang (yang menjadi kewenangan provinsi)	Persen	25 (2019)	25	33
9.2	Indeks Kepuasan masyarakat pengguna jasa transportasi darat	Indeks	60 (2019)	75	80
<b>10</b>	<b><i>Komunikasi dan Informatika</i></b>				
10.1	Persentase Integrasi Sistem Informasi antar OPD	Persen	18 (2019)	39	57
10.2	Persentase peningkatan pengelolaan informasi dan komunikasi publik	Persen	6,25 (2019)	20	30
<b>11</b>	<b><i>Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah</i></b>				

NO	ASPEK/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	SATUAN	REALISASI	TARGET	
			2020	2021	2022
11.1	Persentase Koperasi yang memiliki Kategori Sehat (Koperasi Primer Provinsi)	Persen	22,19	25	28,7
11.2	Persentase SDM Koperasi yang bersertifikat Kompetensi (%)	Persen	7,03	5,64	6,24
11.3	Jumlah Wirausaha Pemula (orang)	Orang	128 (2019)	300	450
11.4	Jumlah UMKM yang meningkat akses permodalan, pemasaran produk dan kualitas SDM nya (UMKM)	UMKM	116,91	1.365	2.055
<b>12</b>	<b>Penanaman Modal</b>				
12.1	Nilai Investasi	Triliun	14,306	17,61	19,53
<b>13</b>	<b>Kepemudaan dan Olahraga</b>				
13.1	Persentase pemuda yang berprestasi tingkat Nasional	Persen	125 (2019)	60	80
13.2	Jumlah atlet pelajar berprestasi	Orang	125 (2019)	150	116
<b>14</b>	<b>Statistik</b>				
14.1	Persentase pengelolaan statistik sektoral	Persen	71	70	75
<b>15</b>	<b>Persandian</b>				
15.1	Persentase informasi yang diamankan	Persen	18 (2019)	40	60
<b>16</b>	<b>Kebudayaan</b>				
16.1	Persentase Warisan Seni dan Budaya yang Memenuhi Standar untuk Ditetapkan oleh Kementerian	Persen	49 (2019)	75	90
<b>17</b>	<b>Perpustakaan</b>				
17.1	Persentase Penduduk gemar membaca	Persen	27 (2019)	35	40
17.2	Jumlah pengelola Perpustakaan Desa dan Sekolah	Orang	120 (2019)	320	480
<b>18</b>	<b>Kearsipan</b>				
18.1	Jumlah OPD tertib Arsip Provinsi Lampung	OPD	5 (2019)	20	20
18.2	Jumlah Dokumen Arsip yang diakuisisi	Dokumen	0 (2019)	200	300
	<b>Layanan Urusan Pilihan</b>				
<b>1</b>	<b>Pariwisata</b>				
1.1	Jumlah kunjungan Wisatawan	Orang	2.913.053	11.000.000	12.000.000

NO	ASPEK/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	SATUAN	REALISASI	TARGET	
			2020	2021	2022
1.22	Rata-rata jumlah pengeluaran wisatawan (spending of Money)	Rupiah	686.000	750.000	800.000
1.3	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Hari	1,875	2,125	2,375
<b>2</b>	<b><i>Pertanian (Tanaman pangan, Perkebunan dan Peternakan)</i></b>				
2.1	Jumlah produksi Padi	Ton	2.610.422	4.426.130	4.468.021
2.2	Jumlah Produksi Jagung	Ton	2.599.834	2.498.241	2.523.224
2.3	Jumlah Produksi Kedelai	Ton	12.318 (2019)	106.902	107.971
2.4	Jumlah Produksi Daging Sapi	Ton	13.679	13.631	13.777
<b>3</b>	<b><i>Kehutanan</i></b>				
3.1	Persentase penurunan kerusakan hutan	Persen	63,27 (2019)	65.11	66.42
3.2	Produksi hasil hutan kayu	M3	709,51 (2019)	740,869	755,686
3.3	Produksi hasil hutan non kayu	Ton	507,32 (2019)	531,157	541,78
3.4	Peningkatan pengelolaan Hutan tingkat tapak (Unit KPH/Tahun)	Unit	15 (2019)	17	17
<b>4</b>	<b><i>Energi dan Sumber Daya Mineral</i></b>				
4.1	Pemutakhiran data dan pengembangan potensi PLTMH/PLTS/PLTB/PLTBG/PLTBM dan pemasangan sambungan listrik	Lokasi	1 (2019)	3	5
4.2	Jumlah LTSHE,PLTS, PJUTS dan pembangkit listrik berbasis EBT yang terawasi	Unit	1000 (2019)	1000	1000
<b>5</b>	<b><i>Perdagangan</i></b>				
5.1	Persentase Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	Persen	10,88	11,25	11,3
5.2	Nilai Ekspor Non Migas	Milliar US\$	2,75	3,55	3,6
5.3	Andil Inflasi Bahan Makanan	Persen	0,67	0,10 – 0,51	0,10 – 0,52
<b>6</b>	<b><i>Perindustrian</i></b>				
6.1	Kontribusi PDRB Sektor Industri Pengolahan (TPB)	Persen	19,01	20,50	20,85
<b>7</b>	<b><i>Transmigrasi</i></b>				

NO	ASPEK/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	SATUAN	TARGET		
			REALISASI 2020	2021	2022
7.1	Jumlah penempatan calon transmigran ke luar Lampung	Orang		30	35
<b>8</b>	<b><i>Kelautan dan Perikanan</i></b>				
8.1	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Ribu Ton	148,968	193,51	198,348
8.2	Jumlah Produksi Perikanan budidaya	Ribu Ton	105,543	182,05	192,973
8.3	Jumlah benih bermutu	(juta ekor)	15,050.84 (2019)	11,485.19	12,404.01
8.4	Konsumsi Ikan penduduk	(Kg/Kap/ Thn)	32,31 (2019)	36.09	37.72
8.5	Persentase pelaku usaha kelautan dan perikanan yang patuh kepada alokasi pemanfaatan ruang	Persen	NA	85	90
8.6	Jumlah kawasan konservasi perairan, pesisir dan pulau kecil	Ribu Ha	172,14 (2019)	341,36	459,04
	<b>Penunjang Urusan</b>				
<b>1</b>	<b><i>Perencanaan Pembangunan</i></b>				
1.1	Penetapan RKPD Tepat Waktu	Persen	100 (2019)	100	100
1.2	Persentase usulan Stakeholders sesuai kewenangan yang diakomodir dalam RKPD	Persen	100	80	85  (KOORD ANDI A)
1.3	Persentase keselarasan indikator sasaran Renstra OPD dengan indikator sasaran RPJMD	Persen	100	100	100
1.4	Persentase keselarasan indikator sasaran Renja OPD dengan indikator sasaran RKPD	Persen	100	100	100
1.5	Persentase konsistensi Kegiatan KUA PPAS dengan Kegiatan RKPD	Persen	100	100	100
1.6	Persentase indikator sasaran RPJMD yang target tahunannya tercapai	Persen	45,45	85	90
<b>2</b>	<b><i>Keuangan</i></b>				
2.1	Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Opini	WTP	WTP	WTP
2.2	Persentase peningkatan PAD	Persen	-5,46	3,95	3.69
2.3	Persentase realisasi penerimaan pajak daerah	Persen	97,25	86	87

NO	ASPEK/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	SATUAN	REALISASI	TARGET	
			2020	2021	2022
2.4	Persentase realisasi penerimaan pendapatan non pajak	Persen	112,68	96	97
<b>3</b>	<b><i>Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan</i></b>				
3.1	Persentase Penerapan Manajemen ASN Berdasarkan Sistem Merit melalui 2 indikator: - Persentase Penempatan PNS dalam Jabatan Sesuai Kompetensi; - Persentase Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian Berbasis Elektronik	Persen	60  37,5 (2019)	65  45	70  50
3.2	Jumlah aplikasi Pelayanan Administrasi Kepegawaian Berbasis Elektronik	Aplikasi	7	5	6
3.3	Persentase Aparatur dan Non Aparatur yang Memiliki Sertifikat Diklat Managerial	Persen	3,24	6.24	9.24
3.4	Persentase Aparatur yang Memiliki Sertifikat Diklat Teknis Inti	Persen	2.88	5.76	8.64
3.5	Persentase Aparatur dan Non Aparatur yang Memiliki Sertifikat Diklat Teknis Umum dan Fungsional	Persen	2.88	5.76	8.64
<b>4</b>	<b><i>Penelitian dan Pengembangan</i></b>				
4.1	Persentase Rumusan Kebijakan (Policy Paper) yang dimanfaatkan	Persen	80	80	80
<b>5</b>	<b><i>Pengawasan</i></b>				
5.1	Indeks SPIP	Indeks	3.02	3.04	3.06
5.2	Persentase temuan selesai ditindak lanjuti	Persen	80	82	84
5.3	Persentase Pengaduan Masyarakat Selesai	Persen	80	85	90
<b>C</b>	<b>ASPEK DAYA SAING</b>				
<b>1</b>	<b><i>Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah</i></b>				
1.1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Per Kapita (Rp)	Rp	972.040 (2019)	1.369.671	1.436.884

NO	ASPEK/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	SATUAN	REALISASI	TARGET	
			2020	2021	2022
1.2	Persentase Pengeluaran Konsumsi Non Pangan per kapita	Persen	46,56 (2019)	51,09	50,93
1.3	Nilai Tukar Petani (NTP)	Nilai	95,85	107,48	107,98
1.4	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	Nilai	119,21 (2019)	118,27	118,87
<b>2</b>	<b><i>Fokus Iklim Berinvestasi</i></b>				
2.1	Tingkat Kasus Kriminalitas Terselesaikan	Persen	71,9 (2019)	82,18	85,5
2.2	Indek Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perijinan	Persen	B (2019)	B	BB
<b>3.</b>	<b><i>Fokus Sumber daya Manusia</i></b>				
3.1	Rasio Ketergantungan	Persen	48,6	48,3	48,1

## **BAB VIII. PENUTUP**

Salah satu aspek keberhasilan suatu pembangunan ditentukan oleh keberhasilan dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kinerja jajaran pemerintah, dukungan dan peran aktif masyarakat maupun swasta serta aparat Pemerintah Kabupaten/Kota,

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Lampung Tahun 2022, adalah Dokumen Perencanaan Tahunan Daerah yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019-2024 dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022. RKPD Tahun 2022 sebagai dasar penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) yang akan menjadi landasan penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (R-APBD) Tahun Anggaran 2022.

Dokumen RKPD memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, program prioritas pembangunan daerah, rencana kerja, pendanaan dan prakiraan maju dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan dan pagu indikatif. RKPD disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta digunakan sebagai pedoman pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pembangunan dan menjadi tolok ukur untuk menilai capaian kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dalam merealisasikan program kegiatan pembangunan agar dapat berjalan dengan baik untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.